MAGRAN
LIVING

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN

Annual & Sustainability Report

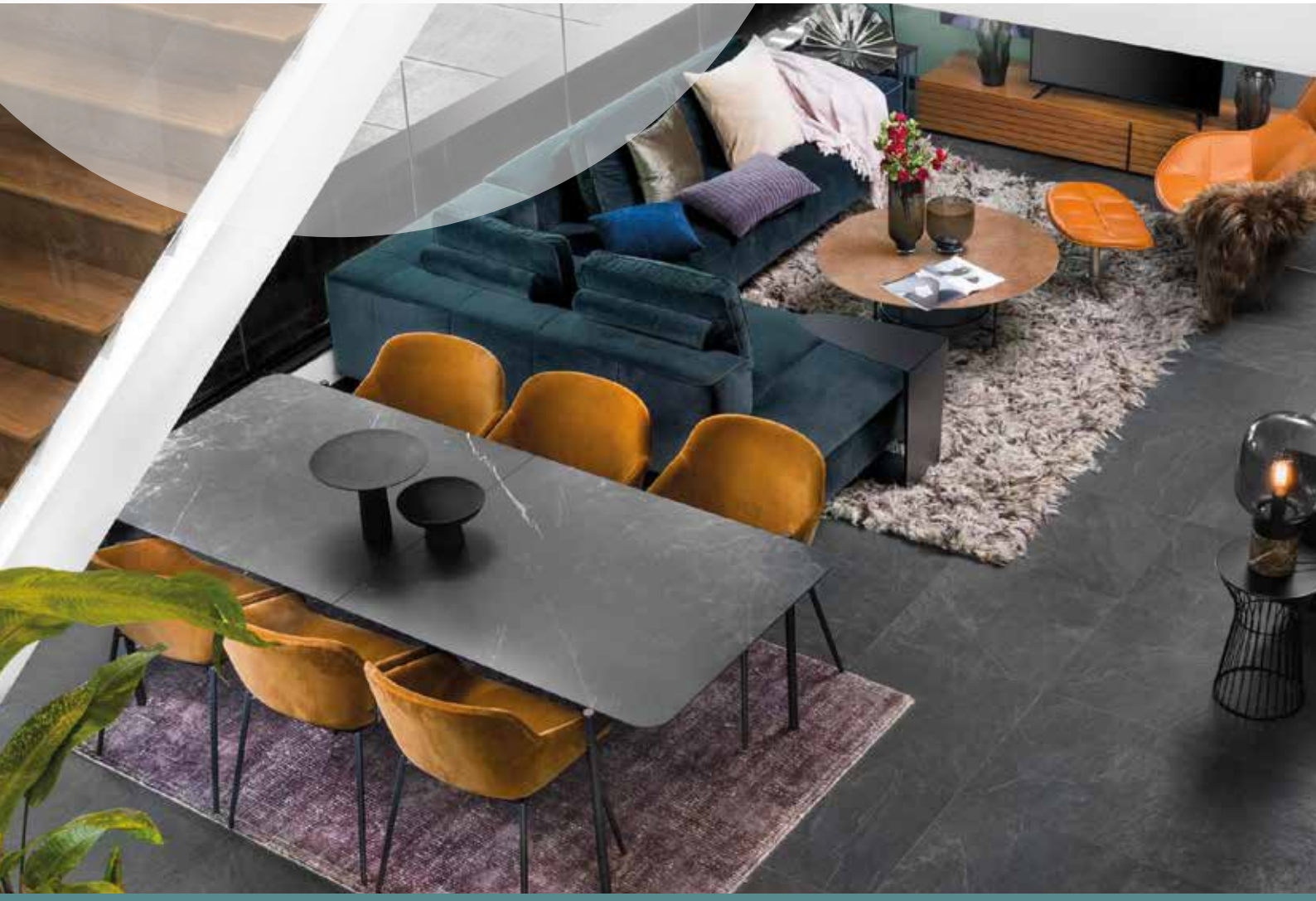

2022



Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual & Sustainability Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors which can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual & Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.







Visi Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi Mission

1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1. *Expanding market products to satisfy client demands.*
2. *Accentuate the health and safety of our employees.*



Daftar Isi
Contents

Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Visi dan Misi
Vison and Mission 3

01 Kilas Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights 8

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

Ikhtisar Waran
Warrant Highlights 13

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders 15

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by Management 15

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 18

Laporan Direksi
Board of Directors Report 21

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 24

Profil Direksi
Board of Directors Profile 28

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief 34

Profil Perseroan
Company Profile 31

Produk Utama
Main Product 36

Fakta Tentang Kami
Facts About Us 44

Struktur Organisasi
Organization Structure 46

Struktur Perusahaan
Company Structure 47

Komposisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Composition 48

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 50

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri
Industrial Review 54

Tinjauan Operasional
Operational Review 54

Tinjauan Keuangan
Financial Review 55

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure 58

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy On Capital Modal 58

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 58

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date 59

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest 59

Target/Proyeksi Tahun 2023
2023 Targets/Projections 59

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company 59

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 62

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 64

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 68

Komite Audit
Audit Committee 72

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 75



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation 79

Direksi
Board of Directors 82

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors 84

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 85

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 87

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 88

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 90

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professionals 92

Manajemen Risiko
Risk Management 93

Informasi Lainnya
Other Informations 96

06
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy 102

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 103

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report 104

Profil Perusahaan
Company Profile 106

Penjelasan Direksi
Directors Report 118

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 124

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability 129

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance 130

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance 135

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance 145

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development 152

Lain-lain
Others 155

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk 165

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report Report 167



Kilas Kinerja
Performance Highlight



01

Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights 8

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 11

Ikhtisar Waran
Warrant Highlights 13

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders 15

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by Management 15



Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Kuangan

Statements of Financial Position

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Kas & Setara Kas	9.015.729.655	7.928.448.465	3.946.941.014	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	192.537.682.939	144.328.848.412	78.029.694.006	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.765.473.005	59.143.462.385	4.211.705.032	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**265.318.885.599**	**211.400.759.261**	**82.241.399.038**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	122.592.757.752	80.361.810.224	46.483.814.872	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.597.143.159	37.633.514.482	1.199.139.884	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**156.189.900.911**	**117.995.324.706**	**47.682.954.756**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**109.128.984.688**	**93.405.434.555**	**34.558.444.282**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Lost and Other Comprehensive Income

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	166.545.619.384	109.849.125.348	61.162.632.114	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(91.622.244.384)	(54.560.343.905)	(32.299.911.932)	Cost of Revenues
Laba Bruto	74.923.375.000	55.288.781.444	28.862.720.182	Gross Profit
Beban Usaha	(55.759.050.679)	(37.728.639.059)	(22.725.341.102)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	19.164.324.321	17.560.142.385	6.137.379.080	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(328.755.063)	(9.123.930.938)	(2.522.164.239)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	18.835.569.258	8.436.211.447	3.615.214.841	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan Tangguhan	(3.285.091.084)	(1.311.857.490)	(908.776.363)	Deferred Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	15.550.478.175	7.124.353.957	2.706.438.478	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain-Lain	17.363.759	(22.203.901)	8.234.001	Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	15.567.841.933	7.102.150.055	2.714.672.479	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham	8,13	6,36	2,34	Earning (Loss) per Share

Laporan Arus Kas

(Dalam Rupiah)

Statements of Cash Flows

(In Rupiah)

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	19.247.956.399	(28.399.244.382)	(2.260.589.288)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(10.401.808.445)	(10.163.226.161)	(212.351.164)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.758.866.764)	42.543.977.994	3.483.791.843	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	1.087.281.190	3.981.507.450	1.010.851.390	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal Tahun	7.928.448.465	3.946.941.014	2.936.089.624	Cash on Hand and Cash in Banks Beginning of the Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	9.015.729.655	7.928.448.465	3.946.941.015	Cash on Hand and Cash in Banks End of the Year

Laporan Rasio Keuangan

Statements of Financial Ratios

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	9,34%	6,49%	4,42%	Profit for the Year to Revenues
Penghasilan Komprehensif terhadap Pendapatan	9,35%	6,47%	4,44%	Comprehensive Income to Revenues
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	14,25%	7,63%	7,83%	Return On Equity
Penghasilan Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	14,27%	7,60%	7,86%	Comprehensive Income to Total Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	5,86%	3,37%	3,29%	Return On Assets
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	157,05%	188,14%	159,37%	Current Assets to Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas	30,79%	40,29%	3,47%	Non-Current Liabilities to Total Equity

Laporan Rasio Pertumbuhan

Statements of Growth Ratios

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Usaha	51,61%	79,60%	28,85%	Revenues
Laba Usaha	67,93%	186,12%	256,17%	Operating Profit
Penghasilan Komprehensif	35,51%	161,62%	520,66%	Comprehensive Income
Jumlah Aset	47,79%	157,05%	40,53%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	9,14%	170,28%	806,74%	Total Equity

Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan Usaha

Revenues

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

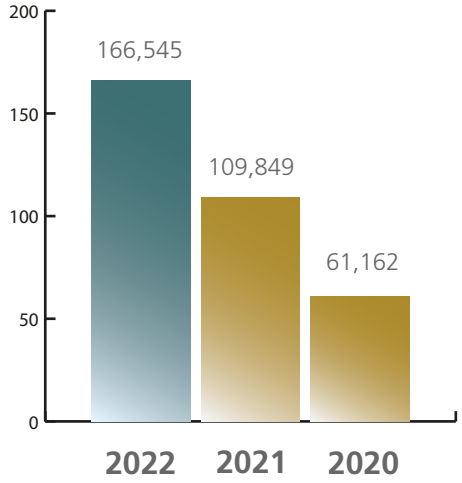

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

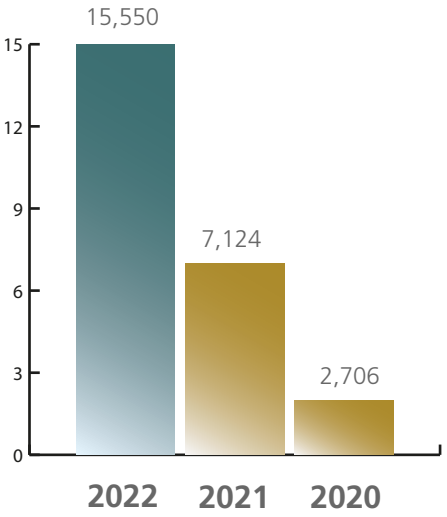

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

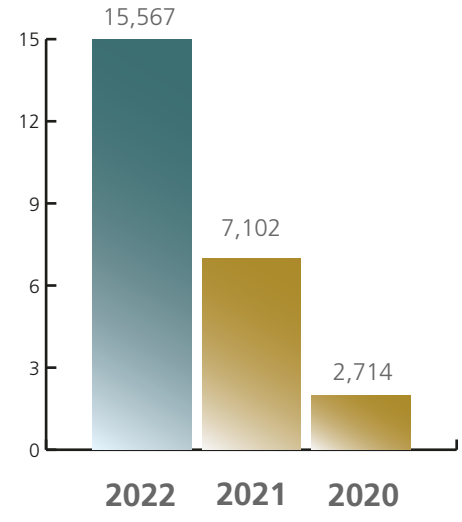

Jumlah Aset

Total Asset

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

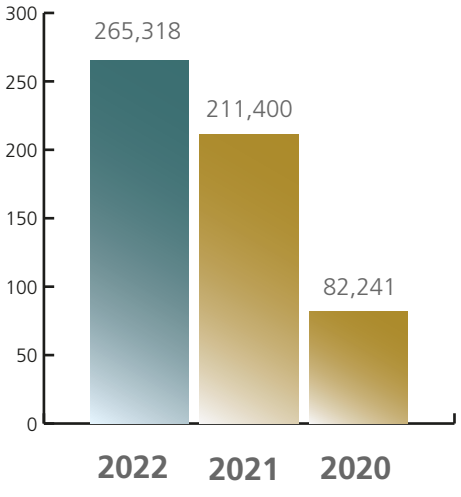

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

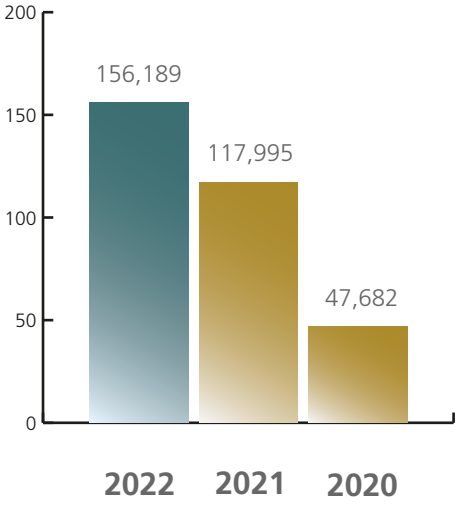

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Miliar Rupiah in Billion Rupiah

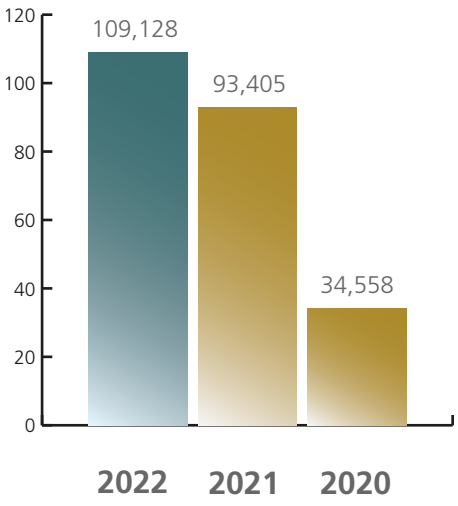

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kinerja Saham 2022

2022 Stock Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	202	224	130	183	-19	1.712.600	316.806.700	1.007	January
Februari	200	220	176	200	0	1.060.200	212.254.100	625	February
Maret	200	208	166	191	-9	522.600	97.187.100	517	March
April	181	208	150	159	-22	888.400	162.483.100	640	April
Mei	172	187	140	168	-4	1.068.800	169.211.200	1.196	May
Juni	166	220	155	168	2	3.904.700	750.804.300	2.147	June
Juli	168	168	95	144	-24	3.910.600	492.191.600	1.924	July
Agustus	140	145	119	125	-15	1.815.200	236.248.200	1.003	August
September	133	179	125	160	27	5.999.800	920.599.100	1.805	September
Oktober	159	164	121	132	-27	659.700	96.082.400	569	October
November	138	152	126	133	-5	385.000	53.351.600	382	November
Desember	133	146	61	61	-72	415.395.400	48.372.346.600	41.390	December

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022

2022 Share Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2022	202	224	61	61	-141	1.904.883.411	437.323.000	53.205	116.197.888.071	2022
TW1	202	224	130	191	-11	1.904.207.270	3.295.400	2.149	363.703.588.570	Q1
TW2	181	220	140	168	-13	1.904.883.411	5.861.900	3.983	320.020.413.048	Q2
TW3	168	179	95	160	-8	1.904.883.411	11.725.600	4.732	304.781.345.760	Q3
TW4	159	164	61	61	-98	1.904.883.411	416.440.100	42.341	116.197.888.071	Q4

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM
Share Prices Movement Chart

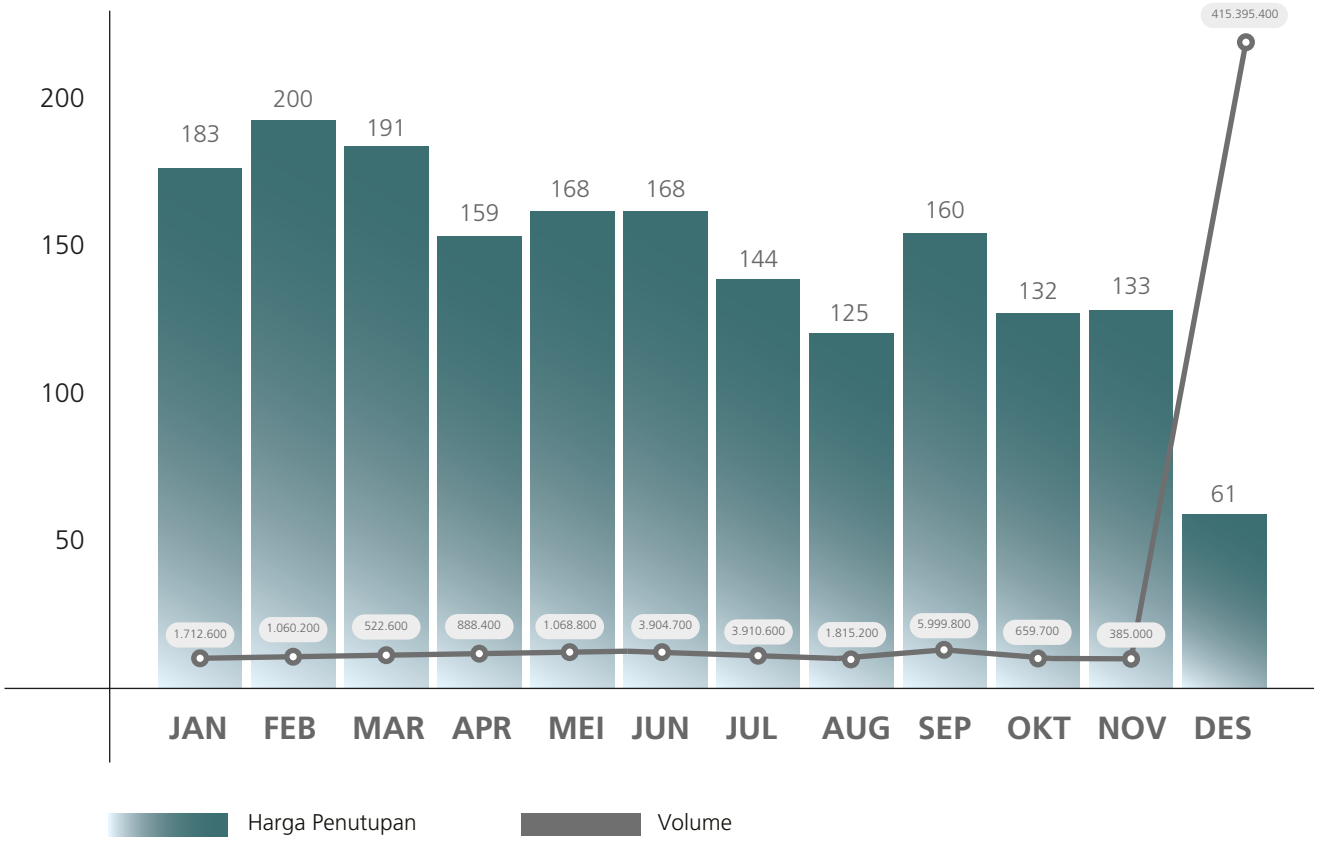

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	4	1.600.854.000	84,04
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	0	0	0
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	782	304.029.411	15,96
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	0	0	0
Total	**786**	**1.904.883.411**	**100**

Ikhtisar Waran

Warrant Highlights

Kinerja Waran 2022

2022 Warrant Performance

Bulan	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Month
Januari	17	23	12	18	1	161.278.000	2.566.341.500	2.748	January
Februari	19	20	12	14	-5	114.046.700	1.760.662.800	3.879	February
Maret	15	17	10	12	-3	83.024.600	1.047.593.600	1.131	March
April	11	16	9	9	-2	148.966.300	1.819.545.900	2.325	April
Mei	10	10	4	4	-6	156.970.900	902.819.600	3.040	May
Juni	5	6	1	1	-4	594.442.900	1.359.490.700	4.105	June
Juli	-	-	-	-	0	-	-	-	July
Agustus	-	-	-	-	0	-	-	-	August
September	-	-	-	-	0	-	-	-	September
Oktober	-	-	-	-	0	-	-	-	October
November	-	-	-	-	0	-	-	-	November
Desember	-	-	-	-	0	-	-	-	December

Harga dan Volume Perdagangan Waran 2022

2022 Warrant Price and Trading Volume

Tahun	Harga Saham / Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kaitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	Year
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change					
2022	15	17	1	1	-14	395.116.589	1.258.729.400	17.228	395.116.589	2022
TW1	15	17	10	12	-3	395.792.730	358.349.300	7.758	4.749.512.760	Q1
TW2	10	16	1	1	-9	395.116.589	900.380.100	9.470	395.116.589	Q2
TW3	-	-	-	-	0	-	-	-	-	Q3
TW4	-	-	-	-	0	-	-	-	-	Q4

GRAFIK PERGERAKAN WARAN
Warrant Prices Movement Chart

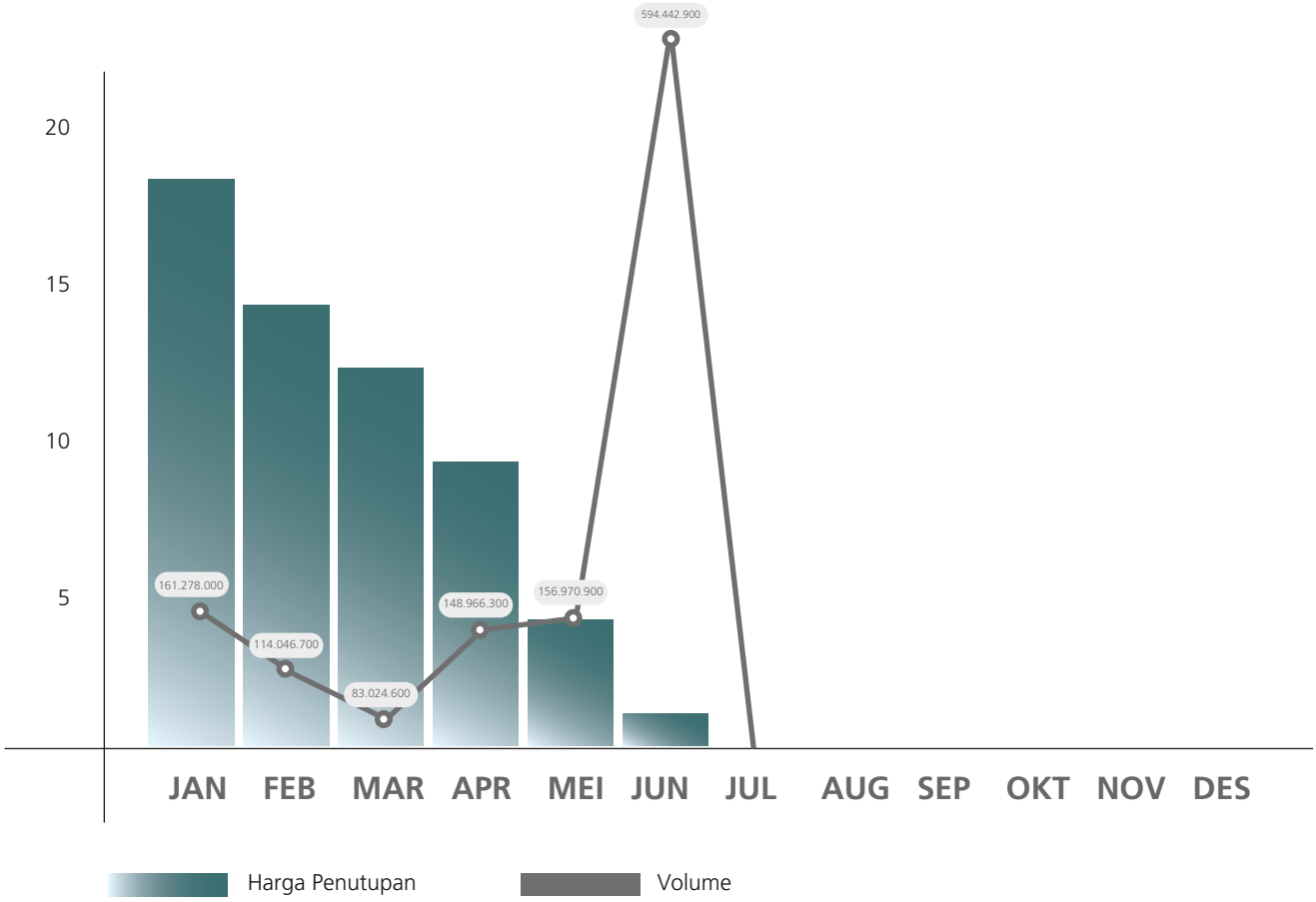

Pemegang Saham Waran Berdasarkan Klasifikasi
Warrant Shareholders Based on Classification

Status Investor Investor Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
INSTITUSI LOKAL LOCAL INSTITUTION	0	0	0
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	0	0	0
INDIVIDU LOKAL LOCAL INDIVIDUALS	801	385.792.629	100
INDIVIDU ASING FOREIGN INDIVIDUALS	0	0	0
Total	**801**	**385.792.629**	**100**

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

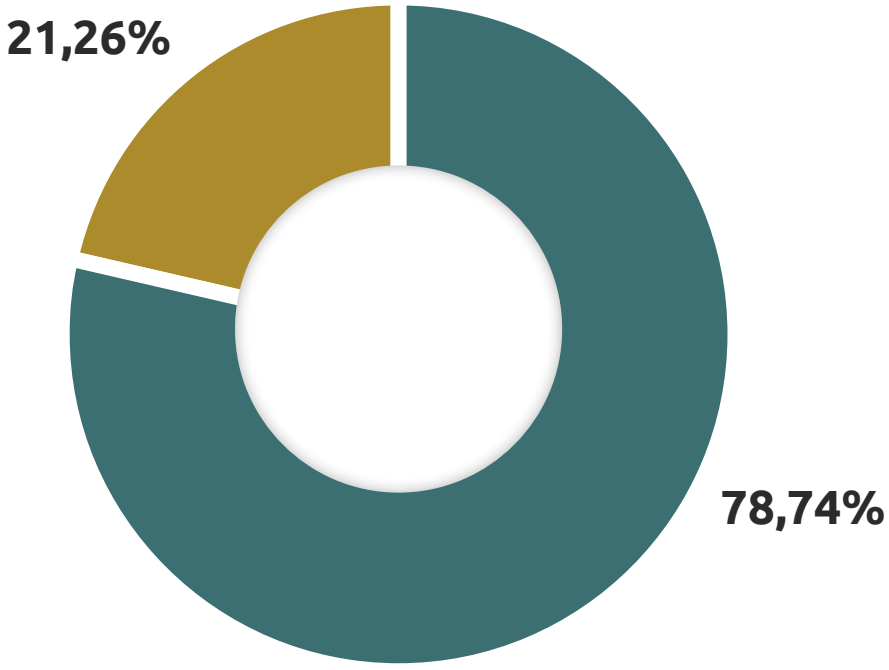

PT Trijaya Wisesa Makmur	: 1.499.999.500
Masyarakat Public	: 404.883.991

Kepemilikan Saham oleh Manajemen
Share Ownership by Management

Per 31 Desember 2022, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

As of December 31, 2022, share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Nama	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Dennis Rahardja	Direktur Utama President Director	500	0%
Sri Rahayu	Komisaris Commissioner	83.200.000	4,37%

Laporan Manajemen

Management Report



02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 18

Laporan Direksi
Board of Directors Report 21

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 24

Profil Direksi
Board of Directors Profile 28

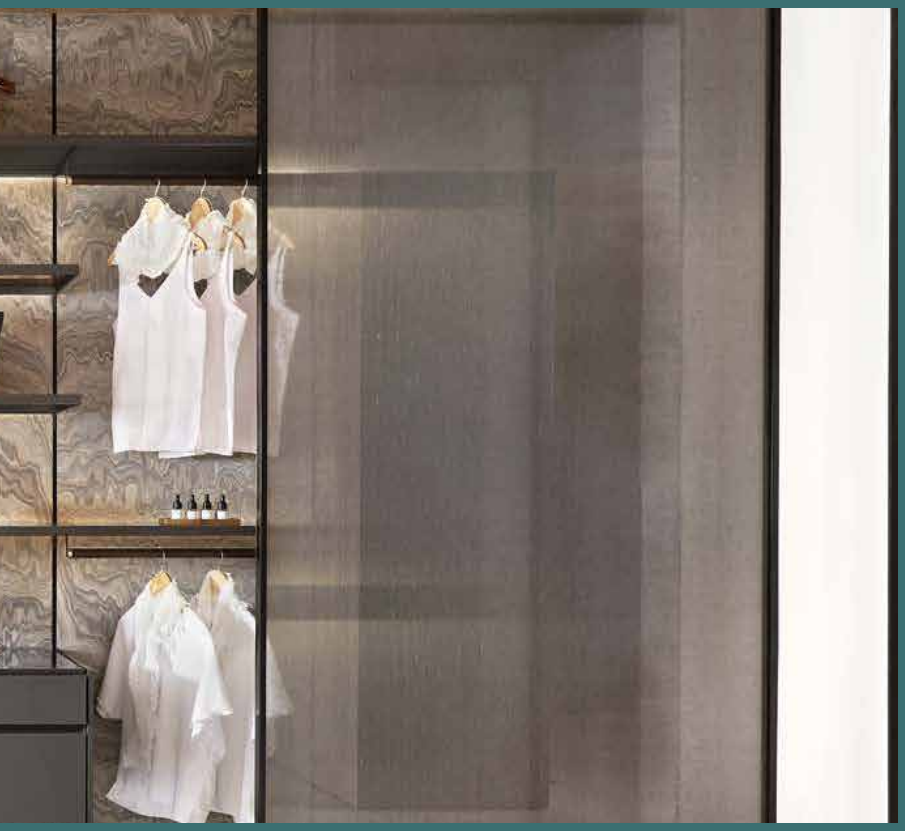

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmatNya dan dukungan dari pemegang saham serta berbagai pihak. Dewan Komisaris PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menyampaikan laporan pengawasan kami terhadap kinerja Peseroan dan pertanggungjawaban kami akan fungsi dan peran Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Di tahun 2022, perekonomian nasional secara bertahap mulai berangsur pulih dan semakin membaik. Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mulai menunjukkan ke arah yang lebih baik dibandingkan tahun 2021. Angka tahun 2021 menunjukkan sebesar -6%, sedangkan tahun 2022 membaik menjadi -3,2%. Sedangkan perekonomian Indonesia juga tumbuh lebih tinggi sebesar 5,31% dibandingkan pencapaian pada tahun lalu yang hanya sebesar 3,70%. Hal ini disebabkan permintaan domestik yang tinggi dan kinerja ekspor yang semakin meningkat.

We express our gratitude to God Almighty for His grace and support from various stakeholders. The Board of Commissioners of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk presents our assessment report on the Company's achievements and our responsibility in fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2022.

During 2022, the national economy experienced a gradual recovery. The global economy also demonstrated a positive trajectory compared to the previous year. In 2021, the global economic growth rate stood at -6%, but in 2022, it improved to -3.2%. Similarly, the Indonesian economy experienced significant growth, reaching 5.31% compared to the previous year's modest achievement of 3.70%. This favorable outcome can be attributed to increased domestic demand and a notable improvement in export performance.

Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner



Dari segi properti residensial primer meningkat pada tahun 2022, mengalami perbaikan dibandingkan pada tahun 2021 dimana pemerintah dan perusahaan swasta yang bergerak di bidang properti mulai membangun kembali. Seperti perumahan, apartemen, dan fasilitas-fasilitas umum untuk masyarakat. Kenaikkan properti meningkat sebesar 4,9% dibandingkan pada tahun 2021. Hal ini juga meningkatkan penjualan.

Sementara itu, pasar furnitur global berdasarkan "*Global Furniture Market* 2020 – 2024" yang menyebut pasar furnitur akan naik $113,61 miliar dalam periode di atas. Pertumbuhan yang lebih signifikan dilaporkan oleh Fortune Business Insight™ dalam "*Furniture Market*, 2021 – 2028" yang memperkirakan pasar furnitur global akan mencapai $720,2 miliar pada 2028 dengan CAGR 5.5 persen pada 2021 – 2028.

Pasar furnitur global tumbuh dari $695 miliar pada tahun 2022 menjadi $766 miliar pada tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,2%. Pendapatan di pasar Furnitur dapat mencapai US$252,90 miliar pada tahun 2023.

Prospek Usaha

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil mendapatkan target yang sangat baik dibandingkan tahun lalu. Perseroan tetap melakukan ekspansi bisnis untuk kebutuhan rumah, apartemen, serta properti lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan perlengkapan kamar mandi, perlengkapan dapur (*kitchen appliances*), lemari pakaian *(wadrobe), kitchen cabinet, wall panelling, Aluminum window, lighting, marble*. Di tahun 2023 Perseroan akan menambah *showroom* baru dan menambah produk-produk terbaru dari *brand-brand* ternama.

Pada tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp166,54 miliar, naik sebesar 52% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dikarenakan penjualan ritel dari setiap *showroom* termasuk di dalamnya *brand-brand* baru, dan penjualan terbesar dari proyek apartemen.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi Perseroan dan Komite Audit, memastikan bahwa panduan kebijakan telah dipahami, dilaksanakan, dan diikuti di seluruh lini usaha Perseroan. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris secara berkala juga mengadakan rapat Bersama dengan para Direksi Perseroan paling sedikit setiap dua bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan usulan dan nasihat kepada Direksi Perseroan dan apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan lanjutan dengan Direksi dan pimpinan unit bisnis terkait. Semua struktur yang sudah dibentuk, dimana semua menjalankan fungsinya masing-masing dengan baik.

Regarding primary residential property, there was a notable increase in 2022, reflecting improvements compared to 2021. Both the government and private companies involved in the property sector actively participated in the process of reconstruction. This encompassed the development of housing, apartments, and public facilities for the community. The property market witnessed a growth of 4.9% compared to the previous year, which consequently led to an increase in sales.

Meanwhile, the global furniture market based on the "Global Furniture Market 2020 – 2024" states that the furniture market will increase by $113.61 billion in the above period. More significant growth was reported by Fortune Business Insights™ in "Furniture Market, 2021 – 2028" which estimates the global furniture market will reach $720.2 billion in 2028 with a CAGR of 5.5 percent in 2021 – 2028.

The global furniture market grew from $695 billion in 2022 to $766 billion in 2023 at a compound annual growth rate (CAGR) of 7.2%. Revenue in the Furniture market could reach US$252.90 billion by 2023.

Business Prospect

In 2022, the Company successfully met impressive objectives in comparison to the previous year. The company is actively broadening its operations to cater to the demands of residential properties, including bathrooms, kitchens, wardrobes, kitchen cabinets, wall panelling, aluminium windows, lighting, and marble. As we move into 2023, the Company plans to enhance its offerings by establishing an additional showroom and introducing the latest products from renowned brands.

In 2022, the Company achieved a revenue of IDR 166.54 billion, marking a notable 52% growth compared to the previous year. This significant increase can be attributed to robust retail sales across all showrooms, particularly driven by the addition of new brands. However, the highest sales were derived from project apartments.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners closely collaborates with the Company's Directors and the Audit Committee to ensure policy guidelines are understood, implemented, and followed across all business lines. Regular joint meetings are held at least every two months, where the Board provides suggestions and advice to the Directors. Follow-up meetings may also take place as needed. Overall, all structures function effectively in their respective roles.

Tata Kelola Perusahaan dengan kebijakan yang efisien dan bertanggung jawab dalam menjalankan pengendalian internal di seluruh unit usaha Perseroan. Dalam menjawab tantangan bisnis, kami menilai bahwa Direksi Perseroan telah memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan kinerja Perseroan melakukan terobosan dalam mencari solusi yang efektif, inovatif untuk memajukan Perseroan. Perseroan akan melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik di masa yang akan datang dan tetap mengikuti semua peraturan Pasar Modal baik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The Company upholds Corporate Governance through efficient and responsible policies for internal controls across all business units. The Directors have played a crucial role in enhancing the Company's performance by implementing innovative solutions to address business challenges. Going forward, the Company remains committed to practicing Good Corporate Governance and complying with all relevant Capital Market regulations, including those set by the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2022, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioner Composition

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners of the Company remains unchanged. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Apresiasi

Sebagai penutup, kami jajaran Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas bantuan dan dukungan serta semua karyawan yang berkontribusi sepanjang tahun 2022. Kami turut menghaturkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh karyawan dan mengapresiasi seluruh kontribusi dan dedikasinya yang terus mendukung Perseroan mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan. Harapan kami Perseroan semakin maju dan meningkat dalam segi bisnis maupun strategi Perseroan. Kami selaku jajaran Dewan Komisaris akan terus menjalankan peran dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap operasional Perusahaan.

Appreciation

Lastly, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for their invaluable assistance and support. We would also like to extend our appreciation to all employees for their contributions throughout 2022. We acknowledge the Directors and all employees for their ongoing dedication and significant contributions that have helped the Company attain its objectives and satisfactory outcomes. We remain committed to supporting the Company in its progress and enhancement of business and corporate strategies. As the Board of Commissioners, we will continue to fulfil our roles and responsibilities in overseeing the Company's operations.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioner



Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Directors Report

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan atas berkatnya. Perseroan tahun 2022 mendapatkan hasil yang sangat baik dan mencapai target yang diharapkan. Dengan laporan ini, Direksi PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menyampaikan laporan kami terhadap kinerja Perseroan dan fungsi masing-masing Direksi.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (yoy).

We express our gratitude to God for the blessings bestowed upon us. In 2022, the Company achieved exceptional results and successfully met the set targets. The Board of Directors of PT Panca Anugerah Wisesa Tbk presents our report on the Company's performance and the roles of each Director.

In 2022, the Indonesian economy witnessed growth, with the Central Statistics Agency (BPS) reporting a 5.31 percent increase compared to the previous year (year-on-year/yoy). The domestic economy experienced notable growth, particularly in the fourth quarter of 2022, which recorded a 5.01 percent rise (yoy).

Dennis Rahardja
Direktur Utama
Director Commissioner



Kondisi Perseroan

Pada tahun 2022 kinerja Perseroan mengalami kenaikkan yang signifikan hal ini dikarenakan Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan membuka *showroom* di beberapa lokasi yang strategis.

Perseroan tahun 2022 menambah ketersediaan pilihan produk baru bukan saja dari Italia tetapi juga dari negara eropa lainnya serta dari Jepang. Pasar properti meningkat, proyek apartemen, hunian, hotel dan lainnya menjadi momentum Perseroan untuk menjual produk-produk di proyek apartemen.

Company Condition

The Company experienced substantial performance growth in 2022, primarily due to its strategic expansion efforts involving the opening of showrooms in key locations.

In the same year, the Company introduced a wider range of choices not only from Italy but also from other European countries and Japan. As the property market continued to thrive, with increased activities in apartment, residential, hotel, and other projects, the Company capitalized on these opportunities to market its products effectively, particularly in apartment projects.

Kinerja dan Target Perseroan Tahun 2022

Dalam pendapatan usaha, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp166,54 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp56,69 miliar atau sebesar 52,60% dibandingkan pendapatan tahun 2021. Peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan penjualan ritel dan proyek-proyek baru. Laba bruto Perseroan meningkat sebesar Rp74,92 milliar atau sebesar 35,51% dibandingkan tahun sebelumnya hanya sebesar Rp55,28 miliar. Jumlah aset pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan Rp265,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp211,40 miliar atau sebesar 25,51% pada tahun 2021.

Sebagai perusahaan yang menargetkan *High-Net-Worth-Individual* (HNWI), Perseroan mendapatkan banyak peluang untuk mengunci penjualan dari proyek-proyek apartemen dan perhotelan. Perseroan harus dengan baik memasarkan produk-produk di Jakarta maupun di kota-kota besar lainnya melalui *showroom* dan *show unit* baru. Dengan itu, Perseroan dapat menguatkan sisi *marketing* dan promosi Perseroan untuk menjual produk yang dibawa secara maksimal kepada klien atau pelanggan.

Perseroan menargetkan tahun 2022 sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp192,7 Miliar.

Company Performance and Targets in 2022

In terms of operating income, the Company achieved a revenue of IDR 166.54 billion in 2022, representing a significant increase of IDR 56.69 billion or 52.60% compared to the previous year. This growth can be attributed to higher retail sales and the addition of new projects. The Company also experienced a notable increase in gross profit, with an increment of IDR 74.92 billion or 35.51% compared to the previous year's gross profit of IDR 55.28 billion. Furthermore, the total assets for 2022 expanded by IDR 265.31 billion, indicating a 25.51% growth compared to the previous year's total assets of IDR 211.40 billion in 2021.

Being focused on High-Net-Worth Individuals (HNWI), the Company has abundant opportunities to secure sales from apartment and hotel projects. It is crucial for the Company to effectively market its products in Jakarta and other major cities by establishing new showrooms and showcasing units. This approach will enable the Company to strengthen its marketing and promotional efforts, ensuring optimal product sales to clients and customers.

The Company has set 2022 as a reference point to drive its pursuit of sustainable business growth. This target is intended to inspire the commitment and enthusiasm of the Company's personnel, fostering improved performance to achieve the set revenue target of IDR 192.7 billion.

Komposisi Direksi

Pada 31 Desember 2022 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan, komposisi Direksi yaitu sebagai berikut:

Board of Directors Composition

As of December 31, 2022, there have been no changes in the composition of the Board of Directors. The current composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Apresiasi

Segenap Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, manajemen dan karyawan atas dedikasi dalam membangun dan mewujudkan target Perseroan menjadi lebih baik di masa depan. Kinerja Perseroan yang sudah baik akan terus bergerak menjalankan berbagai upaya, strategi, dan rencana yang lebih baik. Dengan dukungan dari berbagai pihak.

Appreciation

The Directors extend their gratitude to the shareholders, management, and employees for their dedication in realizing the Company's goals. The Company will strive to improve its performance through enhanced efforts, strategies, and plans, with the support of various stakeholders.

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Kevin Rahardja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Bryant University, Smithfield, Rhode Island pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa selama 11 tahun, dari 2008 hingga 2019. Sebelum mengabdikan karirnya di perusahaan, beliau memiliki beberapa pengalaman lain di berbagai bidang seperti *Associate Editor* PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), *Marketing Manager* PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), dan *Account Executive & Account Manager* TBWA Indonesia (2003 – 2004).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Direktur Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as the President Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Business Administration from Bryant University, Smithfield, Rhode Island in 2001. He currently serves as President Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. He served as Director of PT Panca Anugrah Wisesa for 11 years, from 2008 to 2019. Prior to devoting his career to the company, he had several other experiences in various fields such as Associate Editor of PT Muscle Indonesia (2007 – 2008), Marketing Manager of PT Bina Sehat Indonesia (2004 – 2008), and Account Executive & Account Manager of TBWA Indonesia (2003–2004).

He is affiliated with the major shareholder and President Director. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Sri Rahayu

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau menerima Diploma dari Saint Marry Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelum menjabat posisi saat ini, beliau telah menjadi bagian dari PT Pancamagran Wisesa sejak tahun 1989. Beliau mengabdikan seluruh karirnya untuk terus menjadi peran kunci di Magran Group.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 54 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

She received a Diploma from Saint Marry Jakarta. Currently serving as Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Prior to taking current position, she has been part of PT Pancamagran Wisesa since 1989. She has devoted his entire career to continuing to play key roles in the Magran Group.

She has no affiliation with the major shareholder or with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. She does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Lely Iskandar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi penting seperti Komisaris Utama PT Creative Mitra Selaras (2001), Direktur PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Auditor Junior untuk KAP Paul Hadiwinata (1994), dan *Staff Accounting* PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 56 years old, currently domiciled in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

She earned Bachelor of Accounting degree from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1993. Currently she has served as Independent Commissioner of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020. Previously, she has held several important positions such as President Commissioner of PT Creative Mitra Selaras (2001), Director of PT Cahayatiara Mustika Scientific Indonesia (1995 – 2011), Junior Auditor for KAP Paul Hadiwinata (1994), and Accounting Staff of PT Kamara Artha Kencana (1985 – 1989).

She has no affiliation with the major shareholder or with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



Dennis Rahardja

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance & Investments dari Babson College, Wellesley, Massachusetts pada tahun 1997. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Panca Anugrah Wisesa sejak tahun 2013. Beliau juga menjabat sebagai *General Manager* PT Pancamagran Wisesa dari tahun 2005 hingga 2012, dan menduduki beberapa posisi penting seperti *Business Development Manager* PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), Konsultan IT untuk PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), dan Konsultan Manajemen dan Keuangan untuk Arthur Andersen (1997 – 1999).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan Komisaris Utama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 47 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as President Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned a Bachelor of Science degree in Finance & Investments from Babson College, Wellesley, Massachusetts in 1997. He currently serves as President Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2013. He also serves as General Manager of PT Pancamagran Wisesa from 2005 to 2012, and held several important positions such as Business Development Manager for PT Pancamagran Wisesa (2001 – 2005), IT Consultant for PT Adelca Solusindo (1999 – 2001), and Management and Finance Consultant for Arthur Andersen (1997 – 1999).

He is affiliated with the major shareholders and the President Commissioner. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Andry Mulyono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanegara pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020, dimana beliau juga menjabat sebagai *General Manager* dari (2015 – 2019), *Market Developer* (2014 – 2015), *Business Unit Manager* (2012 – 2014), *Showroom Manager* (2011 – 2012), *Marketing Communication Manager* (2006 – 2011), Supervisor Studio & Grafis.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned his Bachelor of Architecture degree from Tarumanegara University in 2000. Currently he has served as Director of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since 2020, where he also served as General Manager of (2015 – 2019), Market Developer (2014 – 2015), Business Unit Manager (2012 – 2014), Showroom Manager (2011 – 2012), Marketing Communication Manager (2006 – 2011), Studio & Graphic Supervisor.

He has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Stephen Sardjono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts dari The University of Kansas, Lawrence, Kansas pada tahun 1998. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sejak tahun 2020. Beliau juga memegang beberapa posisi kunci sebagai *General Manager* PT Infissindo Jaya (2018 – 2019), *Product Manager* PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), *Project Coordinator Manager* untuk PT Pasos De Baile (2004 – 2007), dan *Graphic Designer in Applied Materials* di Santa Clara, California (2000 – 2003).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Indonesian Citizen, 50 years old, currently domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of the Company based on deed no. 94 dated 22 December 2020.

He earned his Bachelor of Fine Arts degree from The University of Kansas, Lawrence, Kansas in 1998. He currently serves as Director of PT Panca Anugrah Wisesa since 2020. He also holds several key positions as General Manager of PT Infissindo Jaya (2018 - 2019), Product Manager at PT Panca Anugrah Wisesa (2015 – 2018), Project Coordinator Manager for PT Pasos De Baile (2004 – 2007), and Graphic Designer in Applied Materials in Santa Clara, California (2000 – 2003).

He has no affiliation with the major shareholders of the Company and other members of the Board of Commissioners and Directors. He does not have multiple positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.



Profil Perusahaan
Company Profile



03

Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief 34

Profil Perseroan
Company Profile 31

Produk Utama
Main Product 36

Fakta Tentang Kami
Facts About Us 44

Struktur Organisasi
Organization Structure 46

Struktur Perusahaan
Company Structure 47

Komposisi Sumber Daya Manusia
Human Resources Composition 48

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 50



Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in Brief

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H, notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa vali perubahan terakhir dengan Akta No. 67 tanggal 25 Septelber 2020 oleh Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-0066480.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 26 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran mebel dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut. Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri mebel dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Perusahaan berdomisili di Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Panca Anugrah Wisesa, Tb hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated June 6, 2012 drawn up before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 67 September 25, 2020 by Michael, S.H.,S.T.,M.Kn., regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfer of shares and changes in shareholder composition. The Deed of amendment to the articles of association of the company has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0066480. AH.01.02. Year 2020 the 26th September 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association. The Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment. The Company is domiciled at Dipo Business CenterMagran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. The company started its commercial activities in 2013.



Profil Perseroan
Company Profile

Nama Perseroan Company Nama	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Alamat Kantor Office Address	Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Tel. : 021 - 3005 1341 Website : http://pancaanugrahwisesa.com Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com
Showroom Showroom	**Jakarta** Magran Living Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730 Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30, Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350 Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat **Surabaya** Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213 **Gudang** Warehouse Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710







FURNITURE



OUR PRODUCT







BATHROOM





OUR PRODUCT





KITCHEN





OUR PRODUCT





LIGHTING



WARDROBE



OUR PRODUCT BRAND

Arclinea

MisuraEmme

BoConcept

LA CORNUE

KOHLER

CHRISTOPHER PEACOCK

MAXALTO

B&B ITALIA

TRUSSARDI CASA

FLOS

louis poulsen

Poltrona Frau 1912

GROHE

Fakta Tentang Kami

Facts About Us

Over 30 years experience in the Industry

EXPERIENCED Management Team

ONE STOP SHOPPING Concept for Architectural and Interior needs

Trusted 10 world well-known brands

We are focusing on CUSTOMER ORIENTED as our success key



Struktur Organisasi

Organization Structure

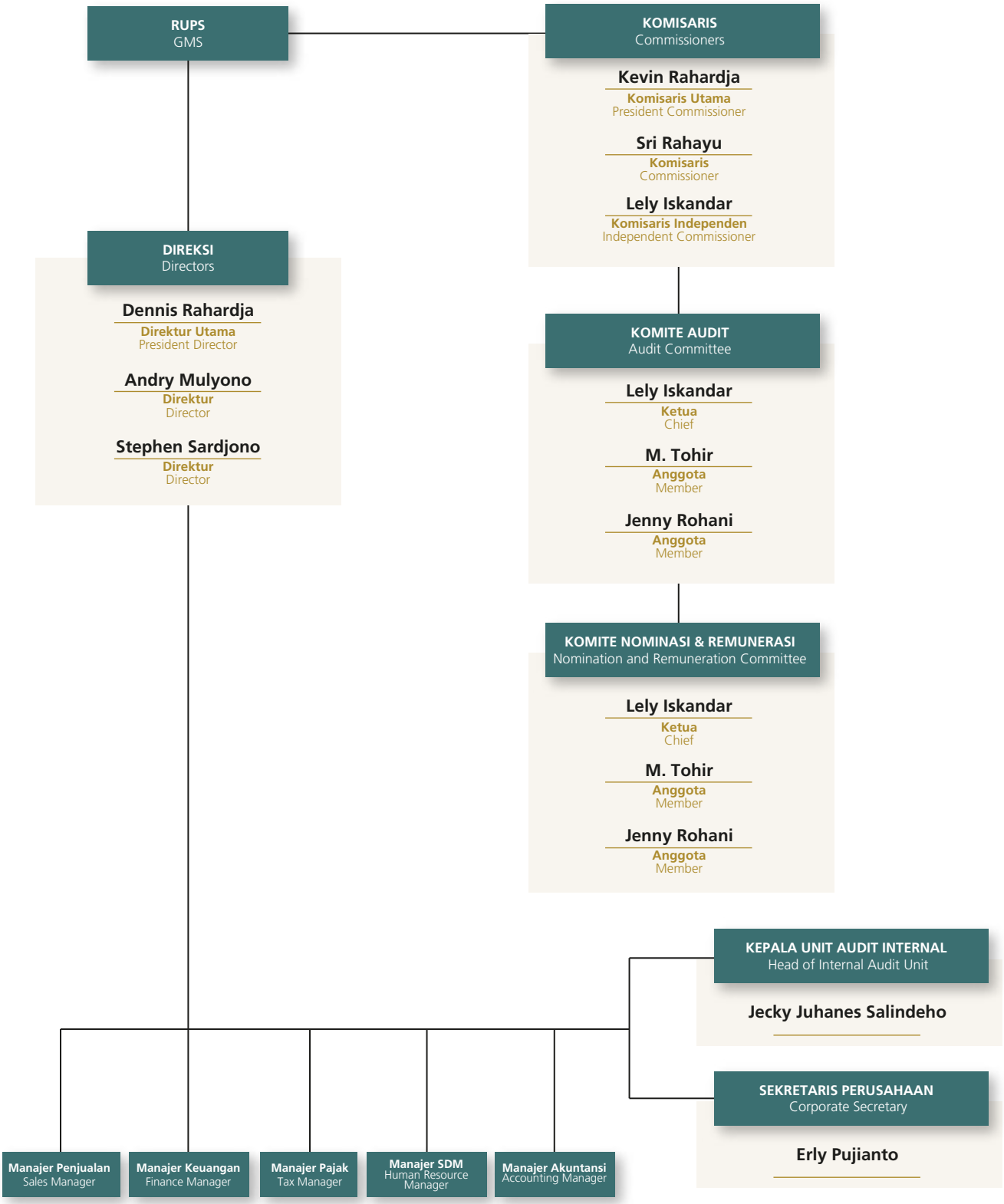

Struktur Perusahaan

Company Structure

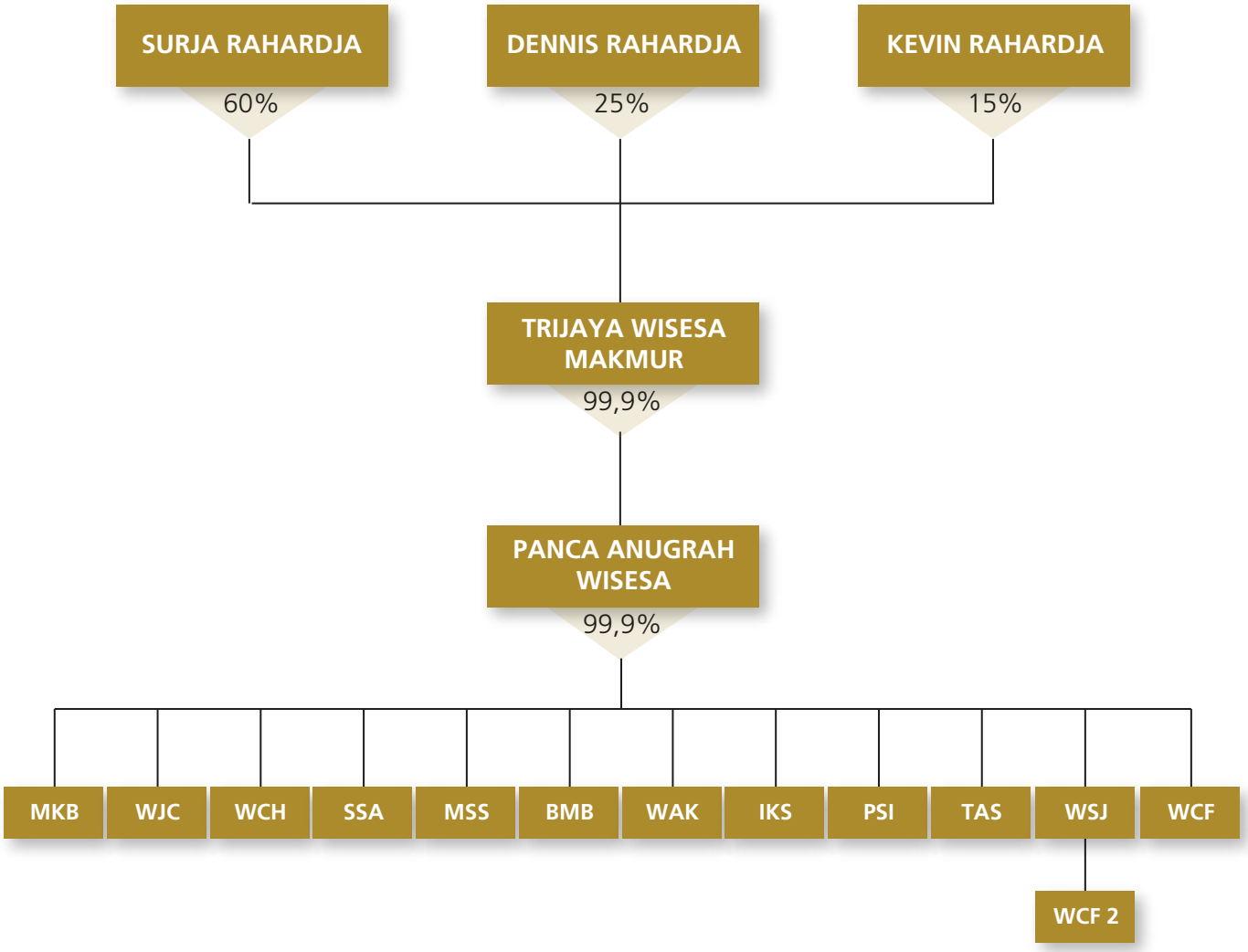

MKB : PT Magran Karya Bersama
WJC : Wisesa Jaya Cemerlang
WCH : PT Wisesa Cahaya Harapan
SSA : PT Scala Sistema Anugrah
MSS : PT Megah Sumber Sejahtera
BMB : PT Berkat Magran Berjaya
WAK : PT Wisesa Anugrah Karya

IKS : PT Indah Kreasi Sentosa
PSI : PT Panelindo Semesta Indonesia
TAS : PT Triguna Anugrah Semesta
WSJ : PT Wisesa Semesta Jaya
WCF : PT Wisesa Cahaya Furniture
WCF 2 : PT Wisesa Concept Furniture

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Komposisi Menurut Status — Composition Based on Status

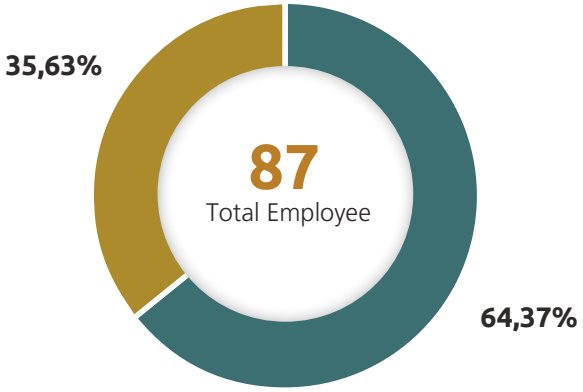

- Kontrak Contract : 56
- Tetap Permanent : 31

Komposisi Menurut Jenis Kelamin — Composition Based on Gender

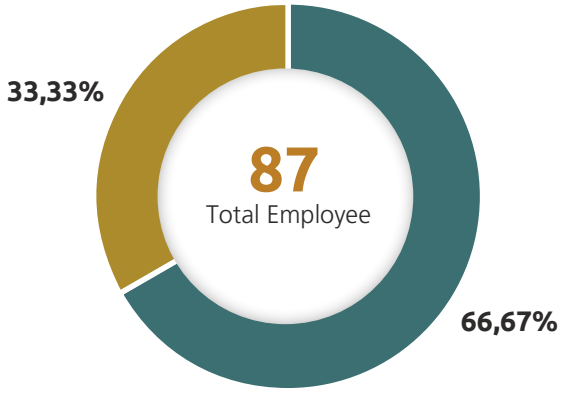

- Laki-laki Male : 58
- Perempuan Female : 29

Komposisi Menurut Jabatan — Composition Based on Position

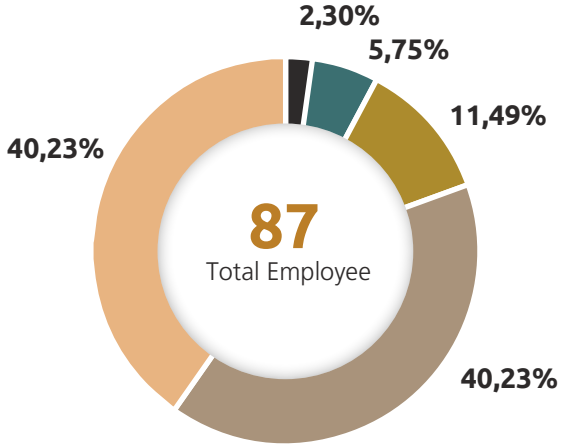

- GM/Div Head : 2
- Manager/Dept Head : 5
- Supervisor : 10
- Staff : 35
- Non-Staff : 35

Komposisi Menurut Usia

Composition Based on Age

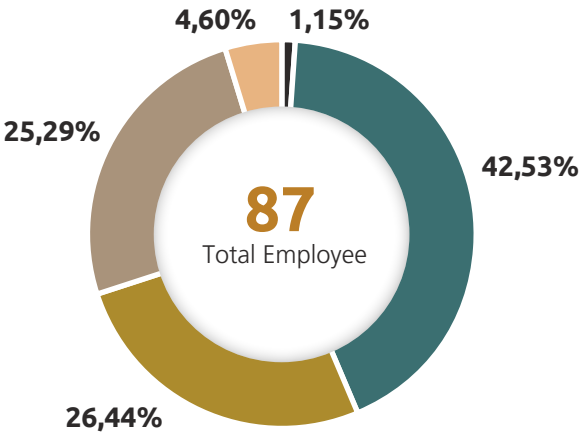

18-20 Tahun Y.o	: 1
21-30 Tahun Y.o	: 37
31-40 Tahun Y.o	: 23
41-50 Tahun Y.o	: 22
>50 Tahun Y.o	: 4

Komposisi Menurut Jenjang Pendidikan

Composition Based on Education Level

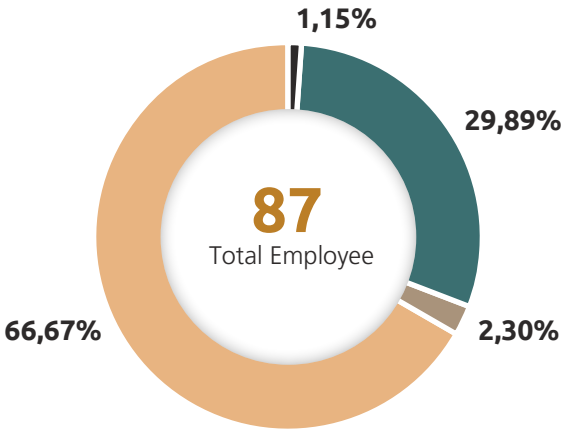

S2 Master	: 1
S1 Bachelor	: 26
Diploma Diploma	: 2
SMA High School	: 58

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology







Tahun Year	Keterangan Description	Total saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
2021	Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-229/BEI.PP2/02-2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 200.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp155 per saham dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.000.000.000 yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 13 Desember 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. On 3 December 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-229/BEI.PP2/02-2020 to conduct an Initial Public Offering of 200,000,000 ordinary shares with a nominal value of IDR50 per share with an offering price of IDR155 per share with a total amount of IDR31,000,000,000 issued in initial public offering. On 13 December 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.	1.900.000.000
2021	Penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Issuance of Series I Warrants amounting to 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, representing 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and fully paid shares at the time the Registration Statement is submitted to OJK.	400.000.000

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04

Tinjauan Industri
Industrial Review 54

Tinjauan Operasional
Operational Review 54

Tinjauan Keuangan
Financial Review 55

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure 58

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Management Policy On Capital Modal 58

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 58

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date 59

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan
Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest 59

Target/Proyeksi Tahun 2023
2023 Targets/Projections 59

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Impact of Significant Changes of Regulation to the Company 59



Tinjauan Industri

Industrial Review

Sepanjang tahun 2022, ekonomi tumbuh sebesar 5,31%, terbesar sejak 2013 dan dibandingkan dengan pertumbuhan 3,70% yang direvisi secara marginal pada tahun 2021, didorong oleh pencabutan pembatasan terkait pandemi dan ledakan komoditas global yang mengangkat ekspor ke rekor tertinggi.

Throughout 2022, the economy grew by 5.31%, the highest since 2013 and compared with a marginally revised 3.70% growth in 2021, driven by the lifting of pandemic-related restrictions and global commodities which lifted exports to record highs.

Tahun 2023 ditargetkan menjadi momentum kebangkitan industri furnitur. Sejumlah kendala yang kerap membayangi pertumbuhan industri furnitur secara perlahan diatasi. Dengan demikian, dominasi Indonesia dalam pasar global dapat meningkat.

2023 is expected to be a pivotal year for the furniture industry's growth, as several obstacles that typically hinder its progress are gradually being overcome. As a result, Indonesia's position in the global market is anticipated to strengthen.

Pasar furnitur global berdasarkan "*Global Furniture Market* 2020 – 2024" yang menyebut pasar furnitur akan naik $113,61 miliar dalam periode di atas. Pertumbuhan yang lebih signifikan dilaporkan oleh Fortune Business Insights™ dalam "*Furniture Market*, 2021 – 2028" yang memperkirakan pasar furnitur global akan mencapai $720,2 miliar pada 2028 dengan CAGR 5.5 persen pada 2021 – 2028.

The global furniture market is based on the "Global Furniture Market 2020 – 2024" which states that the furniture market will increase by $113.61 billion in the above period. More significant growth was reported by Fortune Business Insights™ in "Furniture Market, 2021 – 2028" which estimates the global furniture market will reach $720.2 billion in 2028 with a CAGR of 5.5 percent in 2021 – 2028.

Pasar furnitur global tumbuh dari $695 miliar pada tahun 2022 menjadi $766 miliar pada tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 7,2%. Pendapatan di pasar Furnitur dapat mencapai US$252,90 miliar pada tahun 2023.

The global furniture market will grow from $695 billion in 2022 to $766 billion in 2023 at a compound annual growth rate (CAGR) of 7.2%. Revenue in the Furniture market could reach US$252.90 billion by 2023.

Pendapatan Indonesia di segmen Furnitur diproyeksikan mencapai US$2.189,00 juta pada tahun 2023. Pendapatan industri furnitur di Indonesia diharapkan menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan (CAGR 2023-2027) sebesar 9,92%, menghasilkan volume pasar yang diproyeksikan sebesar US$3.196,00 juta pada tahun 2027.

Indonesia's revenue in the Furniture segment is projected to reach US$2,189.00 million in 2023. Furniture industry revenue in Indonesia is expected to show an annual growth rate (CAGR 2023-2027) of 9.92%, resulting in a projected market volume of US$3,196.00 million by 2027.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Dalam rangka menciptakan evaluasi bisnis secara lebih tepat dan menyeluruh, Perseroan melakukan pengelompokan dan evaluasi secara bisnis usaha. Penyediaan berbagai produk di bawah satu atap merupakan strategi pengembangan usaha Perseroan agar pelanggan senantiasa mendapatkan solusi terpadu dan inspiratif untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga dan dengan penambahan *showroom* baru.

To enhance the accuracy and comprehensiveness of its business assessment, the Company carries out the process of business grouping and evaluation. With a variety of products within a single establishment, the Company offer integrated solutions for customers' household needs and plan to add a new showroom.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Aset

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat jumlah aset yang dimiliki adalah sebesar Rp265,31 miliar. Jumlah ini meningkat sebesar Rp53,91 miliar atau 25,51% dibandingkan jumlah aset yang dimiliki pada tahun 2021 sebesar Rp211,4 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena peningkatan operasional dan investasi perusahaan yang menyebabkan kenaikan pada Piutang Usaha, Persediaan, Uang Muka Pembelian dan Aset tidak lancar.

Asset

In 2022, the Company records total assets at IDR265.31 billion, up IDR53.91 billion or 25.51% compared to the total assets owned in 2021 of IDR211.4 billion. The increment was primarily due to an increase in the company's operations and investment which led to an increase in Trade Receivables, Inventories, Advances for Purchases and non-current assets.

Liabilitas

Akhir tahun 2022, tercatat liabilitas Perseroan sebesar Rp156,18 miliar. Jumlah ini meningkat 32,37% dari liabilitas tahun 2021 sebesar Rp117,9 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya *down payment* pesanan pelanggan yang barangnya belum terkirim sehingga belum tercatat sebagai pendapatan Perusahaan.

Liabilities

At the end of 2022, the Company recorded a liability of IDR156.18 billion, up 32.37% from the 2021 liabilities of IDR117.9 billion. The increment primarily occurred because of an advance payment made for customer orders where the products were yet to be delivered, and therefore, had not been accounted for as revenue by the Company.

Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2022 mencapai Rp109,12 miliar, meningkat sebesar Rp15,7 miliar atau 16,83% dari jumlah ekuitas di tahun 2021 yaitu sebesar Rp93,40 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp15,4 miliar atau 134%.

Equity

The total equity recorded by the Company in 2022 reached IDR109.12 billion, up IDR15.7 billion or 16.83% from the total equity in 2021 of IDR93.40 billion. The increment primarily occurred due to additional retained earnings of IDR15.4 billion or 134%.

Pendapatan Usaha

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan membukukan hasil pendapatan usaha mencapai Rp166,54 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp56,69 miliar atau sebesar 52% dari hasil pendapatan usaha tahun 2021 yakni sebesar Rp109,84 miliar. Peningkatan hasil ini dikarenakan peningkatan penjualan ritel atas ragam *brand-brand* baru dan penjualan dari proyek.

Revenues

As of the end of 2022, the Company recorded revenue of IDR166.54 billion, an increase of IDR56.69 billion or 52% from 2021 of IDR109.84billion. This increment primarily occurred due to an increase in retail sales of a variety of new brands and sales from projects.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki beban pokok pendapatan dengan jumlah akhir sebesar Rp91,62 miliar, berbanding dengan jumlah beban pokok pendapatan di tahun 2021 yang memiliki jumlah sebesar Rp54,56 miliar. Jumlah di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp37,06 miliar atau 68%. Hal ini disebabkan peningkatan jumlah penjualan sehingga Perseroan menambah pembelian barang dagang.

Cost of Revenues

As of December 31, 2022, the Company had a cost of revenue with a final amount of IDR91.62 billion, up IDR37.06 billion or 68% compared to 2021 of IDR54,56 billion. This increment was due to an increase in purchases of merchandise as well as clearing costs associated with an increase in purchases and customer orders.



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp15,5 miliar atau sebesar 118% dari laba bersih Perseroan untuk periode 2021 sebesar Rp7,12 miliar. Hal ini disebabkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan.

Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded Profit for the Year of IDR15.5 billion or 118% from net profit of the Company for the period of 2021 amounted to IDR7.12 billion. This was due to the increase from revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif lain yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di tahun 2022 mencapai Rp17,3 juta dari tahun sebelumnya minus Rp 22,2 juta. Hal ini dikarenakan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang tadinya minus Rp28 juta menjadi positif Rp22,2 juta.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income of the Company in 2022 reached IDR17.3 million from the previous year minus IDR22.2 million. This was due to the remeasurement on employee benefits liabilities, which was minus IDR 28 million to a positive IDR 22.2 million.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Sumber pendanaan untuk arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan berasal dari kas yang diterima dari pelanggan. Untuk kas bersih pada tahun 2022 adalah sebesar Rp19,24 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp47,64 milliar atau 168% jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 minus sebesar Rp28,39 miliar. Kenaikan arus kas bersih terutama disebabkan oleh peningkatan dari penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

The source of funding for cash flows used for the Company's operating activities comes from cash received from customers. For net cash in 2022 amounted to IDR 19.24 billion, up IDR47.64 billion or 168% compared to the period ended on 31 December 2021 minus of IDR28.39 billion. The increase in net cash flow was mainly due to an increase in cash receipts from customers.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas bersih untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 sebesar Rp 10,40 milliar, meningkat sebesar Rp238 juta atau sebesar 2% jika dibandingkan investasi pada tahun 2021 sebesar Rp10,16 milliar. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh perolehan aset tetap.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities in 2022 amounted to IDR10.40 billion, up IDR238 milion or 2% compared to investments in 2021 of IDR10.16 billion. The increase was due to the addition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan kas bersih untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp7,75 miliar, menurun sebesar Rp50,3 milliar atau 118% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp42,54 miliar. Penurunan pada tambahan modal disetor dari Rp51,8 milliar pada tahun 2021 menjadi Rp 48 Juta pada tahun 2022.

Cash Flow from Financing Activities

The Company used net cash for financing activities in 2022 amounting to IDR7.75 billion, a decrease of IDR50.3 billion or 118% compared to 2021 of IDR42.54 billion. Decrease in additional paid-in capital from IDR 51.8 billion in 2021 to IDR 48 million in 2022

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Pengelolaan modal memiliki peran penting bagi Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis usaha Perseroan. Melalui pengelolaan modal, struktur modal sebagai sumber pendanaan untuk aktivitas operasional dapat terjaga secara seimbang dan terkendali sehingga mampu menunjang Perseroan meningkatkan kinerja keuangan secara positif. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas.

Capital management is crucial for the Company in order to maintain its business continuity. Through capital management, capital structure as a source of funding for operational activities can be maintained in a balanced and controlled manner to support the Company to improve financial performance positively. The company monitors capital using a debt-to-equity ratio.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy On Capital Modal

Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk memastikan terwujudnya pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat guna menunjang usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar. Manajemen Perseroan senantiasa melakukan evaluasi dan tinjauan terhadap struktur permodalan melalui perhitungan rasio yang sesuai.

The management of capital structure aims to ensure a high credit rating and a healthy capital ratio to support business and optimize returns for shareholders. The Company maintains a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost. The Company's management always evaluates and reviews the capital structure through the calculation of the appropriate ratio.

Material Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan, ekspansi, disvestasi, penggabungan atau peleburan usaha, restrukturisasi utang.

Capital Goods Investment Material

In 2022, the Company did not have material transactions containing conflicts of interest, expansion, divestment, business merger or consolidation, debt restructuring.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya jangka pendek maupun jangka Panjang, perbandingan antara hutang dengan aset perusahaan. Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 58,87% naik dari tahun 2021 sebesar 55,82%.

To determine and measure the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations, the comparison between debt and company assets. The Company's solvency ratio in 2022 was 58.87%, increase from 55.82% in 2021.

Kolektibilitas Piutang

Untuk mengukur tingkat kolektibilitas piutang, Perseroan menggunakan metode *trade receivable turnover* (*TR Turnover*). Pada tahun 2022 dan 2021, *Trade receivable Turnover* Perseroan masing-masing 12 kali dan 15 kali dengan rata-rata periode penagihan tahun 2022 dan 2021 adalah 30 hari.

Collectibility of Receivables

To measure the level of receivables collectability, the Company uses the trade receivable turnover (TR Turnover) method. In 2022 and 2021, the Company's Trade Receivable Turnover were 12 times and 15 times, respectively, with an average billing period in 2022 and 2021 of 30 days.

Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information And Fact Subsequent To Balance Sheet Date

Tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact after the audited report was released.

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan

Material Transaction With Affiliations And Transactions Containing Conflict Of Interest

Pada tahun 2022, tidak terdapat adanya transaksi material terhadap afiliasi atau yang memiliki benturan kepentingan antara Perseroan dengan pihak-pihak tertentu.

There were no material transactions with affiliations and transactions containing conflict of interests conducted by the Company in 2022.

Target/Proyeksi Tahun 2023

2023 Targets/Projections

Target usaha untuk tahun 2023 telah Perseroan tetapkan sebagai acuan bagi Perseroan untuk terus bergerak mewujudkan bisnis usaha yang terus berkelanjutan. Dengan adanya target ini, diharapkan dapat memacu komitmen dan semangat para insan Perseroan untuk meningkatkan kinerja demi tercapainya target tersebut. Perseroan telah menargetkan pencapaian target pendapatan sebesar Rp192,7 miliar.

The Company has set a business target for 2022 as a reference for the Company to continue to move towards realizing a sustainable business. With this target, it is hoped that it can spur the commitment and enthusiasm of the Company's personnel to improve performance in order to achieve these targets. The company has targeted the achievement of the revenue target of IDR192.7 billion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Impact of Significant Changes of Regulation to the Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no change in regulation that significantly affects the Company's business operation and viability.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 62

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 64

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 68

Komite Audit
Audit Committee 72

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 75

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Implementation 79

Direksi
Board of Directors 82

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors 84

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 85

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 87

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 88

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 90

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Professionals 92

Manajemen Risiko
Risk Management 93

Informasi Lainnya
Other Informations 96





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik didefinisikan oleh Perseroan sebagai cara untuk menciptakan manajemen dan sistem operasional perusahaan yang tepat guna.

Good Corporate Governance is defined by the Company to create the right management and operational system.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparansi
Penerapan prinsip transparansi dilakukan dengan menyampaikan informasi atas hal-hal material dan relevan yang berhubungan dengan usaha Perseroan baik untuk kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas
Akuntabilitas mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jaw ab antara Dew an Komisaris dan Direksi.

Pertanggungjawaban
Penerapan prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dalam manajemen risiko yang memberikan peringatan dini terhadap indikasi penyimpangan kegiatan usaha dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kemandirian
Penerapan prinsip kemandirian dilakukan dengan melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang sehat.

Corporate Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) mengacu kepada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

Kelima prinsip dasar GCG tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Transparency
Transparency is conducted by disseminating information on material and relevant matters concerning the Company's business to serve the benefit of shareholders as well as other stakeholders.

Accountability
Accountability refers to clear segregation of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Responsibility
Responsibility is demonstrated in risk management that provides an early warning system on irregularities as well as their impact on environmental and social aspects.

Independence
The Company conducts an evaluation to ensure that the company is professionally managed without conflict of interest and free from influence or pressure from any parties, and also to ensure that it is in accordance with law and regulations.

Kewajaran
Penerapan prinsip kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fairness
The implementation of the principle of fairness in this case refers to consistency in paying attention to justice and equality to fulfil the rights of shareholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip GCG dilakukan dengan penuh komitmen oleh Perseroan sebagai langkah memenuhi berbagai tujuan, antara lain:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi para Pemegang Saham melalui peningkatan implementasi prinsip-prinsip GCG sehingga berdampak pada hadirnya daya saing yang kuat;
- Pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien dengan memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ-organ GCG yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Pengambilan keputusan serta upaya menjalankan tindakan yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi senantiasa dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi dan disertai dengan kesadaran yang tinggi akan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
- Perseroan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terkait tanggung jawab sosial kepada seluruh pihak terkait, baik pihak yang berkepentingan (*stakeholders* dan *shareholders)* maupun lingkungan dan masyarakat di sekitar Perseroan.

The Objective of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG principles is carried out with full commitment by the Company as a step to fulfill various objectives, including:

- Optimizing the value of the Company for Shareholders by increasing the implementation of GCG principles so as to have an impact on the presence of strong competitiveness;
- The management of the Company that is increasingly professional, transparent and efficient by empowering the functions and increasing the independence of the GCG organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
- Decision making and efforts to carry out actions taken by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are always based on high moral values and accompanied by a high awareness of compliance with applicable laws and regulations;
- The Company has a higher awareness of social responsibility to all related parties, both interested parties (stakeholders and shareholders) as well as the environment and community around the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola terdiri dari 3 (tiga) organ utama yang berdiri sendiri, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang keberadaannya berperan penting dalam implementasi GCG secara keseluruhan dengan efektif dan efisien. Masing- masing organ menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensinya masing masing dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diterapkan untuk kepentingan Perseroan secara umum. Guna mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu dan didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Corporate Governance Structure

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the governance structure consists of 3 (three) main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors whose existence plays an important role in the effective and efficient implementation of GCG as a whole. Each organ carries out its functions in accordance with applicable regulations and has its own independence in carrying out its duties and responsibilities which are applied to the interests of the Company in general. In order to optimize the implementation of functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted and supported by supporting organs such as the Audit Committee, Nomination, and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

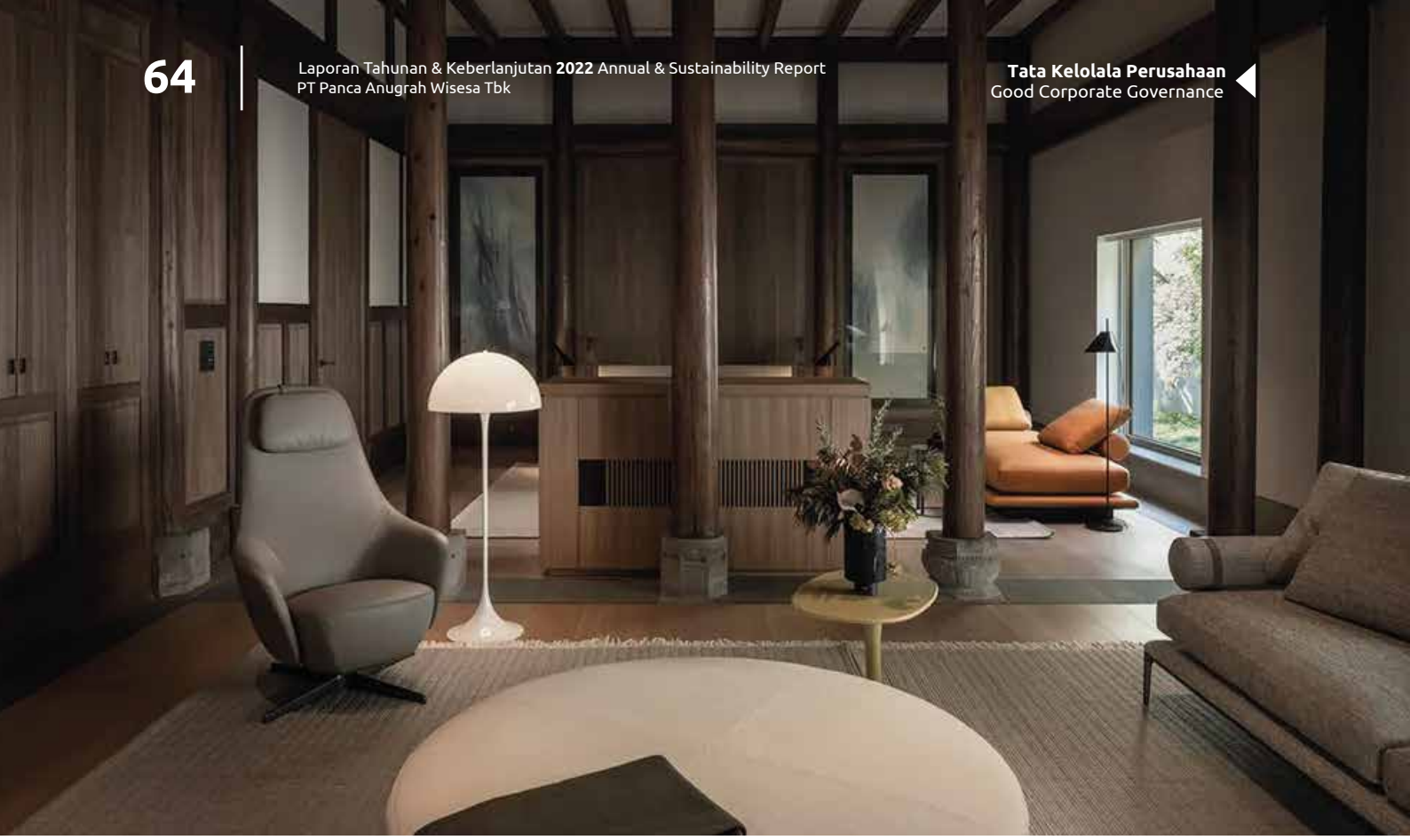

Rapat Umum Pemegang Saham

Annual General Meetings of Shareholders

Dalam Perusahaan Terbuka, RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

In a Public Company, the GMS is the highest organ which has authority that is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada hari Jumat, 1 Juli 2022 bertempat di Park Regis Arion, Jalan Kemang Raya No. 7, Kemang, Jakarta Selatan 12730. RUPST ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 82,09% dari total saham Perseroan.

Informasi mengenai agenda dan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2022 dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Friday, 1 July 2022 at the Park Regis Arion, Jalan Kemang Raya No. 7, Kemang, South Jakarta 12730. This AGMS was attended by shareholders representing 82.09% of all the Company's shares.

Information regarding the agenda and resolutions of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders are described in the following table:

No.	Keputusan hasil RUPST 2022 / 2022 AGMS Resolution

1. Mata Acara Rapat Pertama / *First Agenda of the Meeting*

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang di dalamnya terdiri dari:

a. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan Jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2021;

b. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approved and ratified the Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, which consists of:

a. Report on the management of the Company by the Board of Directors and Report on the course of supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2021 financial year;
b. Financial Statements and Balance Sheets as well as the calculation of profit and loss for the financial year ended on 31 December 2020;

Thus, approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken during the financial year ended on 31 December 2021 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements ended on 31 December 2021.

2. Mata Acara Rapat Kedua / *Second Agenda of the Meeting*

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp7,10 miliar dengan rincian sebagai berikut:

a. sebesar Rp710.000.000,- (tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;
b. Sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan.

Approved the determination of the use of net profit for the financial year 2021 attributable to the Equity Holders of the Parent amounting to IDR7.10 billion with the following details:

a. IDR710.000.000,- (seven hundred and ten million Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law;
b. The remaining shall be recorded as the Company's retained earnings to strengthen long-term capital and to support business growth and the Company's investment plans.

3. Mata Acara Rapat Ketiga / *Third Agenda of the Meeting*

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine fixed and/or variable salaries, honorarium, incentives and/or allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022, the implementation of which will be adjusted with the prevailing laws and regulations.

No.	Keputusan hasil RUPST 2022 / 2022 AGMS Resolution	
4.	Mata Acara Rapat Keempat / *Fiorth Agenda of the Meeting*	
	1. Mendelegasikan wewenang penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku dan memperoleh Akuntan Publik yang sesuai, dengan ketentuan kriteria Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah Akuntan Publik yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi.	1. Delegated the authority to appoint a Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2022, to the Board of Commissioners of the Company in order to comply with applicable regulations and obtain a suitable Public Accountant, provided that the criteria for the Public Accountant to be appointed are Public Accountants who have audit experience in the field of the Company's business activities, have adequate human resources and have independence;
	2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Akuntan Publik tersebut.	2. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Public Accountant.
5.	Mata Acara Rapat Kelima / *Fifth Agenda of the Meeting*	
	Menerima pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Accepted the accountability report on the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thus, approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have taken related to the use of proceeds from the Company's Public Offering as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLB) 2022

RUPS kedua yang diselenggarakan Perseroan diadakan pada tanggal 18 November 2022 bertempat di Magran Office, Gedung Ma. Coterie, Jakarta Selatan.

RUPS ini dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili sekitar 78,74% dari total saham Perseroan. Agenda dan keputusan hasil RUPSLB diuraikan pada tabel berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2022

The second GMS held by the Company was held on 18 November 2022 at the Magran Office, Gedung Ma. Coterie, South Jakarta.

The GMS was attended by shareholders representing around 78.74% of the Company's total shares. The agenda and resolutions of the EGMS results are described in the following table:

No.	Keputusan hasil RUPSLB 2022 / 2022 EGMS Resolution	
1.	Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan. Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, maka dengan ini menyetujui untuk mengubah bunyi Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.	Approved the change of the Company's domicile from domiciled in Central Jakarta to being domiciled in South Jakarta. In connection with the decision above, hereby agree to change the sound of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.
2.	Menyetujui perubahan alamat Perseroan yang disesuaikan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, sehingga selanjutnya Perseroan beralamat di Magran Living, Jalan Kemang Raya nomor 17, Rukun Tetangga 10, Rukun Warga 05, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730.	Approved the change of the Company's address according to the change in the Company's domicile, so that the Company's address is at Magran Living, Jalan Kemang Raya number 17, Neighbourhood 10, Hamlet 05, Bangka Village, Mampang Prapatan District, South Jakarta, 12730.
3.	Mendelegasikan kewenangan dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tempat Kedudukan Perseroan, termasuk untuk merubah alamat Perseroan pada dokumen perizinan Perseroan, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha yang berlaku di Negara Republik Indonesia.	Delegated authority and granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to make changes to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Domicile, including changing the Company's address on the Company's licensing documents, in order to comply with the provisions of regulations regarding business licensing services in force in the Republic of Indonesia
4.	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan mata acara Rapat ini kedalam akta Notaris tersendiri, termasuk memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar dan memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut kepada instansi yang berwenang, antara lain pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk diperolehnya persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut dan diterimanya pemberitahuan perubahan data Perseroan tersebut, mengajukan, menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan, tidak ada yang dikecualikan.	Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company to state the results of the resolutions of this Meeting agenda in a separate Notary deed, including requesting approval for amendments to the Articles of Association and notifying the changes in the Company's data to the competent authorities, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, to make changes and/or additions in any form necessary to obtain approval for amendments to the Articles of Association and receipt of notification of changes to the Company's data, submitting, signing all applications and other documents, choosing a domicile and carrying out all necessary actions, nothing is excluded.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners of the Company is collectively tasked and responsible for supervising the management of the Company carried out by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG principles. Apart from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibility for providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. The Company's Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the accountability of supervision over the management of the company in the context of implementing GCG principles.

Kriteria dan Masa Jabatan

Seseorang dapat menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

Anyone can serve as the Company's Board of Commissioners includes:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Commissioners and/or member of the Board of Directors who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Board of Commissioners of the Company is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (Dua) Orang, yang satu diantaranya diangkat menjadi komisaris utama. Serta memiliki komisaris independen dengan komposisi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 3 Komisaris yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan ini, yang diangkat berdasarkan keputusan berdasarkan Akta No. 94 Tanggal 22 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

Board of Commissioner Composition

The number of members of the Board of Commissioners consists of at least 2 (Two) People, one of whom is appointed as the president commissioner. And have independent commissioners with a composition of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 3 Commissioners which have been listed in the Profile of the Board of Commissioners section of this annual report, who were appointed based on a decision based on Deed No. 94 December 22, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. a notary in Bogor, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Komisaris, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics for Commissioners

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Commissioners, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris diatur berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan lain yang berlaku, yang dituangkan dalam Pedoman Kerja. Pedoman Kerja tersebut menguraikan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang antara lain meliputi:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal dan/atau Anggaran Dasar Perseroan;
3. Dewan Komisaris melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, komite audit dan komite lainnya memiliki akses terhadap data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are regulated based on POJK no.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other applicable regulations, which are outlined in the Work Guidelines. The Work Guidelines outline the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners which include:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding Issuers or Public Companies and the business of Issuers or Public Companies, and provides advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS in accordance with the Capital Market Law and/or the Company's Articles of Association;
3. The Board of Commissioners takes action for the benefit of the Company and is responsible to the GMS;
4. The Board of Commissioners ensures that external auditors, internal auditors, audit committees and other committees have access to supporting data and information regarding the Company, to the extent necessary to carry out their duties;

5. Dewan Komisaris menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian kinerja Perseroan untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;
6. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi.

5. The Board of Commissioners determines the appropriate nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the Company's performance review to be submitted for further approval by the GMS;
6. Responsibility applies jointly and severally to each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in the supervision of the Board of Directors.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak yang diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi berupa bisnis maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan periode tertentu.

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are parties appointed as members of the Board of Commissioners who act independently in carrying out their duties and responsibilities. Therefore, the Independent Commissioner has no affiliation in the form of business or family with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The appointment and assignation of Independent Commissioners is carried out through the mechanism of the General Meeting of Shareholders for a certain period.

As stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company is required to have Independent Commissioners with a composition of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi untuk penentuan Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir.

Criteria for Determining Independent Commissioner

The criteria or requirements that must be met for the determination of an Independent Commissioner are members of the Board of Commissioners who:

1. Originates from outside the Company;
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders of the Company;
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
5. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead and control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months.

Kehadiran Rapat Anggota Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala, yaitu satu kali dalam satu bulan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut adalah informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan yang diselenggarakan pada tahun 2022:

Attendance of the Board of Commissioners Meeting

In carrying out its duties, the Board of Commissioners holds regular meetings, i.e., once a month, which is attended by a majority of the members of the Board of Commissioners in accordance with the Regulations of the Financial Services Authority.

The following is information on the attendance of members of the Board of Commissioners and those held in 2022:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehandiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	6	6	100	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	6	6	100	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	6	6	100	Independent Commissioner



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan sedang menyempurnakan sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk diantaranya penilaian individu (*self-assessment*) dengan tetap mengacu kepada pedoman kerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja yang ada saat ini berbentuk laporan tahunan atas pengelolaan Perseroan yang dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Self-assessment of the Board Performance

The Company is currently refining the performance assessment system for the Board of Commissioners, including self-assessment while still referring to the work guidelines of the Board of Commissioners. The current performance appraisal is in the form of an annual report on the management of the Company which is accountable to the General Meeting of Shareholders.

Penilaian Kinerja Dewan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite tersebut setiap tahun. Kriteria penilaian meliputi kehadiran anggota komite, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2022 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Assessment For Committees Under Board of Commissioners

In carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

The Board of Commissioners evaluates the two committees every year. Assessment criteria include the presence of committee members, their support for the implementation of corporate governance, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners considers that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 went well and was in accordance with their duties and responsibilities.

Kebijakan Remunerasi Komisaris

Kebijakan Remunerasi Komisaris telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Commissioner's Remuneration Policy

The Board of Commissioners' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Komite Audit

Audit Committee

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk. Mengenai Penunjukan Komite Audit No. 39/LMG/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of Audit committee

Membership of the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulations No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee. The Audit Committee composition is based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Periode
Lely Iskandar	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	2021 - sekarang 2021 - current
M. Tohir	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current
Jenny Rohani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent)	2021 - sekarang 2021 - current

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Lely Iskandar

Profil Lely Iskandar sebagai Ketua Komite Audit telah dijabarkan di bagian profil Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit tidak menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pada emiten atau perusahaan publik lain dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Lely Iskandar is the Chief of the Audit Committee. Her profile has been disclosed under the Board of Commissioners' Profile. Members of the Audit Committee are not holding any Director or Commissioner position at other listed companies and not affiliated with other members of Directors and Board of Commissioners.

M. Tohir

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Diploma Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Akademi Akuntansi Lampung pada tahun 1998. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Accounting Manager di PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv di PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv di PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), dan Credit Control di PT. Central Proteina Prima (2004-2010).

Indonesian citizen, 47 years old, currently domiciled in Jakarta. He earned a Diploma in Economics, majoring in Accounting from the Lampung Accounting Academy in 1998. His career history includes serving as Accounting Manager at PT. Pratama Satya Prima (2019-2020), Accounting Spv at PT. Express Transindo Utama (2014-2019), Accounting Spv at PT. Aldira Berkah Abadi Makmur (2010-2014), and Credit Control at PT. Central Proteina Prima (2004 -2010).

Jenny Rohani

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sebelas Maret pada tahun. Perjalanan kerja yang beliau miliki antara lain sebagai Finance Manager PT. Integra Archipelago Media (2016-sekarang), Collection Spv di PT. Nettocyber Indonesia (2012-2016), dan Sales Administration di PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Indonesian citizen, 42 years old, currently domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor' s degree in Economics majoring in Management from Sebelas Maret University in 2004. Her career history includes serving as Finance Manager at PT. Integra Archipelago Media (2016 – present), Collection Spv at PT. Nettocyber Indonesia (2012 – 2016), and Sales Administration at PT. Multi Artha Universindo (2004-2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang Independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris atas tanggung jawab pengawasannya, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners to reports or matters which have been submitted by the Directors to the Board of Commissioners, assisting the Board of Commissioners for its monitoring responsibilities, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:

1. Review the Company's financial information to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan tingkat kepatuhan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan manajemen dan Akuntan jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, dan informasi Perseroan.

2. Review the Company's level of compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion and if there is a different management and accounting services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fee;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and oversee the implementation of the follow- up by the Directors based on finding from internal audit;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the Company's financial accounting process;
8. Review and provide advice to Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company;
9. Maintain the confidentiality of documents and Company information.

Independensi Komite Audit

Sebagai Komite Audit, independensi menjadi aspek yang wajib dimiliki oleh setiap anggota. Melalui berbagai persyaratan anggota, Perseroan berupaya untuk mewujudkan Komite Audit yang bebas dari benturan kepentingan. Hal tersebut terwujud melalui komposisi anggota Komite Audit yang seluruhnya berasal dari pihak independen; tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan; dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Independence of Audit Committee

As an Audit Committee, independence is an aspect that must be owned by every member. Through various member requirements, the Company strives to create an Audit Committee that is free from conflicts of interest. This is realized through the composition of the members of the Audit Committee who all come from independent parties; does not have a business relationship with the Company; and has no family relationship with the Major Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation to reach a consensus. The Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

During 2022, the Audit Committee has held meetings with the attendance of each member as follows:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehandiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	6	6	100	Chairman
Anggota	M. Tohir	6	6	100	Member
Anggota	Jenny Rohani	6	6	100	Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.36/LMG/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020 dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nasional dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Maret 2021, dengan susunan sebagai berikut:

The Company has established the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.36/LMG/XII/2020 dated December 8, 2020 in order to comply with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company. The Company changed the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee on March 1, 2021, with the following composition:

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Komite	Lely Iskandar	Chairman of Committe
Anggota	Sri Rahayu	Member
Anggota	Juanto Salim	Member



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Lely Iskandar

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Independen Perseroan.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the sub-chapter of the profile of the Company's Independent Commissioner.

Sri Rahayu

Profil Sri Rahayu dapat dilihat pada sub bab profil Komisaris Perseroan.

The profile of Sri Rahayu can be seen in the sub-section of the profile of the Company's Commissioner.

Juanto Salim

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 56 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan College of Business pada tahun 1990 di Oregon State University di Oregon, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2021, sebelumnya menjabat sebagai Eksekutif Direktur di The MAJ Development (Ancora Group) sejak Juni 2011 hingga saat ini.

Indonesian citizen, currently 56 years old. He earned a Bachelor of Science in Business Administration majoring in College of Business in 1990 at Oregon State University in Oregon, United States of America. He has served as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2021, previously serving as Executive Director at The MAJ Development (Ancora Group) since June 2011 until now.

Fungsi, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur penunjukan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris, baik dari dalam maupun luar Perseroan, yang akan diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Membuat kriteria untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Membuat, menandatangani, dan menganalisis kriteria dan prosedur pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in:

1. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the appointment of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Identifying candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners, both from within and outside the Company, who will be appointed as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Creating criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Creating, signing, and analyzing the criteria and procedures for the dismissal of members of the Board of Directors and/or t

5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam bentuk sistem untuk pembayaran gaji dan tunjangan, evaluasi atas sistem, opsi yang diberikan dan sistem pensiun.

5. Assisting the Board of Commissioners in proposing an appropriate remuneration system for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the form of a system for payment of salaries and benefits, evaluation of the system, options provided and the pension system.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai dengan persyaratan Komite; dan
2. Meminta berbagai informasi yang diperlukan, baik dari dalam maupun luar lingkungan Perseroan.

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

1. Requesting the Company to conduct a survey in accordance with the Committee's requirements; and
2. Requesting various necessary information, both from within and outside the Company's environment.

Tugas terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan tentang remunerasi;
   - Besaran atas remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The duties related to the Remuneration function are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration structure;
   - Policy on remuneration;
   - The amount of remuneration; and
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Lely Iskandar. Untuk menjunjung independensi dan obyektivitas, Anggota Direksi tidak diperkenankan menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner, namely Lely Iskandar. To uphold independence and objectivity, members of the Board of Directors are not allowed to become members of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Perubahan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat komite harus diadakan minimum 3 (tiga) kali dalam setahun dan harus dihadiri oleh seluruh anggota, atau paling sedikit dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, dengan salah satu dari mayoritas jumlah anggota tersebut merupakan ketua. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut jika Ketua Komite tidak dapat hadir.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

As stated in the Amendment to the Guidelines for the Company's Nomination and Remuneration Committee, committee meetings must be held at least 3 (three) times a year and must be attended by all members, or at least attended by a majority of the total members, with one of the majorities of the members being the chairman. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee or a member appointed by another member who is present at the meeting if the Chairman of the Committee is unable to attend.

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehandiran % Attendance	Position
Ketua	Lely Iskandar	3	3	100	Chairman
Anggota	Sri Rahayu	3	3	100	Member
Anggota	Juanto Salim	3	3	100	Member



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Sesuai dengan Peraturan OJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, sebuah Perusahaan Terbuka memiliki kewajiban untuk mencantumkan penerapan pedoman tata kelola perusahaan di dalam Laporan Tahunannya. Berikut adalah evaluasi pedoman dan tata kelola perusahaan pada tahun 2022:

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on the Implementation of Corporate Governance, a Public Company is required to disclose implementation of corporate governance in its annual report. The following are an evaluation of corporate governance implementation in 2022:

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham		The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights
Prinsip 1 **Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS**		**Principle 1.** **Improving the quality of GMS held**
1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓	1.1 Availability of a technical voting mechanism or procedure to promote independence, and the shareholders' interest.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	✓	1.2 All of the BOD and BOC members are present at the AGMS. The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perseroan.	✓	1.3 The summary of GMS minutes is available at the Company's website.
Prinsip 2. **Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor**		**Principle 2.** **Improving the quality of the communication with the shareholders or investors**
2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor*.	✓	2.1 Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.
2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* dalam situs *web* Perseroan.	✓	2.2 The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		The Function and Role of BOC
Prinsip 3. **Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris**		**Principle 3.** **Strengthening the membership and composition of the BOC**
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	3.1 Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	3.2 Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
Prinsip 4. **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**		**Principle 4.** **Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC**
4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris masih dalam proses penyempurnaan.	✓	4.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC. The self assessment policy in evaluating the performance of the BOC is under discussion.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. Pernyataan tentang penyempurnaan kebijakan penilaian dinyatakan dalam Laporan Tahunan.	✓	4.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report. The self assessment policy is under discussion.
4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	4.3 Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in a financial crime.
4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	✓	4.4 The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.
Fungsi dan Peran Direksi		**The Function and Role of BOD**
Prinsip 5. **Memperkuat keanggotaan dan komposisi**		**Principle 5.** **Strengthening the membership and composition of**
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	5.1 Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	5.2 Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	5.3 The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.
Prinsip 6. **Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi**		**Principle 6.** **Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD**
6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	6.1 Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	6.2 The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.
6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	✓	6.3 Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime.

Partisipasi Pemangku Kepentingan		Stakeholders Participation
Prinsip 7. **Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan**		**Principle 7.** **Improving the aspect of corporate governance through stakeholders participation**
7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	✓	7.1 Availability of a policy to prevent insider trading.
7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	✓	7.2 Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.
7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	7.3 Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier
7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	✓	7.4 Availability of a policy to fulfill the creditors' rights.
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	✓	7.5 Availability of the whistleblowing system and policy.
7.6 Kebijakan insentif baik jangka pendek maupun jangka panjang tertuang dalam perjanjian kerja dan sesuai dengan pencapaian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.	✓	7.6 Short-term and long-term incentive policies are stipulated in the employment agreement and are in accordance with the accomplishment of duties and responsibilities of each employee.
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
Prinsip 8. **Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan**		**Principle 8.** **Improving the implementation of disclosure of**
8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	✓	8.1 Utilizing information technology in addition to websites as means of information disclosure.
8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓	8.2 Annual Report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder.

Direksi
Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dalam RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is tasked with carrying out and being responsible for managing the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association of the Company. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and is submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, determining the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who are deemed entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good intentions and is responsible for the management of the Company in the GMS.

Kriteria dan Masa Jabatan

Kriteria seseorang dapat menjabat sebagai Direksi Perseroan antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cukup memahami dan mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Tidak pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
4. Tidak pernah menghadapi hukuman karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak diangkat dalam RUPS dan dapat diberhentikan apabila tidak dapat melaksanakan tugas kembali atau atas alasan tertentu yang dibenarkan oleh kode etik, peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Criteria and Term of Office

The criteria for a person to serve as the Company's Board of Directors include:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Adequately understand and be able to carry out legal actions;
3. Never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
4. Never faced a penalty for committing a crime that was detrimental to state finances.

The term of office of the Company's Board of Directors is 5 (five) years from being appointed at the GMS and can be dismissed if unable to carry out their duties again or for certain reasons justified by the code of ethics, regulations and applicable laws.

Komposisi Direksi

Pelaksanaan pengelolaan dan pengurusan jalannya bisnis usaha dilakukan dan dipimpin oleh Direksi yang susunannya terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Sebagai pihak yang berperan mengelola Perseroan, Direksi menjalankannya berlandaskan Anggaran Dasar dengan tidak keluar dari koridor peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Directors Composition

The implementation of the management of the running of the business is carried out and led by the Board of Directors whose composition consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom serves as the President Director. As a party that plays a role in managing the Company, the Board of Directors runs it based on the Articles of Association without going outside the corridor of applicable regulations and provisions.

Perseroan memiliki 3 Direksi yang telah dimuat pada bagian Profil Dewan Direksi pada laporan tahunan ini. Diangkat berdasarkan keputusan Surat Keputusan Direksi No. 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah di Aktakan pada Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notaris di Bogor, dengan anggota sebagai berikut:

The Company has 3 Directors which are listed in the Profile of the Board of Directors section of this annual report. Appointed based on the decision of the Board of Directors Decree No. 41/LMG/XII/2020 on December 28, 2020 and has been notarized to Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. notary public in Bogor, with the following members:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Pedoman dan Kode Etik Dewan Direktur

Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan pedoman tata kerja (*board manual*) dan kode etik bagi Dewan Direktur, dan akan dimuat dalam Laporan Tahunan tahun berikutnya. Namun dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris senantiasa dapat aktif menjalankan aktivitas sesuai dengan strukturnya dan beraktivitas secara periodik terhadap kegiatan yang bersifat rutin. Dalam etik, seluruh anggota Dewan Komisaris taat dan patuh terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan kerja dan masyarakat, menjunjung nilai profesionalisme, hormat-menghormati dan kesetaraan.

Guidelines and Code of Ethics of Directors

Currently, the Company is in the process of compiling a board manual and code of ethics for the Board of Directors, which will be included in the Annual Report of the following year. However, in carrying out its duties, the Board of Commissioners can always actively carry out activities in accordance with its structure and periodically carry out activities that are routine in nature. In ethics, all members of the Board of Commissioners obey and comply with applicable laws and regulations, uphold social norms that apply in the work environment and society, uphold the values of professionalism, respect and equality.

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan yang tertuang dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai anggaran dasar;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan
4. kehati-hatian;
   Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite
5. setiap akhir tahun buku;
   Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran
6. dasar; dan
   Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Duties Responsibilities and Authorities of Directors

In accordance with what is stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To run and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the articles of association;
2. Obliged to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association of the Company;
3. Obliged to carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;
4. Must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
5. The Board of Directors is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association; and
6. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Jika diperlukan, Direksi dapat mengadakan rapat secara insidental sewaktu-waktu. Selain rapat internal, Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Keputusan dalam rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengadakan rapat dengan rincian sebagai berikut:

Directors Meeting

As stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold a Board of Directors meeting periodically at least 1 (one) time in every month.

If necessary, the Board of Directors may hold an incidental meeting at any time. In addition to internal meetings, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. Decisions at the meeting are taken based on deliberation for consensus. Throughout 2022, the Board of Directors has held meetings with the following details:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehandiran % Attendance	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	12	12	100	President Director
Direktur	Andry Mulyono	12	12	100	Director
Direktur	Stephen Sardjono	12	12	100	Director

Penilaian terhadap Direksi (*self-assessment*)

Perseroan sedang menyusun penilaian terhadap direksi atau self-assessment yang dimana akan dimuat pada Tahun Buku berikutnya.

Self-Assessment of Directors

The Company is currently compiling an assessment of the board of directors or a self-assessment which will be published in the following Fiscal Year.

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Rapat gabungan diselenggarakan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk berkoordinasi dan bekerja sama dalam hal menjalankan bisnis usaha sehingga tujuan mampu tercapai dengan lebih baik dan menghasilkan pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perseroan yang semakin baik. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala dengan uraian sebagai berikut:

Joint Meeting of Directors and Commissioners

Joint meetings are held as a means for the Board of Commissioners and the Board of Directors to coordinate and work together in terms of running a business business so that the objectives can be achieved better and result in better growth and improvement of the Company's performance. Joint meetings of the Board of Commissioners and Directors are held periodically with the following description:

Jabatan	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehandiran % Attendance	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	3	3	100	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	3	3	100	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	3	3	100	Independent Commissioner
Direktur Utama	Dennis Rahardja	3	3	100	President Director
Direktur	Andry Mulyono	3	3	100	Director
Direktur	Stephen Sardjono	3	3	100	Director

Kebijakan Remunerasi Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi telah diatur oleh komite Nominasi & Remunerasi.

Directors' Remuneration Policy

The Board of Directors' Remuneration Policy has been regulated by the Nomination & Remuneration Committee.

Penilaian Audit Internal oleh Direksi

Direksi melakukan evaluasi kerja Audit Internal dengan mengacu kepada tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Salah satu tugas dan tanggung jawab yang menjadi tolok ukur evaluasi adalah konsistensi antara hasil audit internal dengan hasil pemantauan dan analisis mengenai aksi tindak lanjut terhadap saran yang telah diberikan.

Internal Audit Assessment by Directors

The Board of Directors evaluates the work of the Internal Audit by referring to the duties and responsibilities of the Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter. One of the tasks and responsibilities that become the benchmark for evaluation is the consistency between the results of the internal audit and the results of monitoring and analysis regarding follow-up actions on the suggestions that have been given.

Unit Audit Internal

Audit Internal Unit

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal berperan penting dalam melaksanakan proses penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan, sehingga pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dengan baik dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja. Dengan adanya pengendalian internal secara terintegrasi tersebut, Perseroan dapat mengetahui secara dini setiap penyimpangan sehingga dapat melakukan langkah perbaikan yang tepat oleh unit kerja yang bersangkutan. Pengawasan internal oleh Unit Audit Internal senantiasa dilakukan dengan melalui pendekatan sistematis agar penerapan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan dengan baik dan benar.

In implementing good corporate governance, the Internal Audit Unit plays an important role in carrying out the process of assessing the adequacy of internal control and compliance with regulations, so that internal control becomes a well-integrated part of the systems and procedures for every activity in the work unit. With the integrated internal control, the Company can detect any deviation early so that it can take appropriate corrective steps by the work unit concerned. Internal supervision by the Internal Audit Unit is always carried out through a systematic approach so that the implementation of the principles of Good Corporate Governance can run properly and correctly.

Fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatannya dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk menjalankan fungsi Kepala Audit Internal, Perseroan menunjuk Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 37/LMG/XII/2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 28 Desember 2020. Pembentukan Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015.

The Internal Audit Unit in the Company is led by the Head of Internal Audit who is appointed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Company appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 37/LMG/XII/2020 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit on December 28, 2020. The establishment of the Internal Audit Unit has complied with the provisions contained in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Jecky Juhanes Salindeho

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Krida Wacana, Jakarta pada tahun 2004 dan pendidikan S2 Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Accounting Manager di beberapa perusahaan Magran Group (2019 - sekarang), Senior Manager Finance Accounting & Tax di PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Supervisor Audit di KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), dan Supervisor Audit di KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Indonesian citizen, 41 years old. He completed his Bachelor of Accounting at Krida Wacana University, Jakarta in 2004 and Master of Accounting at Trisakti University, Jakarta in 2008. He has work experience as Accounting Manager in several Magran Group companies (2019 - present), Senior Manager Finance Accounting & Tax at PT. Multi Structure Group (2013 - 2018), Audit Supervisor at KAP. Drs. Paul Hadiwinta, Hidajat, Arsono, Ade Fatma Rekan (2008 - 2012), and Audit Supervisor at KAP. Hendrawinata Eddy & Siddharta (2012 - 2013).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit internal

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang proses pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Staf Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit whose appointment and dismissal process is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Therefore, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director and the Internal Audit Staff is responsible to the Head of Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit, Fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and management system in accordance with company policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommended follow-up improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee, Compliance Function and Risk Management Function;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conducting special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, beberapa wewenang Unit Audit Internal yaitu:

1. Unit Audit Internal mempunyai akses langsung kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk melaporkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang dianggap penting untuk menjadi perhatian manajemen;
2. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk memberitahukan dan memberikan masukan ke manajemen atas permasalahan yang material/signifikan dan permasalahan lainnya yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan;
3. Unit Audit Internal mempunyai akses yang tidak terbatas kepada semua catatan, kepemilikan, fungsi-fungsi dan karyawan yang bertanggung jawab di bidang tugasnya. Seluruh kegiatan Divisi/Unit Kerja setingkat Divisi di lingkungan Perseroan diperiksa secara berkala oleh Unit Audit Internal;
4. Unit Audit Internal tidak bertanggung jawab secara langsung atau mempunyai wewenang terhadap segala aktivitas-aktivitas yang diulas;
5. Unit Audit Internal melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit Authorities

Based on the Internal Audit Charter, several authorities of the Internal Audit Unit are:

1. The Internal Audit Unit has direct access to Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to report and discuss various issues that are considered important to the attention of management;
2. The Internal Audit Unit has the responsibility to notify and provide input to management on material/significant problems and other problems that arise in the implementation of the company's operations;
3. The Internal Audit Unit has unrestricted access to all records, ownership, functions and employees who are responsible for their duties. All activities of the Division/Division-level Work Unit within the Company are checked periodically by the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit is not directly responsible or authorized for all activities reviewed;
5. The Internal Audit Unit coordinates activities with the activities of the external auditor.

Sistem Pengendalian Internal

internal Control System

Perseroan masih merancang sistem pengendalian internal (SPI) guna memastikan adanya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perseroan, dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga mampu mengimplementasikan prinsip korporasi yang bersih dan sehat. Dengan adanya SPI, Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan optimal guna menghadirkan budaya perusahaan yang bernilai positif.

The Company is still designing an internal control system (ICS) to ensure the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets, and the Company's compliance with laws and regulations so as to be able to implement clean and healthy corporate principles. With the ICS, the Company can optimally apply the principles of GCG in order to present a positive corporate culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan yang dilakukan oleh siapapun yang merugikan Perseroan atau pimpinan organisasi sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pelaporan pelanggaran disampaikan melalui jalur yang aman kepada karyawan yang ditunjuk oleh Direksi (disebut *Whistleblowing Officer*). Aktivitas pelanggaran dapat terdiri, namun tidak terbatasi beberapa kategori

Reporting violations (Whistleblowing) is the disclosure of acts of violation or disclosure of unlawful acts, unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company by anyone who is detrimental to the Company or the leadership of the organization so that action can be taken for the violation. Violation reports are submitted through a secure channel to employees appointed by the Board of Directors (called the Whistleblowing Officer). Violating activity may consist of, but is not limited to, several categories:

Fraud

Terkait dengan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud untuk mengambil keuntungan pribadi atau pihak lain dengan cara yang melanggar peraturan internal maupun eksternal.

Fraud

Related to actions that are carried out intentionally with the intention of taking personal advantage or other parties in a way that violates internal and external regulations.

Benturan kepentingan

Terkait dengan tindakan menyalahgunakan nama, fasilitas atau hubungan baik Perseroan untuk kepentingan pribadi dalam bentuk apapun termasuk penerimaan uang, barang dan fasilitas dari pihak-pihak tertentu tanpa seijin dari Manajemen.

Conflict of interest

Related to the act of abusing the name, facilities or good relations of the Company for personal interests in any form including receipt of money, goods and facilities from certain parties without the permission of the Management.

Tindakan melanggar etika dan moral

Terkait dengan tindakan misalnya pemalsuan tanda tangan pejabat berwenang, penggunaan narkoba, perusakan barang dan lain-lain.

The act of violating ethics and morals

Related to actions such as forging signatures of authorized officials, drug use, destruction of goods and others.

Perseroan memfasilitasi setiap pihak untuk melaporkan tindakan penyimpangan melalui berbagai cara sebagai berikut :

The Company facilitates each party to report irregularities in various ways as follows:

Via Telepone:
By Phone:

(021) 5720543

Via *Email:*
By Email:

corsec@pancaanugrahwisesa.com

Kerahasiaan

Mengingat laporan dari pelapor bisa memberikan manfaat yang positif dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas pelapor maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh WB Officer melalui misalnya komunikasi yang aman, penjagaan dokumentasi laporan dengan baik.
2. Internal Audit tidak boleh memberitahukan bahwa kasus yang ditangani berasal dari laporan WB Officer.
3. Dalam laporan internal tidak boleh dikutip bahwa sumber suatu kasus berasal dari pelapor.
4. Pemberian sanksi terhadap pelapor apabila ternyata laporannya tidak benar dan diketahui oleh Direktur Kepatuhan.

Confidentiality

Considering that reports from whistle-blowers can provide positive benefits in handling violations, the confidentiality of the reporter and the reported case needs to be maintained as well as possible by:

1. The identity of the complainant and the reported case is well maintained by the WB Officer through, for example, secure communication, proper maintenance of report documentation.
2. Internal Audit may not notify that the case being handled comes from the WB Officer's report.
3. In an internal report, it should not be cited that the source of a case comes from the complainant.
4. Sanctions are given to the whistle-blower if it turns out that the report is not true and is known by the Director of Compliance.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor adalah:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan. Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor. Perlindungan ini diberikan kepada pelapor yang
2. memberikan identitas dan informasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mengenai kasus yang dilaporkan.
3. Dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan, pelapor diberikan fasilitas apabila dimungkinkan sesuai hukum yang berlaku untuk memberikan keterangan tanpa harus bertatap muka dengan terlapor pada setiap tingkat pemeriksaan perkara.
4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh Terlapor. Perlindungan ini meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
5. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.

Protection against Administrative Sanctions

Facilities and protection that can be provided to the Reporting Party are:

1. Reporting and administrative media facilities that ensure the confidentiality of the identity of the reporter and the case being reported. Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
2. This protection is given to whistle-blowers who provide identity and information that can be used to communicate about the reported case.
3. In the event that the violation case is in dispute in court, the complainant is given facilities if possible, according to applicable law, to provide information without having to meet face-to-face with the reported party at every level of case examination.
4. Protection from retaliation by the Reported Party. This protection includes protection from pressure, postponement of promotion, dismissal, lawsuits, threats to property as well as physical actions and harmful records in personal file records.
5. Reduction of sanctions in the case of the whistle-blower, including being involved in the reported case.

WB Officer akan melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Kepatuhan apabila terjadi masalah dalam perlindungan saksi.

The WB Officer will monitor and report to the Director of Compliance if there are problems with witness protection.

Perlindungan atas Sanksi Administratif

Perseroan dapat memberikan kekebalan atas sanksi administratif internal kepada pelapor yang beritikad baik. Kekebalan ini diberikan kepada pelapor yang terlibat secara sukarela maupun "dipaksa" dalam pelanggaran, namun kemudian beritikad baik untuk melaporkan pelanggaran tersebut.

Protection against Administrative Sanctions

The Company can provide immunity from internal administrative sanctions to whistle-blowers who have good intentions. This immunity is granted to whistle-blowers who are involved voluntarily or "forced" in a violation, but then have good intentions to report the violation.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi sebagai pihak penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan berbagai pihak eksternal terkait, seperti pemegang saham, otoritas terkait, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam pemberian atau penyebarluasan informasi terkait dengan Perseroan kepada berbagai pihak.

Dalam Perseroan, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung tugas Direksi dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, sehingga Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Perseroan menunjuk Erly Pujianto sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/MGLV/XII/2022 tanggal 10 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that has the function as a liaison officer between the Company and various relevant external parties, such as shareholders, related authorities, and other stakeholders. In this case, the Corporate Secretary is responsible for providing or disseminating information related to the Company to various parties.

In the Company, the Corporate Secretary has a role in supporting the duties of the Board of Directors in building and maintaining good relations with all related parties. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors; hence, the Corporate Secretary is responsible to the Company's Board of Directors.

The Company appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 05/MGLV/XII/2022 dated 10 Januari 2023 regarding the Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Erly Pujianto

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau telah menyelesaikan program pendidikan S2 pada Faklutas Hukum Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya, Kota Surabaya pada tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Legal Corporate pada tahun 2014. Sejak tahun 2017 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Legal & HRGA Manager.

Indonesian Citizen, 33 years old, currently domiciled in Jakarta. He has completed his Masters degree at the Faculty of Law, Master of Notary at the University of Surabaya, Surabaya City in 2015. Previously he served as Legal Corporate in 2014. Since 2017 until now he has served as Legal & HRGA Manager.

Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan dan memperbaharui kompetensi dengan berbagai pengetahuan terkini khususnya mengenai Pasar Modal. Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahan mengikuti beberapa pelatihan dan sosialisasi pasar modal yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Corporate Secretary Development Programs

The Corporate Secretary makes serious efforts to improve and renew its competence by always keeping up with the latest update on the capital market. Corporate Secretary attended several training programs organized by Indonesian Stock Exchange, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Corporate Secretary Association in 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan kepada masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Public Listed Company, the duties of Corporate Secretary include:

1. To closely follow the developments of capital market as well as regulations regarding capital market;
2. To provide information related to the Company to society, shareholders and other stakeholders;
3. To provide inputs to the Directors in compliance with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its implementation;
4. To act as a liaison between the Company with OJK and society.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal. Selain menyelenggarakan RUPS, Paparan Publik, dan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan tanggapan permintaan penjelasan dan pertanyaan yang ditujukan kepada Perseroan, baik dari pihak regulator, masyarakat, maupun institusi lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Keuangan Auditan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Kuartal kepada pihak regulator secara berkala.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

During 2022, the Corporate Secretary has conducted its duties in line with the regulations regarding the capital market. In addition to conducting the General Meeting of Shareholders and Public Expose, the Corporate Secretary was also involved in the bond restructuring process and information disclosures related to shares issuance without pre-emptive rights.

Additionally, the Corporate Secretary also has delivered the Audited Financial Report, Consolidated Financial Report and Quarterly Financial Report to the regulators periodically.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professionals

Lembaga dan/atau Profesi Supporting Institutions and/or Professionals	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Kantor Office Address	Surat Penunjukkan Appointment Letter	Biaya Tahunan Annual Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7 Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132	Desember 2022	150.000.000
Notaris Notary	Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jalan Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121, Jawa Barat	Nomor 3615 tanggal 16 November 2020	18.000.000
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Bima Registra	Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jalan Prof. DR. Satrio Blok C4 RT 07	November 2020	59.950.000



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perseroan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perseroan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

1. Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan;
2. Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perseroan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo;
3. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing;
4. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

1. Credit risk is the risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivables or does not pay on time and will cause the Company's losses;
2. Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.;
3. Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates;
4. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.

Dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perseroan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perseroan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

1. Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and accounts payable in the same currency; and
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity Risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.



Informasi Lainnya

Other Informations

Perkara Hukum

Pada periode tahun buku 2022, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris yang memiliki dampak material terhadap kegiatan Perseroan.

Legal Issues

During the fiscal year 2022 period, there were no legal cases faced by the Company, the Board of Directors or the Board of Commissioners that had a material impact on the Company's activities.

Informasi Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun.

Administrative Sanctions

In 2022, the Company did not receive any administrative sanctions

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)

Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen terhadap anti korupsi dan penyelewengan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor.

Setiap karyawan Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Karyawan yang melakukan jenis pelanggaran disiplin tersebut dapat diberikan peringatan lisan, peringatan tertulis I dan peringatan tertulis II atau bahkan diproses secara hukum dengan melibatkan pihak berwajib, mengikuti seberapa besar dampak penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan tersebut.

Penyelewengan yang antara lain berupa ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

The Company formulates an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy in the Organizational Culture and Ethics Guidelines document. Commitment to anti-corruption and anti-fraud is also stated in employment agreements with employees and agreements with suppliers/vendors.

Every employee of the Company is prohibited from receiving gratification in any form. Employees who conduct violations against the policy will receive written and verbal warnings. The Company reserves the right to pursue legal steps depending on the scale of the case.

Fraud can be categorized into dishonesty, embezzlement, forgery of legal documents, misuse of Company assets, theft, diversion of Company cash flow, asset and securities for personal profit, forgery of the Company's financial note and report.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Perseroan telah menyusun Kebijakan Pencegahan Insider Trading untuk menghindari adanya perdagangan efek berbentuk saham baik atas saham Perseroan maupun atas saham perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, kegiatan perdagangan efek tersebut dilakukan oleh "Orang Dalam" Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

Insider Trading Prevention Policy

The Company has developed an Insider Trading Prevention Policy to avoid trading in securities in the form of shares, both on the shares of the Company and on the shares of other companies that conduct transactions with the Company, securities trading activities are carried out by "Insiders" of the Company or parties who have special relationships with the Company.

Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengatur perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang menyalahgunakan jabatannya dalam mengungkapkan informasi tersebut yang dapat mempengaruhi keputusan Investor. Informasi Orang Dalam adalah informasi yang tidak atau belum dipublikasikan secara luas kepada masyarakat atau publik, yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

This policy aims to avoid conflicts of interest as well as to regulate the trading of securities in the form of shares. Every employee of the Company who has access to material nonpublic information is prohibited from abusing his position in disclosing such information which may influence the decisions of Investors. Insider Information is information that is not or has not been widely published to the public, which can encourage someone to buy, sell or hold the Company's shares.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan;
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam;
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

Company Insiders can be classified as follows:

1. Major Shareholders of the Company;
2. Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company;
3. A party who because of his position or profession or because of his business relationship with the Company allows that party to obtain inside information;
4. Parties who within the last 6 (six) months have not become parties as referred to above.

Setiap Orang Dalam Perseroan yang memiliki informasi yang sebagaimana dimaksud dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek berbentuk saham Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek tersebut;
3. Memberikan informasi orang dalam kepada pihak manapun yang diduga akan dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Any Company Insider who has the information referred to is prohibited from taking the following actions:

1. Make a purchase or sale of securities in the form of shares of the Company or other companies that conduct transactions with the Company;
2. Influence other parties to buy or sell such securities;
3. Provide inside information to any party suspected of being able to use the said information to buy or sell securities.

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pasal 95 sampai dengan Pasal 99, setiap pihak yang dengan sengaja berusaha secara melawan hukum untuk memperoleh dan pada akhirnya memperoleh informasi orang dalam mengenai Perseroan, juga dikenakan larangan yang sama seperti yang berlaku bagi orang dalam sebagaimana dimaksud di atas.

In accordance with the provisions stipulated in Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, Articles 95 to 99, any party who deliberately tries to unlawfully obtain and ultimately obtains inside information regarding the Company, is also subject to the same prohibition. as applies to insiders as referred to above.

Adapun contoh perbuatan melawan hukum, antara lain:

1. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara mencuri;
2. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara membujuk orang dalam;
3. Berusaha memperoleh informasi orang dalam dengan cara kekerasan atau ancaman.

Examples of unlawful acts include:

1. Attempting to obtain inside information by stealing;
2. Trying to obtain inside information by persuading insiders;
3. Attempt to obtain inside information by means of force or threats.

Kebijakan pencegahan terjadinya *insider trading* di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik;
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak ketiga;
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia.

Policies to prevent insider trading in the Company are implemented, among others, through:

1. Strictly separate data and/or information that is confidential and public;
2. Signing a Non-Disclosure Agreement when collaborating with third parties;
3. Dividing duties and responsibilities for the management of confidential information.

Kebijakan Seleksi & Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan.

Supplier Selection & Capability Enhancement Policy

The Supplier Selection and Capacity Improvement Policy aims to ensure that the selection process and evaluation of the procurement of goods/services in the Company is carried out effectively, efficiently, competitively, fairly, transparently and can be accounted for. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Company.

Kriteria Seleksi Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa pada Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Pemasok badan usaha berbadan hukum (Pengusaha Kena l Pajak – PKP), diutamakan:
   - Pemasok prinsipal;
   - Distributor atau agen tunggal;
   - Reseller;
2. Pemasok perorangan wajib memiliki keahlian khusus yang diperlukan Perseroan atau berada di daerah yang tidak terjangkau pengadaannya oleh kantor pusat unit pengadaan terkait;
3. Calon pemasok dapat diperoleh dari sumber yang tidak terbatas pada internet, *user*, pelanggan Perseroan, dan pemasok yang secara langsung mengirimkan profil Perseroan;
4. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya;
5. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya;
6. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan;
7. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
8. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan;
9. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa;

Supplier Selection Criteria

Suppliers in procuring goods/services at the Company must meet the following requirements and criteria:

1. Suppliers of legal entities (Taxable Entrepreneurs – PKP), preferably:
   - Principal suppliers;
   - Distributor or sole agent;
   - Resellers;
2. Individual suppliers are required to have special skills required by the Company or are located in areas that are not covered by the procurement unit's head office;
3. Prospective suppliers can be obtained from sources that are not limited to the internet, users, customers of the Company, and suppliers who directly send the profile of the Company;
4. Fulfil the legality aspect according to the line of business;
5. Have expertise, experience and technical and management capabilities according to their field of business;
6. Have the necessary resources in the procurement of goods/services in the Company;
7. Able to provide good services/goods at competitive prices and have high integrity;
8. The quality of the goods/services produced is in accordance with what has been determined by the Company;
9. Punctuality in the delivery of goods/services;

10. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok;
11. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana;
12. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan pemasok;
13. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan barang/Jasa.

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan.

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan, di antaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi, dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Perseroan dapat memperbaiki, tidak terbatas pada menambah atau mengurangi ketentuan ini, dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemasok atau rekanan Perseroan dianggap telah memahami dan bersedia untuk terikat dan tunduk kepada ketentuan yang telah diperbaiki tersebut.

10. Track record of suppliers;
11. Not involved or currently undergoing criminal sanctions;
12. Willing to sign the Integrity Pact issued by the Company for supplier partners;
13. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.

The Company has a policy that every procurement of goods or services to meet the needs of the Company must go through a selection process. This selection process can be carried out through open or closed tenders and/or direct appointments provided that they have good working experience with the Company.

In order to encourage supplier capability improvement, the Company conducts periodic evaluations to ensure that the procurement of goods/services is running effectively and efficiently and has met the specified requirements, including those related to the quality of work and services provided. This aims to ensure quality, transparency, as well as continuous improvement in the relationship between suppliers and the Company.

The Company may improve, not limited to adding or reducing these terms, with or without prior notice. Suppliers or partners of the Company are deemed to have understood and agreed to be bound and subject to the amended provisions.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan agar mendapatkan pemahaman yang lebih jelas terkait kondisi Perseroan terkini. Hal ini memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan.

Perseroan senantiasa berusaha menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan tidak menyesatkan para pemegang saham. Perseroan juga memberikan informasi terkini melalui situs Perusahaan *www.pancaanugrahwisesa.com* dalam menu Investor Relations yang akan menyajikan Paparan Publik setiap tahun, membuat Laporan Tahunan, mengumumkan keterbukaan informasi perusahaan dan informasi RUPS.

Shareholders Communication Policy

The Company's communication policy with shareholders aims to provide information to shareholders and stakeholders in order to gain a clearer understanding of the current condition of the Company. This enables shareholders to assess the Company's strategy, development, operations, and performance.

The Company always strives to provide information that is accurate, timely, and does not mislead the shareholders. The Company also provides the latest information through the Company's website www.pancaanugrahwisesa.com in the Investor Relations menu which will present a Public Expose every year, prepare an Annual Report, announce the disclosure of company information and information on the GMS.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



06

Strategi Keberlanjutan
Sustainabilty Strategy 102

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Overview 103

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Report 104

Profil Perusahaan
Company Profile 106

Penjelasan Direksi
Directors Report 118

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 124

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability 129

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance 130

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Sustainable Environmental Performance 135

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance 145

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product/Service Development 152

Lain-lain
Others 155



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menilai keberlanjutan merupakan sebuah langkah untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan berkomitmen untuk dapat menekan dampak negatif aktivitas bisnis, baik dari dimensi sosial maupun lingkungan, sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

The Company assesses sustainability as a step to create sustainable value for stakeholders through responsible business activities. The Company is committed to being able to reduce the negative impacts of business activities, both from social and environmental aspects, according to the characteristics of the business being carried out.

Upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan sangat bermakna bagi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

The Company's efforts to run a responsible business are carried out through sustainable operations, by taking into account the harmony between economic, environmental, and social aspects. Alignment is very meaningful for the Company since the function of a company is not only to make profits but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues.

Keselarasan diwujudkan Perseroan dengan berupaya semaksimal mungkin untuk meraih laba, yang diimbangi dengan menunaikan kewajiban untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Untuk meraih hasil yang optimal, efektif, dan tepat sasaran, setiap program dan kegiatan CSR dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspirasi pemangku kepentingan utama beserta dampak positif yang dihasilkan.

Alignment is realized by attempting as much as possible to earn profits, which is balanced by fulfilling the obligation to carry out Environmental Social Responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). In order to achieve optimal, effective and targeted results, each CSR program and activity is carried out by taking into account the aspirations of key stakeholders and the resulting positive impacts.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect			
Kuantitas produk/jasa Product/service quantity	Jenis Produk/Jasa Product/Service Type	7 (*furniture, kitchen, wardrobe, bathroom, lighting, wall paneling, aluminum window*)	4 (*furniture, kitchen, wardrobe, bathroom*)
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	166.546	109.849
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rupiah	15.550	7.124
Jumlah produk ramah lingkungan Number of eco-friendly products	Unit Produk Product Unit	28 *brand*	25 *brand*
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Local parties involvement related to Sustainable Finance business processes.	Orang (pekerja lokal) People (local workers)	78	77
	Perusahaan (pemasok lokal) Company (local supplier)	35	37
Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect			
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	745	745
	GigaJoules	24,89	24,89
Penggunaan listrik Electricity Usage	kWh	369.899	340.172
	GigaJoules	1.331,64	1.224,62
Penggunaan Air / Water Usage: Air Tanah Groundwater	Meter kubik Cubic meter	5.256	2.628
Penambahan/(Pengurangan) limbah B3 Increase/(Decrease) of Hazardous Waste	Ton	-	-
Penambahan/(Pengurangan) limbah Non-B3 Increase/(Decrease) of Non-Hazardous Waste	Kg	1.191	-
Penambahan/(Pengurangan) Emisi Increase/(Decrease) of Emission	KgCO2eq	27.765	-
Biaya Lingkungan Environmental Costs	Rupiah	46.082.996	45.832.000
Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect			
Total Pegawai Total Employee	Orang Individual	87	86
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam/Pegawai/Tahun Hour/Employee/Year	18,88	-
Kinerja K3 (Cedera berat dan Fatal) K3 Performance (Severe and Fatal Injury)	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null
Survei Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction Survey	Persen Percent	100	98
Pengaduan masyarakat Public Complaints	Kasus Case	Nihil Null	Nihil Null

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report

Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2022 merupakan laporan pertama yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini antara lain mengatur kewajiban bagi setiap perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini berisi kinerja keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya selama periode 1 Januari-31 Desember 2022.

The 2022 Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is the first report to be released. We have published this report in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, which mandates the implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation includes the requirement for every public company to produce a Sustainability Report. Within this report, we present the Company's sustainability performance encompassing three key areas: economic, environmental, and social. Additionally, we outline the associated impacts observed during the period spanning from 1st January to 31st December 2022.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan ini berisi rencana dan implementasi berbagai kebijakan dan strategi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terkait dengan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022. Penentuan aspek material bidang ekonomi, lingkungan dan sosial merujuk pada Lampiran II POJK No.51/POJK.03/2017 dimana Perusahan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Sustainability Aspect

The report encompasses the plans and implementation of diverse policies and strategies implemented by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk, specifically addressing material aspects. These aspects are deemed significant and relevant, exerting a substantial impact on both the Company and its stakeholders throughout 2022. The identification of material aspects within the economic, environmental, and social domains aligns with Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017. As per this regulation, the Company categorized as businesses directly associated with the environment.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan ini mencakup aspek keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dengan bidang usaha Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491). Selain kegiatan Kantor Pusat di Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, laporan juga mencakup kegiatan showroom di Jakarta (DKI Jakarta) dan Surabaya (Jawa Timur), serta gudang di Cikupa, Tangerang (Banten).

Scope and Limitation

This report encompasses the sustainability aspects of the Company, specifically within the Wholesale of Household Appliances and Equipment sector (46491). It not only addresses the activities of the Head Office but also includes the showroom activities in Jakarta (DKI Jakarta) and Surabaya (East Java), as well as the warehouses in Cikupa, Tangerang (Banten).

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan para pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di tahun berikutnya.

Feedback

In order to foster two-way communication, the Company has included a Feedback Form at the end of this report. Through this form, stakeholders are encouraged to provide suggestions, feedback, opinions, and other valuable input that will greatly contribute to enhancing the quality of future reporting.





Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perseroan Company Nama	PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
Bidang Usaha Business Field	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491) Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies (46491)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	06 Juni 2012 June 06, 2012
Alamat Kantor [OJK C.2] Office Address [OJK C.2]	Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B RT 006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan Tel. : 021 - 3005 1341 Website : http://pancaanugrahwisesa.com Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com
Showroom Showroom	**Jakarta** Magran Living Jl. Kemang Raya No.17, Bangka, Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12730 Plaza Indonesia Level 1 Unit 128, Jl. M.H. Thamrin, No. 28-30, Gondangdia, Menteng, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 10350 Gedung JDC Business Center, SR 03 7A, lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat **Surabaya** Jl. Mayjend. Jonosewojo No.35-36, Lidah Wetan, Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur 60213 **Gudang** Warehouse Jl. Raya Serang, Bunder, Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten 15710



Sekilas PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU- 31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03- 0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya. Selain itu, berdasarkan anggaran dasar tersebut, Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri furniture dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan kesehatan serta perdagangan eceran melalui media untuk komoditas makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. [OJK C.4]

Adapun kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga. Produk yang ditawarkan kepada konsumen meliputi furniture, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti dengan merek sebagai berikut: [OJK C.4]

Overview of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk hereinafter referred to as the "Company" was established in Indonesia based on Deed Number 2 dated 6 June 2012 made before Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary based in Bogor. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-31594.AH.01.01. Year 2012 dated June 11, 2012. The company started its commercial activities in 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 July 16 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in nominal value of shares, increases in paid-up and issued capital, transfers of shares and changes in shareholder composition. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03- 0433379 Year 2021 dated 30 July 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives of the Company are to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment. In addition, based on the articles of association, the Company can also engage in the field of furniture industry from wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of food and beverage ingredients of other agricultural products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for food, beverage, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. [OJK C.4]

The business activities currently carried out by the Company are wholesale trading of various home appliances and equipment. The products offered to consumers include furniture, kitchen cabinets, kitchen equipment and dressing rooms under the following brands: [OJK C.4]


Arclinea
MisuraEmme
BoConcept
LA CORNUE
KOHLER
CHRISTOPHER PEACOCK
Poltrona Frau
1912


MAXALTO
B&B ITALIA
TRUSSARDI CASA
FLOS
louis poulsen
GROHE

Pada tahun 2021, status PT Panca Anugrah Wisesa berubah menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) setelah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S- 71/D.04/2021 tanggal 28 mei 2021 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

In 2021, the status of PT Panca Anugrah Wisesa changed to a Public Company (Tbk) after receiving an Effective Statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-71/D.04/2021 May 28, 2021 to conduct a public offering of 400,000,000 common shares and 400,000,000 Series I Warrants with a nominal value of IDR 20 per share at an offering price of IDR 135 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2021.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai entitas anak yang bergerak dalam distribusi furnitur yang semuanya berkedudukan di Jakarta. Entitas anak tersebut adalah PT Indah Kreasi Sentosa, PT Triguna Alam Semesta, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugerah Karya, PT Wisesa Anugerah Sejati, PT Wisesa Cahaya Harapan, dan PT Wisesa Jaya Cermerlang. Hingga akhir tahun 2022, wilayah kerja atau operasional Perusahaan mencakup seluruh kawasan Indonesia. [OJK C.3]

As of December 31, 2022, the Company has subsidiaries engaged in furniture distribution, all of which are domiciled in Jakarta. The subsidiaries are PT Indah Kreasi Sentosa, PT Triguna Alam Semesta, PT Triguna Anugrah Semesta, PT Wisesa Semesta Jaya, PT Berkat Magran Berjaya, PT Megah Sumber Sejahtera, PT Wisesa Anugerah Karya, PT Wisesa Anugerah Sejati, PT Wisesa Cahaya Harapan, and PT Wisesa Jaya Cermerlang. Until the end of 2022, the Company's work or operational areas cover all areas of Indonesia. [OJK C.3]

Visi dan Misi [OJK C.1]
Vision and Mission [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan.

Becoming the best and most advanced high-end furniture trader by prioritizing quality, service and convenience.

Misi Mission

1. Memperluas produk pasar untuk memenuhi permintaan klien.
2. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan.

1. *Expanding market products to satisfy client demands.*
2. *Accentuate the health and safety of our employees.*

Nilai Keberlanjutan

Perseroan memiliki visi dan misi yang menjadi arah tujuan menuju nilai dan strategi keberlanjutan Perseroan yang terus berkembang. Melalui visi memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi, Perseroan terus mengembangkan bisnis usaha dan operasional untuk berkontribusi secara berkelanjutan terhadap sosial ekonomi di Indonesia.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dan mengutamakan kepuasan pelanggan sebagaimana diterapkan dalam setiap pemilihan produk bermutu tinggi dan pelayanan terhadap pelanggan. Manajemen memiliki komitmen bahwa perilaku etika bisnis dalam operasional bisnis pada akhirnya berkontribusi dalam mencapai tujuan berkelanjutan. Dengan demikian Perseroan memiliki efek secara langsung terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan di lingkungan bisnis, serta berkontribusi positif terhadap sosial dan ekonomi negara Republik Indonesia.

Sustainability Value

The Company has a vision and mission that serve as guiding principles for its ongoing growth and commitment to sustainability. By prioritizing the delivery of excellent products to meet customer needs, the Company continuously enhances its business operations to make lasting contributions to Indonesia's socio-economic development.

The Company places great emphasis on integrity and ensures customer satisfaction by carefully selecting top-notch products and providing excellent customer service. The management team is dedicated to ethical business practices, recognizing that such behavior is crucial for achieving sustainable objectives. Consequently, the Company's influence extends to society and stakeholders within the business environment, fostering positive contributions to the social and economic landscape of the Republic of Indonesia.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employe	Orang Person	87	86*
Jumlah Penjualan Total Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	166.546	109.849
Total kapitalisasi: Total capitalization:			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	156.189	117.995
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	109.129	93.405
Jumlah Aset Total assets	Juta Rupiah Million Rupiah	265.319	211.401
Laba Tahun Berjalan Current year profit	Juta Rupiah Million Rupiah	15.550	7.124
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	Juta Rupiah Million Rupiah	8,13	6,36
Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	Persen Percent	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,74% Masyarakat/Public: 21,26%	PT Trijaya Wisesa Makmur: 78,95% Masyarakat/Public: 21,05%

*) Disajikan kembali / Restated



Pelibatan Pihak Lokal

Sebabai distributor perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan pihak lokal. Dalam hal ini, Perusahaan membuka peluang dan kesempatan kepada pekerja lokal untuk bekerja dan bergabung dengan PT Panca memiliki Anugrah Wisesa Tbk setelah lolos dan memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan. Pekerja lokal adalah ereka yang berdomisili dan Kartu Tanda Penduduk dalam satu provinsi di mana Perusahaan beroperasi. Melalui pelibatan seperti ini, selain meningkatkan perekonomian bagi mereka yang diterima sebagai pekerja, juga akan berdampak positif bagi Perusahaan karena masyarakat secara umum merasakan dampak atas keberadaan Perusahaan.

Per 31 Desember 2022, jumlah pekerja lokal di Perusahaan tercatat sebanyak 78 orang, naik dibandingkan dengan tahun 2021, yang mencapai 77 orang.

Sementara itu, untuk pemasok barang yang didistribusikan, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pemasok asing yaitu mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di luar Indonesia. Selain itu, juga terdapat pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia.

Per 31 Desember 2022, jumlah pemasok lokal tercatat sebanyak 35 pemasok atau 62,50% dari total pemasok yang berjumlah 56 pemasok. Presentase tersebut turun dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah pemasok lokal sebanyak 37 pemasok atau 74% dari total pemasok yang berjumlah 50 pemasok.

Perusahaan melibatkan pihak lokal karena ingin berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, sekaligus meningkatkan perekonomian pekerja, pemasok lokal, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Local Party Engagement

As a wholesale distributor of various home appliances and equipment, the Company is committed to involving local parties. In this case, the Company opens opportunities for local workers to work and join PT Panca with Anugrah Wisesa Tbk after passing and fulfilling the predetermined qualifications. Local workers are those who are domiciled and have an Identity Card in the province where the Company operates. Through such involvement, apart from improving the economy of those who are accepted as workers, it will also have a positive impact on the Company because society in general feels the impact of the existence of the Company.

As of 31 December 2022, the number of local workers at the Company was recorded at 78 people, an increase compared to 2021, which reached 77 people.

Meanwhile, for suppliers of distributed goods, the Company cooperates with foreign suppliers, namely those who run businesses and are domiciled outside Indonesia. In addition, there are also local suppliers, namely suppliers who are domiciled and run businesses in Indonesia.

As of December 31, 2022, the number of local suppliers was recorded at 35 suppliers or 62.50% of the total suppliers which amounted to 56 suppliers. This percentage has increased/decreased compared to 2021 with the number of local suppliers being 37 suppliers or 74% of the total suppliers which amounted to 50 suppliers.

The company involves local parties because it wants to contribute to creating jobs, while improving the economy of workers, local suppliers, and the communities around which the company operates.

Komposisi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 87 orang, bertambah 1 (satu) orang dari tahun sebelumnya, yaitu 86 orang. Uraian lengkap komposisi karyawan Perseroan selama dua tahun terakhir tersedia pada tabel-tabel berikut:

Composition of Employees

As of December 31, 2022, the number of Company employees was recorded at 87 people, an increase of 1 (one) person from the previous year, which was 86 people. A complete description of the composition of the Company's employees for the last two years is available in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Tahun 2021-2022

Composition of Employees Based on Status for 2021-2022

Status Kepegawaian Employment status	2022		2021*	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Kontrak Contract	56	64,37%	55	63,95%
Tetap Permanent	31	35,63%	31	36,05%
Jumlah Total	87	100,00%	86	100,00%

*) Disajikan kembali Restated

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022

Composition of Employees Based on Gender in 2021-2022

Jenis Kelamin Gender	2022		2021*	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
Laki-laki Male	58	66,67%	58	67,44&
Perempuan Female	29	33,33%	28	32,56%
Jumlah Total	87	100,00%	86	100,00%

*) Disajikan kembali Restated

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2021-2022

Composition of Employees Based on Position Levels for 2021-2022

Level jabatan Position level	2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
GM/Div Head	2	2,30%	2	2,33%
Manager/Dept Head	5	5,75%	5	5,81%
Supervisor	10	11,49%	8	9,30%
Staff	35	40,23%	37	43,02%
Non-Staff	35	40,23%	34	39,53%
Jumlah Total	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2021-2022

Composition of Employees by Age in 2021-2022

Usia Age	2022		2021*	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
18-20 tahun 18-20 years old	1	1,15%	2	2,33%
21-30 tahun 21-30 years old	37	42,53%	37	43,02%
31-40 tahun 31-40 years old	23	26,44%	23	26,74%
41-50 tahun 41-50 years old	22	25,29%	20	23,26%
>50 tahun >50 years old	4	4,60%	4	4,65%
Jumlah Total	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021-2022

Composition of Employees Based on Education Year 2021-2022

Jenjang Pendidikan Educational level	2022		2021	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition
S2 Master	1	1,15%	-	0,00%
S1 Bachelor	26	29,89%	26	30,23%
Diploma Diploma	2	2,30%	3	3,49%
SMA High School	58	66,67%	57	66,28%
Jumlah Total	87	100,00%	86	100,00%

Komposisi Pemegang Saham [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition of Shareholders [OJK C.3]

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount
PT Trijaya Wisesa Makmur PT Trijaya Wisesa Makmur	78,74%	1.499.999.500
Masyarakat < 5% Public < 5 %	21,26%	404.883.911
Jumlah Total	100,00%	1.904.883.411

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Pada tahun 2022, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi tertentu, termasuk asosiasi yang bergerak di bidang usaha perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga, termasuk barang-barang produk impor. Dengan demikian, Perseroan tidak bisa menyampaikan informasi terkait pengungkapan tersebut.

Association Membership [OJK C.5]

As of 2022, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not yet become a member of specific associations involved in wholesale trading of various household goods and equipment, including imported products. Consequently, the Company is unable to provide any related information regarding this disclosure.

Perubahan Signifikan Pada Tahun Pelaporan [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan di Perusahaan antara lain berkurangnya persentase pemegang saham PT Trijaya Wisesa Makmur, dan bertambahnya kepemilikan saham masyarakat sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Significant Changes in the Reporting Year [OJK C.6]

During the reporting year, there were significant changes in the Company, including a reduction in the percentage of PT Trijaya Wisesa Makmur shareholders, and an increase in public share ownership as presented in the following table:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2022		2021	
	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Amount
PT Trijaya Wisesa Makmur	78,74%	1.499.999.500	78,95%	1.499.999.500
Dennis Rahardja	0,00%	500	0,00%	500
Sri Rahayu	4,37%	83.200.000	-	-
Masyarakat Public	16,89%	404.883.911	21,05%	400.000.500
Jumlah Total	100%	1.988.083.911	100%	1.900.000.000

Perubahan signifikan yang lain, pada tahun 2022, Kantor Pusat Perseroan pindah dari alamat lama: Gedung JDC Business Center, Lantai 6, Jalan Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat, ke alamat baru: Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B, RT 006/001, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Another significant change, in 2022, the Company's Head Office moved from the old address: JDC Business Center Building, 6th Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 53, Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, to the new address: Magran Office, Ma Coterie Building, Jl. Kemang Raya No. 14B, RT 006/001, Bangka, Mampang Prapatan, South Jakarta.



Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Directors Report [OJK D.1]

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja yang sangat membanggakan. Hal itu antara lain ditunjukkan dengan keberhasilan Perseroan mencapai target aset, penjualan dan laba tahun berjalan sebagai indikator perusahaan yang sehat, sekaligus melampaui kinerja tahun sebelumnya.

Pencapaian Perseroan mencatatkan kinerja terbaik merupakan cerminan atas komitmen, konsistensi, dan sinergi manajeman dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk memajukan perusahaan. Di sisi lain, keberhasilan tersebut juga tidak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 sehingga masyarakat bisa leluasa beraktivitas. Lebih lanjut, dengan adanya peningkatan mobilitas masyarakat, maka roda perekonomian turut berputar, yang bermuara dengan keberhasilan Indonesia mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2022.

We express our gratitude to God Almighty, as it is through His will that PT Panca Anugrah Wisesa Tbk successfully navigated the year 2022, achieving an immensely commendable performance. This accomplishment is evident in various aspects, including the Company's ability to meet asset targets, generate impressive sales figures, and attain profitability. These indicators reflect the overall health and vitality of the organization, surpassing the achievements of the previous year.

The Company's outstanding performance reflects the dedication, consistency, and teamwork of its management and employees in driving the company's progress. Moreover, the government's effective management of the COVID-19 pandemic, enabling unrestricted movement, has played a crucial role in this success. As people's mobility increased, the wheels of the economy turned, leading to Indonesia's achievement of sustainable economic growth in 2022.

Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director



Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year/y-on-y*). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun angka pertumbuhan ekonomi nasional. Di antara lapangan usaha tersebut adalah perdagangan besar dan eceran dimana Perseroan termasuk di dalamnya dengan pertumbuhan sebesar 5,52%.

Dengan mengucap syukur, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian kinerja ekonomi PT Panca Anugrah Wisesa Tbk selama tahun 2022. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka dalam laporan ini, kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan. Pelaporan ketiga aspek kinerja keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan merupakan kewajiban sekaligus kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Perseroan dan Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, merupakan *spirit global* yang diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Komitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia antara lain termaktub dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Selain menegaskan pentingnya pembangunan tanpa mengorbankan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka, peraturan ini juga menfokuskan tentang perlunya mengedepankan kesejahteraan tiga aspek, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan.

Lebih lanjut, Peraturan Presiden tersebut menegaskan bahwa pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan yang saling terkait, yang dirumuskan dalam SDGs/TPB. Dalam konteks inilah, Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam mewujudkan SDGs/TPB di Indonesia. Dukungan Perseroan semakin kukuh dengan terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 bagi perusahaan terbuka, termasuk PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

As per the data released by the Central Statistics Agency (BPS) on February 6, 2023, Indonesia experienced a growth rate of 5.31% in 2022, marking an improvement compared to the previous year's growth rate of 3.69% (year on year/y-o-y). This growth was driven by advancements across various business sectors, as identified by BPS in compiling national economic growth figures. Notably, the wholesale and retail trading sector, which includes the Company, exhibited a growth rate of 5.52%.

We are grateful to present this sustainability report, which highlights the economic performance of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk in 2022. In line with the principle of sustainability, which emphasizes the harmonious integration of economic, social, and environmental aspects, this report also showcases the achievements in the social and environmental domains. It is our obligation as a public company, and in compliance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017, also known as the POJK Finance/Sustainable Activities, to report on the three pillars of sustainability through this sustainability report.

The Company and Sustainable Development

Sustainable development, defined as meeting present needs without compromising the ability of future generations to meet their own needs, is a global principle adopted by many countries, including Indonesia. The commitment to implementing sustainable development in Indonesia is outlined in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020, which encompasses the 2020-2024 National Medium-Term Development Plan. This regulation emphasizes the importance of development that safeguards the well-being of future generations, prioritizing the social, economic, and environmental dimensions of welfare.

The Presidential Regulation highlights that sustainable development serves as a tool and means to achieve the national development agenda, requiring the participation and collaboration of all stakeholders. The Sustainable Development Goals (SDGs) form an integral part of this framework, consisting of 17 interconnected goals, known as the SDGs/TPB. In this context, the Company is committed to actively participating in and contributing to the realization of the SDGs/TPB in Indonesia. The Company's support for these goals has been further reinforced by the issuance of the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance (POJK), effective from January 1, 2021, applicable to public companies like PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.

Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek patut mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup maupun isu-isu sosial.

In accordance with the technical guidelines of the regulation, sustainable finance for issuers and public companies can be broadly interpreted as conducting operational activities that consider economic, environmental, and social aspects. The harmonious integration of these three dimensions is crucial, as a company's role extends beyond profit-making to encompass environmental sustainability and social concerns.

Strategis Bisnis Tahun 2022

Kontribusi dan dukungan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Tercapainya target-target ekonomi niscaya akan memperkuat dan memperbesar peluang bagi Perseroan untuk menunaikan komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, Perseroan setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat strategi bisnis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Strategi bisnis terpilih pada tahun 2022 antara lain tetap bekerja sama dengan berbagai merek produk terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan, serta berkolaborasi dengan beberapa dealer produk furnitur.

2022 Business Strategies

The contribution and support of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk towards sustainable development heavily relies on the Company's success in implementing sustainable activities, particularly in the economic aspect. The attainment of economic targets will undoubtedly strengthen and enhance opportunities for the Company to fulfill its commitments towards environmental and social aspects. In terms of economic performance, the Company annually formulates a Work Plan and Corporate Budget (RKAP), encompassing various elements such as business strategies, planned activities/programs, as well as targets and objectives for the reporting year. The chosen business strategies for 2022 entail ongoing collaborations with new product brands, diversification of business lines, establishment of partnerships, and cooperation with multiple furniture product dealers.

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Selama tahun 2022, selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan strategi bisnis untuk mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang optimal pada tahun 2022, yang selengkapnya disampaikan dalam uraian berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2022, Penjualan tercatat sebesar Rp166,55 miliar, atau 51,61% di atas realisasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp109,85 miliar atau 145,64% dari target sebesar Rp114,35 miliar. Adapun Beban Pokok Penjualan terbilang sebesar Rp91,62 miliar atau 148,11% dari target sebesar Rp61,86 miliar. Setelah dikurangi kewajiban antara lain pembayaran pajak, Perseroan membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp15,55 miliar atau 167,38% dari target sebesar Rp9,29 miliar. Pencapaian ini adalah 217,57% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp7,12 miliar. Sementara itu, hingga akhir tahun 2022, aset Perseroan tercatat sebesar 122,57% dari target sebesar Rp216,46 miliar atau 125,51% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp211,40 miliar.

Performance Achievement in 2022

Throughout 2022, the management, supported by the collective efforts of all employees, diligently executed a business strategy aimed at achieving the targets outlined in the 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). This strategy was continuously monitored and evaluated, allowing the Company to identify and address any deviations, obstacles, or emerging developments in the field. Through this iterative process, the Company successfully attained optimal performance in 2022, elaborated in the subsequent description:

Economic Aspect Performance

As of 31 December 2022, Sales were recorded at IDR 166.55 billion, or 51.61% above the 2021 realization which was recorded at IDR 109.85 billion or 145.64% of the target of IDR 114.35 billion. The Cost of Goods Sold amounted to IDR 91.62 billion or 148.11% of the target of IDR 61.86 billion. After deducting obligations including tax payments, the Company recorded Profit for the Year of IDR 15.55 billion or 167.38% of the target of IDR 9.29 billion. This achievement was 217.57% compared to 2021, which reached IDR 7.12 billion. Meanwhile, until the end of 2022, the Company's assets were recorded at 122.57% of the target of IDR 216.46 billion or 125.51% from the previous year, which was IDR 211.40 billion.

Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat daya dukung lingkungan dengan melaksanakan operasional usaha yang ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan mengelola sumber daya lingkungan terkait energi, emisi, air, air limbah, maupun limbah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat kenaikan, hal itu terjadi bukan karena kegagalan dalam menerapkan prinsip 3R, melainkan karena adanya penambahan waktu operasional usaha dan karyawan selaras dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 pada tahun pelaporan.

Per 31 Desember 2022, penggunaan listrik tercatat sebesar 369.899 kWh, naik dari tahun sebelumnya, yang mencapai 340.172 kWh. Adapun penggunaan BBM sama dengan tahun 2021, yaitu 745 liter. Dengan penggunaan tersebut, emisi yang dihasilkan dari penggunan listrik adalah 345.485,67 KgCO2eq, naik 27.765,02 KgCO2eq atau 8% dari tahun 2021 yang mencapai 317.720,65 KgCO2eq. Sedangkan emisi dari penggunaan BBM adalah sama, yaitu sebesar 1.741,81 KgCO2eq. Untuk penggunaan air, per 31 Desember 2022, tercatat sebanyak 5.256 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2.628 meter kubik.

Environmental Aspect Performance

To uphold its commitment to environmental preservation and enhance the environmental carrying capacity, the Company diligently conducts business operations that are environmentally friendly. It manages environmental resources such as energy, emissions, water, wastewater, and waste by adhering to the 3R principle (Reduce, Reuse & Recycle). However, any increase reported in these aspects does not indicate a failure to apply the 3R principles. Rather, it can be attributed to the expansion of business activities and an increase in employee operational time, which aligns with the successful management of the COVID-19 pandemic during the reporting year.

As of 31 December 2022, electricity usage was recorded at 369,899 kWh, an increase from the previous year, which reached 340,172 kWh. The use of fuel is the same as in 2021, which is 745 liters. With this use, the emissions generated from the use of electricity are 345,485.67 KgCO2eq, an increase of 27,765.02 KgCO2eq or 8% from 2021 which reached 317,720.65 KgCO2eq. Meanwhile, the emissions from the use of fuel are the same, namely 1,741.81 KgCO2eq. For water use, as of December 31 2022, there were 5,256 cubic meters, an increase compared to 2021 which reached 2,628 cubic meters.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih PT Panca Anugrah Wisesa Tbk melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, regulator, kreditur, pemasok, masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi dan lain-lain. Pada tahun pelaporan, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial yang harmonis sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Lebih dari itu, Perseoran berhasil mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Terkhusus untuk konsumen, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan memenuhi hak-hak mereka sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Selaras dengan itu, Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa agar bisa memenuhi harapan konsumen yang terus berkembang. Untuk itu, antara lain, Perseroan melakukan penambahan merek terbaru dari Italia dan Jepang untuk menambah keberagaman lini produk *display* di *showroom* Perusahaan.

Social Aspect Performance

The Company has achieved significant progress in the social aspect by fulfilling its responsibilities towards various stakeholders. This includes both internal stakeholders such as employees and management, as well as external stakeholders such as consumers/customers, regulators, creditors, suppliers, and the local community. During the reporting year, the Company successfully maintained harmonious industrial relations, avoiding any labor disputes or complaints. Moreover, there were no recorded incidents of discrimination or violations of employee rights, such as forced labor or child labor. The Company has also prioritized creating a safe and healthy work environment for its employees.

In regard to consumers, the Company is committed to upholding their rights as mandated by Consumer Protection Law Number 8 of 1999. It continuously innovates and develops products/services to meet the evolving expectations of consumers. As part of this effort, the Company has introduced new brands from Italy and Japan, expanding the range of product offerings in its showrooms to provide greater diversity for customers.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampakan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi Perseroan untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Target tersebut antara lain Penjualan sebesar Rp192,7 miliar, Beban Pokok Penjualan sebesar Rp103,3 miliar, dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp23,9 miliar. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah pula menyusun rencana strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

Penutup

Pencapaian kinerja terbaik PT Panca Anugrah Wisesa Tbk merupakan cerminan atas ketepatan strategi bisnis yang ditetapkan dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Prospect and Opportunities

The government's effective management of the COVID-19 pandemic and the notable economic growth of 5.31% in 2022 provide a solid foundation for promoting sustainable economic development in 2023. Nevertheless, it is imperative for the government to exercise caution and adopt a precautionary approach, considering the forecast by the International Monetary Fund (IMF) that Indonesia's economic growth is expected to decelerate to approximately 4.8% in 2023.

The projected deceleration of Indonesia's economy aligns with various risks affecting the global economy, including China's ongoing recovery from the COVID-19 pandemic and the implications of the Russia-Ukraine conflict. As a result, the IMF forecasts a decline in global economic growth to 2.9% in 2023, compared to the 3.4% growth achieved in 2022. In response to these uncertain global economic forecasts for 2023, President Joko Widodo and several ministers have expressed their preparedness. Despite the challenges, the government maintains optimism that the Indonesian economy will remain resilient and exhibit positive growth.

The government's strong commitment and confidence serve as key pillars for the Company to establish higher targets in the 2023 RKAP. These targets encompass Sales of Rp192.7 billion, Cost of Goods Sold of Rp103.3 billion, and Profit for the Year of Rp23.9 billion. To achieve these objectives, the Company has diligently developed a comprehensive strategic plan and firmly believes in its ability to execute it throughout the year 2023.

Closing

The Company's remarkable achievement is a testament to the effectiveness of the carefully crafted and executed business strategy in 2022. This success is also attributable to the invaluable support of both internal and external stakeholders who have played a crucial role in the Company's operations. We express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and oversight, enabling the Board of Directors to execute the strategy effectively. We extend our appreciation to the shareholders who have entrusted us with managing the Company throughout the reporting year. Above all, we extend a heartfelt thank you to all employees for their hard work, dedication, and loyalty, which have contributed to the Company's improved performance compared to the previous year.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, konsumen/pelanggan, pemerintah, regulator, kreditur, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar PT Panca Anugrah Wisesa Tbk semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi "Menjadi distributor mebel kelas atas terbaik dan tercanggih dengan mengutamakan kualitas, pelayanan dan kenyamanan."

We would also like to express our gratitude to our valued partners/suppliers, customers, the government, regulators, creditors, and the general public for their unwavering support in ensuring the sustainability of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Your continuous support and trust are invaluable to our progress and development as we strive to fulfill our vision of becoming the leading and most reputable distributor of high-class furniture, prioritizing quality, service, and comfort.

Dewan Direksi
The Board of Director



Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi operasional usaha PT Panca Anugrah Wisesa Tbk. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di Perusahaan merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, Perusahaan menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan usaha. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi Perusahaan.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar best practice dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat Perusahaan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perusahaan optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

Perusahaan menerapkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, dan kewajaran. Untuk mendapatkan hasil terbaik, prinsip-prinsip tersebut diterapkan Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang perusahaan.

PT Panca Anugerah Wisesa Tbk places great importance on Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone of its business operations. The company's shareholders highly value the implementation of GCG to align financial performance with business growth. As a result, the implementation of GCG within the company is not only to comply with the regulations in Indonesia, but it is also considered an absolute necessity.

As expected by shareholders, as well as referring to the company's vision and mission, the Company implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to realize a balance in corporate control, while minimizing the risk of errors occurring in business management. GCG implementation will also have a positive impact on creating optimal added value for the Company.

In addition, GCG implementation at PT Panca Anugerah Wisesa Tbk also adheres to best practice standards observed by leading corporations. This comprehensive approach equips the company to effectively respond to challenges and meet the demands of stakeholders and shareholders. By maintaining a strong commitment to GCG, the company is optimistic about consistently achieving outstanding performance and delivering positive outcomes in the long run..

The Company implements good governance by applying the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. To get the best results, these principles are implemented by the Company in every business activity at all levels or levels of the company.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT). Adapun sistem kepengurusan di Perusahaan menganut sistem dua badan (two tier system) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Governance Structure

The corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UU PT). The management system in the Company adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and Directors who have clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan terkena kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Kuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021. Sebagaimana disampaikan dalam Lampiran II, terdapat klausul tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sebagai kepatuhan terhadap peraturan tersebut, Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menerapkan manajemen risiko, yang mengharuskan Perseroan mengembangkan kebijakan untuk menjamin bahwa risiko-risiko yang akan timbul dari kegiatan usaha dapat diindentifikasi, diukur, dianalisis dan dikelola. Jajaran Direksi dapat mendeteksi dan memprediksi berbagai situasi dan menyusun langkah-langkah yang efektif untuk memperkecil dampak risiko negatif terhadap Perseroan.

Jajaran Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan memiliki tugas dan wewenang untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Pengelolaan sistem manajemen risiko yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kegiatan bisnis, sebaliknya jika tidak dikelola dengan baik akan menghambat proses keberlanjutan.

Responsible for Implementing Sustainable Finance [OJK E.1]

As a public company, the Company is subject to the obligation to implement the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance, as of 1 January 2021. As stated in Appendix II, there is a clause regarding the need for employees, officials and/or work units to be responsible for implementing sustainable finance/activities. To comply with these regulations, the Company adheres to good corporate governance practices, particularly by implementing risk management procedures. This entails the development of policies that enable the identification, measurement, analysis, and mitigation of potential risks associated with business activities. The Board of Directors plays a crucial role in recognizing and anticipating various scenarios, formulating effective measures to minimize the adverse effects of negative risks on the Company.

As the entity responsible for implementing sustainable finance and activities, the Board of Directors possesses both the duty and authority to execute well-planned and coordinated risk management policies. The effective management of a robust risk management system yields positive outcomes for business operations. Conversely, inadequate management of risks can impede the sustainability process.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Sesuai jenisnya, RUPS terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutlahan untuk kepentingan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority within the company, surpassing the powers granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as defined by the Law and/or Articles of Association. The GMS is classified into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) and Other Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS). The Annual GMS must be conducted within 6 months following the conclusion of the financial year, while Extraordinary GMS can be convened at any time as deemed necessary for the company's benefit. The GMS serves as a crucial platform for shareholders to exercise their rights and make decisions on matters that require their approval or consent.

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS sebagai berikut:
In 2022, the Company held 2 (two) GMS as follows:

Jenis RUPS GMS type	Waktu dan Tempat Time and place
RUPS Tahunan Annual GMS	Hari/tanggal : Jumat, 1 Juli 2022; Day/date : Friday, 1 July 2022; Waktu : Pukul 14.08' BBWI s/d 15.04' BBWI; Time : 14.08 to 15.04; Tempat : Park Regis Arion, Jalan Kemang Raya No. 7, Kemang, Jakarta Selatan 12730. Place: Park Regis Arion, Jalan Kemang Raya No. 7, Kemang, South Jakarta 12730.
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Hari/tanggal : Jumat, 18 November 2022; Day/date : Friday, 18 November 2022; Waktu : Pukul 11.05' BBWI s/d 11.23' BBWI; Time : 11.05 to 11.23; Tempat : Magran Office, Gedung Ma. Coterie, Jalan. Kemang Raya No. 14B, RT. 006, RW. 001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730 Place : Magran Office, Gedung Ma. Coterie, Jalan. Kemang Kingdom No. 14B, RT. 006, RW. 001, Ex. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta, DKI Jakarta 12730

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a vital role within the company as an entity responsible for collectively supervising the management activities conducted by the Board of Directors is in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. In addition, the Board of Commissioners also provides valuable advice and perspectives on the company's plans and decisions.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
As of 31 December 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Kevin Rahardja	President Commissioner
Komisaris	Sri Rahayu	Commissioner
Komisaris Independen	Lely Iskandar	Independent Commissioner

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Pada sisi operasional Direksi bertugas menyusun, menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, memberikan promosi dan apresiasi kepada pihak internal dan eksternal yang anggap berhak mendapatkannya. Setiap anggota Direksi secara profesional, beritikad baik dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan dalam RUPS.

Directors

The Board of Directors is responsible for managing the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association. The Board of Directors prepares an annual work plan that contains the Company's annual budget and submits it to the Board of Commissioners for approval, prior to the start of the next financial year. On the operational side, the Board of Directors is in charge of compiling, establishing the organizational structure and work procedures of the Company, providing promotions and appreciation to internal and external parties who consider them entitled to it. Each member of the Board of Directors is professional, has good faith and is responsible for managing the Company at the GMS.

Per 31 Desember 2022, susunan dan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:
As of 31 December 2022, the composition of the Board of Directors is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Direktur Utama	Dennis Rahardja	President Director
Direktur	Andry Mulyono	Director
Direktur	Stephen Sardjono	Director

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi belum mengikuti pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

The Board of Commissioners and Directors have not participated in competency development related to sustainable finance.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 di antaranya adalah risiko keuangan berupa risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Untuk mengelola risiko keuangan tersebut, Direksi telah menyetujui beberapa strategi yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
2. Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
3. Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk confronts multiple risks in the course of its business operations that could impede the accomplishment of the targets and performance outlined in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These risks consist of financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk, and interest rate risk. The Board of Directors has endorsed various strategies to manage these financial risks, which are aligned with the Company's objectives. This guideline specifies the objectives and actions that are necessary to mitigate the financial risks encountered by the Company.

The main guidelines of the policy are as follows:

1. Minimizing the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;
2. Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible of the natural offsetting between revenues and costs and accounts payable in the same currency; And
3. All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and follow the best market practices.

Selain risiko keuangan, risiko lain yang dihadapi Perusahaan adalah adanya perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Bagi Perusahaan, kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik akan berdampak terhadap iklim usaha, baik dampak positif maupun negatif.

In addition to financial risks, the Company also faces risks arising from changes in government policies, economic conditions, and socio-political factors. Government policies related to the economy and monetary aspects, as well as prevailing social and political conditions, can significantly influence the business environment, resulting in both positive and negative impacts for the Company.

Untuk mengetahui tingkat kematangan penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan manajemen risiko tersebut evaluasi sekaligus untuk memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa penerapan manajemen risiko telah cukup memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan, memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan manajemen risiko di masa yang akan datang serta menentukan perencanaan dan pendekatan yang akan digunakan Audit Internal dalam menyusun manajemen risiko berikutnya.

To find out the maturity level of risk management implementation, the Company periodically evaluates the implementation of risk management. Evaluation is at the same time giving confidence to the Board of Directors that the implementation of risk management is sufficient to achieve the expected goals, providing recommendations to the Board of Directors regarding improving the implementation of risk management in the future. future and determine the plan and approach that will be used by Internal Audit in preparing the next risk management.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan telah melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Jajaran Direksi Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada tahun 2022 telah telah dikelola dengan baik sehingga risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha dapat diidentifikasi, diukur, dianalisis, dikelola dan dicari solusinya dengan baik.

In the reporting year, the Company has evaluated the implementation of risk management by Directors. The results of the evaluation show that the implementation of risk management in 2022 has been managed properly so that risks arising from business activities can be identified, measured, analyzed, managed and solutions sought properly.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Dengan posisi seperti itu, maka Perusahaan terus berupaya untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Hal itu dilakukan, antara lain, melalui berbagai forum pertemuan yang digelar, baik secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perusahaan atau atas permintaan pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perusahaan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Perusahaan dan metode pelibatan selegkapnya adalah sebagai berikut:

Stakeholders Relations [OJK E.4]

Stakeholders, according to the Company's definition, refer to entities or individuals who are impacted by the Company's activities, products, and services. Conversely, the presence of stakeholders also holds influence over the Company's ability to effectively execute strategies and attain its goals. With this understanding, the Company remains committed to establishing harmonious relationships with its stakeholders. This objective is pursued through various meeting forums, conducted periodically or as needed, either initiated by the Company or in response to stakeholder requests.

The stakeholder involvement process encompasses the Company's endeavors to fulfill the expectations of each stakeholder, utilizing their available resources in a responsible and accountable manner, while adhering to the provisions outlined in relevant laws and regulations. In line with the aforementioned definitions and approaches, the Company identifies its stakeholders and implements a comprehensive engagement approach as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pekerja Employee	Meeting karyawan Employee Meeting
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Layanan *Customer Service* Customer Services
Pemasok Supplier	Penunjukkan eksklusif distributor Exclusive distributor appointments
Pemerintah Government	Seminar Seminar
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan Compliance and implementation of prudential principles and governance good company in meetings and discussions with current regulators needed
Masyarakat Public	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (*Corporate Social Responsible*) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsible)

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Perusahaan menghadapi kendala dan tantangan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan sebagai regulasi yang relatif baru. Kendala dan tantangan yang dihadapi pada tahun pelaporan antara lain terkait penyusunan rencana kerja yang sistematis, memperkuat struktur permodalan, efisiensi biaya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

The Company encounters obstacles and challenges in implementing sustainable activities as regulations are relatively new. The obstacles and challenges faced in the reporting year are related to the preparation of a systematic work plan, strengthening the capital structure, cost efficiency, both short term and long term.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Budaya keberlanjutan di PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dibangun dengan merujuk pada praktik tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memberikan pemahaman dan implementasi secara konkrit mengenai budaya keberlanjutan, selain menerapkan prinsip-prinsip tata kelola, Perusahaan juga mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dengan berpedoman pada visi dan misi, pedoman etik,dan bersaing sehat. Melalui membangun budaya keberlanjutan sebagaimana tersebut di atas, Perusahaan optimis akan semakin maju dan berkembang serta mampu memenuhi harapan segenap pemangku kepentingan, khususnya konsumen/pelanggan. [OJK F.1]

The culture of sustainability at PT Panca Anugrah Wisesa Tbk is established by adhering to good corporate governance practices. In order to concretely understand and implement a culture of sustainability, the Company goes beyond governance principles by incorporating sustainability values rooted in its vision and mission, ethical guidelines, and fostering a culture of healthy competition. By cultivating such a sustainability-oriented culture, the Company remains confident in its ability to advance, grow, and meet the expectations of all stakeholders, particularly its valued consumers and customers. [OJK F.1]

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainability Economic Performance

Sekilas Perekonomian Nasional

Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada tahun 2022. Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year*/y-on-y).

Pertumbuhan ekonomi seperti disampaikan BPS tersebut di atas prediksi Kementerian Keuangan yang menyebut angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,2% atau sedikit lebih tinggi. Perkiraan itu dirilis dengan asumsi pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV-2022 di bawah 5% karena situasi dan kondisinya memang lebih menantang dibanding triwulan sebelumnya. Antara lain, pada September 2022, pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, dan imbasnya terhadap perekonomian terasa pada tiga bulan berikutnya.

Membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang trend-nya terus melandai sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

National Economy Overview

Indonesia experienced notable economic growth in 2022. Based on data published by the Central Bureau of Statistics on February 6, 2023, the country's economic growth for 2022 reached 5.31%. This figure represents an increase compared to the previous year, with 2021 recording a growth rate of 3.69% on a year-on-year basis.

According to the BPS (Bureau of Statistics), the reported economic growth exceeds the projection of the Ministry of Finance, which anticipated a growth rate of 5.2% or slightly higher for 2022. The Ministry's estimate took into account the assumption that economic growth in the fourth quarter of 2022 would be below 5% due to more challenging circumstances compared to the preceding quarter. One contributing factor to these conditions was the government's decision to raise the price of fuel oil in September 2022, which had a noticeable impact on the economy during the subsequent three months.

The progress seen in the Indonesian economy in 2022 can be attributed to the government's effective handling of the COVID-19 pandemic, which has shown a declining trend since late 2021. The decrease in reported COVID-19 cases has resulted in the government relaxing the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), allowing individuals to conduct their activities more freely, including working in various economic sectors. This policy has resulted in sustained economic growth.

Kinerja Perdagangan Besar dan Eceran Tahun 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022, dari 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022, semua mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor perdagangan besar dan eceran yaitu sebesar 5,52%. Sektor perdagangan besar meliputi perusahaan atau industri yang cenderung membeli dalam jumlah besar dan langsung dari pabrik untuk dijual kembali seperti grosir, eksportir, dan importir.

Pertumbuhan pada tahun 2022 meneruskan tren tahun sebelumnya di mana sektor ini tumbuh sebesar 4,63%. Sebagai pembanding, pada tahun 2020, pada saat Indonesia mengalami tahun pertama pandemi, sektor perdagangan besar dan eceran tumbuh minus di angka 3,79%.

Wholesale and Retail Trading Performance in 2022

As the Indonesian economy recovers in 2022, all 17 business fields used by BPS to determine and compute economic growth data for the year are experiencing growth. One of the sectors that has shown positive growth is the wholesale and retail trade sector, which recorded a growth rate of 5.52%. The wholesale trade sector encompasses businesses that typically purchase goods in bulk directly from manufacturers for resale, such as wholesalers, exporters, and importers.

The growth of the wholesale and retail trade sector in 2022 follows the trend of the previous year, when the sector grew by 4.63%. By comparison, in 2020, during Indonesia's initial year of the pandemic, the wholesale and retail trade sector experienced negative growth of -3.79%.

Sejalan dengan berlanjutnya pertumbuhan ekonomi, BPS mencatat, nilai ekspor dan impor Indonesia pada 2022 melonjak hingga mencapai rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir. Nilai ekspor Indonesia sepanjang 2022 mencapai US$291,97 miliar, melonjak 26,07% (*year-on-year*/yoy) dibanding 2021 yang besarnya US$231,6 miliar. Sementara itu, nilai impor nasional sepanjang 2022 juga naik 21,07% (*yoy*) menjadi US$237,52 miliar. Kinerja positif ekspor dan impor tersebut diikuti dengan kabar baik berikutnya, yaitu neraca perdagangan Indonesia masih melanjutkan tren surplus sejak Mei 2020 atau selama 21 bulan berturut-turut. Pada Januari 2022, Indonesia mengalami surplus sebesar US$0,93 miliar.

As Indonesia's economic growth continues, BPS has reported that the country's export and import values in 2022 have reached record highs in the past decade. Throughout 2022, the value of Indonesia's exports amounted to US$291.97 billion, representing a 26.07% year-on-year increase from 2021's US$231.6 billion. Additionally, the value of national imports rose by 21.07% year-on-year to reach US$237.52 billion in 2022. This positive trend in export and import performance has been further bolstered by Indonesia's ongoing trade surplus, which has been sustained since May 2020, amounting to 21 consecutive months. In January 2022, Indonesia recorded a trade surplus of US$0.93 billion.

Kebijakan Strategis Perseroan Tahun 2022

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran, PT Panca Anugerah Wisesa Tbk turut terdampak positif dengan adanya pertumbuhan sektor ini sebagaimana disampaikan BPS. Hal itu turut berkontribusi secara langsung dengan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan tahun 2022.

Pencapaian kinerja positif pada tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

Berdasarkan analisis tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah strategi bisnis antara lain tetap bekerja sama dengan berbagai merek produk terbaru, menambah lini bisnis baru, membangun kemitraan, serta berkolaborasi dengan beberapa *dealer* produk furnitur.

Dalam perjalanannya, prediksi optimistis tentang pertumbuhan dan perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 terbukti. Keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 yang diikuti dengan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membuat mobilitas masyarakat meningkat, termasuk dalam menjalankan profesi atau pekerjaan masing-masing. Hal tersebut bermuara dengan menguatnya daya beli masyarakat sebagai konsumen atau pengguna barang dan jasa. Penguatan tersebut berdampak positif terhadap kinerja bisnis Perseroan dengan membukukan pendapatan Rp166,55 miliar, meningkat 51,61% dari tahun sebelumnya.

Company Strategic Policy for 2022

BPS's report on the positive growth in the wholesale and retail trade sector in 2022 has directly benefited companies operating in this sector, such as PT Panca Anugerah Wisesa Tbk. The growth in this sector has had a positive impact on the company's economic performance in 2022.

The positive performance achieved in 2022 by PT Panca Anugerah Wisesa Tbk reflects the effectiveness of the company's strategic initiatives and policies outlined in its 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These initiatives were designed to align with the optimistic outlook for the economy in 2022.

Based on the analysis conducted, the Company has formulated several business strategies include the continuation of partnerships with various new product brands, business lines expansion, new partnerships, and collaboration with multiple furniture product dealers.

Throughout the year, the optimistic forecasts regarding Indonesia's economic growth and improvement in 2022 have materialized. The successful management of the COVID-19 pandemic, followed by the relaxation of restrictions on community activities has resulted in increased mobility among individuals, enabling them to resume their respective professions or jobs. This has consequently led to a boost in people's purchasing power as consumers or users of goods and services. The strengthening of purchasing power has had a positive impact on the Company's business performance, as evidenced by a recorded revenue of IDR 166.55 billion. This represents a significant increase of 51.61% compared to the previous year.

Kinerja Ekonomi Perusahaan Tahun 2022

Keberhasilan PT Panca Anugerah Wisesa Tbk merealisasikan strategi bisnis selama tahun pelaporan merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberadaan Perusahaan. Dukungan tersebut diraih sebagai imbal balik atas upaya Perusahaan melakukan sosialisasi secara intensif berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan PT Panca Anugerah Wisesa Tbk. [OJK F.1]

Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, kreditur, media, regulator dan pemangku kepentingan yang lain dilakukan melalui berbagai sarana, seperti *public expose*/paparan publik, publikasi melalui media massa, *website*, dan sebagainya

Sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan secara kontinu, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif Perusahaan pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP tahun 2022 sebagai berikut: [OJK F.2]

Wholesale and Retail Trading Performance in 2022

The successful implementation of business strategies by PT Panca Anugerah Wisesa Tbk in the reporting year can be attributed to the strong support received from both internal and external stakeholders. This support was obtained as a result of the company's intensive efforts to communicate and socialize various policies and strategic initiatives that were established. To engage internal stakeholders, the company utilized various media and opportunities, including scheduled meetings and other incidental gatherings conducted by management. The socialization of policies and strategic initiatives undertaken by the company also serves as an integral part of fostering a culture of sustainability within PT Panca Anugerah Wisesa Tbk. [OJK F.1]

Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as customers, creditors, media, regulators and other stakeholders is carried out through various means, such as public exposes, publications through mass media, websites, and so on.

Furthermore, management with the support of employees has consistently implemented these strategic initiatives and policies throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and seriousness has resulted in the Company achieving positive performance in 2022, including successfully realizing several performance targets in the 2022 RKAP as follows: [OJK F.2]

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2021-2022
Table of Realization of Economic Performance for 2021-2022

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)

Uraian Description	2022		2021	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Aset Assets	216.463	265.318	122	211.400
Liabilitas Liabilities	41.167	156.189	31.741	117.995
Ekuitas Equities	175.295	109.129	88.792	93.405
Penjualan Sales	114.353	166.546	75.082	109.849
Beban Pokok Penjualan Cost of goods sold	(61.861)	(91.622)	(40.806)	(54.560)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) Current year	9.290	15.550	4.023	7.124

Informasi selengkapnya tentang kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022.
Complete information on economic performance is presented in the Company's 2022 Annual Report.

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi PT Panca Anugerah Wisesa Tbk menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan tersebut antara lain mengatur tentang perlunya emiten dan perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria di atas, pada tahun 2022, Perusahaan belum menyelenggarakan program pembiayaan, investasi atau proyek secara spesifik. Namun demikian, dalam menjalankan operasional bisnis sehari-hari, Perusahaan telah mengadopsi spirit untuk melakukan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, antara lain, berkaitan dengan penggunaan energi dan air, serta pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak merusak lingkungan. [OJK F.2]

Company Strategic Policy for 2022

2022 is the second year for PT Panca Anugerah Wisesa Tbk implementing POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. These regulation stipulate the need for issuers and public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with these regulations, the criteria for financing programs, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequality; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

The Company did not implement any specific financing, investment, or project program in 2022. Nevertheless, in the course of its daily business operations, the Company has embraced the principle of efficient and effective utilization of natural resources in a sustainable manner. This commitment extends to various aspects such as energy and water usage, as well as waste management practices aimed at minimizing environmental impact and preserving the environment. [OJK F.2]



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah krusial yang dihadapi Indonesia saat ini. Akibat kerusakan tersebut, berbagai bencana alam terjadi, terutama bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Ada berbagai jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya banjir, badai, kebakaran hutan, *El nino, La nina*, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), bencana banjir menduduki peringkat pertama bencana alam di Indonesia tahun 2022. Selama setahun, di berbagai wilayah di Indonesia terjadi 1.524 kejadian banjir atau 43,16% dari kejadian bencana yang berjumlah 3.531 kasus. Setelah banjir, disusul bencana berupa cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Dengan jumlah kejadian sebanyak itu, maka dalam sehari tercatat hampir tiga kejadian bencana terjadi di Indonesia.

Akibat berbagai bencana tersebut, tercatat 5,49 juta orang mengungsi, 851 orang meninggal, 8.726 orang luka-luka, dan 46 orang hilang. Secara material, bencana tersebut menyebabkan sebanyak 95.051 rumah rusak, dan 1.980 fasilitas umum rusak, baik berupa fasilitas pendidikan, peribadatan, kesehatan, dan sebagainya.

Becermin pada besarnya dampak akibat bencana, maka upaya untuk melestarikan lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan, mendesak untuk dilakukan. Upaya tersebut tak hanya menjadi tanggung pemerintah, tetapi menjadi tanggung jawab bersama segenap pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan kalangan dunia usaha. Kolaborasi dan sinergi antar-pemangku kepentingan merupakan kunci untuk meraih keberhasilan.

Tanggung jawab kalangan dunia usaha, terkhusus emiten dan perusahaan publik terhadap lingkungan antara lain dikukuhkan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Spirit dari peraturan ini antara lain menegaskan pentingnya emiten dan perusahaan publik menyelaraskan antara kegiatan mencari laba dengan kepeduliannya terhadap permasalahan lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

Indonesia is currently confronted with a significant issue of environmental degradation. This has led to the occurrence of numerous natural calamities, primarily hydro-meteorological disasters, which are triggered by weather-related factors like precipitation, humidity, temperature, and wind. Within this classification, a range of disasters are included, such as floods, storms, forest fires, el nino, la nina, landslides, and various other destructive events.

Based on data provided by the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), floods emerged as the primary natural disasters in Indonesia in 2022. Throughout the year, a total of 1,524 flood occured in various regions across the country, 43.16% of the overall 3,531 recorded disaster occurrences. Following floods, extreme weather accounted for 1,062 incidents (30.08%), landslides accounted for 634 incidents (17.96%), and forest and land fires accounted for 252 incidents (7.14%). These statistics indicate that nearly three disasters occurred daily in Indonesia.

These disasters led to the displacement of approximately 5.49 million individuals, the loss of 851 lives, injuries to 8,726 people, and 46 people reported as missing. In terms of infrastructure, the disasters caused extensive damage, with 95,051 houses and 1,980 public facilities, including educational, worship, and healthcare institutions, among others, being affected.

Given the extensive impact of the disaster, it is crucial to prioritize initiatives that aim to protect the environment and enhance its resilience. These efforts should not solely rely on the government but require collective responsibility from all stakeholders, including the community and the business sector. Effective collaboration and synergy among these stakeholders are fundamental for achieving success in these endeavors.

The importance of the business community, particularly issuers and public companies, in upholding environmental responsibilities has been underscored through the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. This regulation, known as POJK Sustainable Finance, aims to foster a spirit of balance and harmony between financial pursuits and the well-being of the environment and society.

Komitmen Perseroan terhadap Kelestarian Lingkungan

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk menyadari bahwa kelestarian lingkungan turut berperan dalam menunjang kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Seluruh aktivitas operasional Perusahaan berjalan dengan baik dengan adanya lingkungan yang lestari. Terwujudnya kelestarian lingkungan yang ditandai dengan semakin kuatnya daya dukung lingkungan, otomatis terjadinya dapat bencana alam, terkhusus bencana hidrometeorologi, akan semakin berkurang.

Apabila banjir bisa dicegah, sekadar contoh, maka mobilitas masyarakat, termasuk konsumen yang hendak dan sebagainya akan lebih leluasa. Jika tidak terjadi banjir, distribusi atau pesan antar barang atau produk kepada konsumen akan berjalan lancar, termasuk memenuhi kebutuhannya mencari furnitur, perlengkapan dapur, kamar ganti, terhindar dari risiko kerusakan barang akibat basah karena terendam banjir.

Adanya beragam manfaat yang dipetik pada saat kelestarian lingkungan terjaga, maka secara faktual kelestarian lingkungan merupakan salah satu faktor bagi Perusahaan untuk bisa menjalankan bisnis secara berkelanjutan, sekaligus meraih hasil yang optimal. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari demi tercapai harmonisasi yang baik antara bisnis usaha yang dijalankan dengan lingkungan sekitar Perseroan.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan mengacu pada berbagai regulasi, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, serta regulasi turunannya, termasuk kebijakan internal perusahaan. Pedoman tersebut antara lain Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air dan sebagainya.

The Company's Commitment to Environmental Sustainability

Environmental sustainability is integral to enhancing the Company's overall performance. All operational activities are conducted in a manner that promotes a sustainable environment. By actively working towards strengthening the environment's carrying capacity, the occurrence of natural disasters, particularly hydro-meteorological disasters, is expected to decrease naturally. The Company recognizes the interdependence between environmental sustainability and its operational success.

By effectively preventing floods, for instance, the mobility of individuals, including consumers, would become more flexible. The absence of floods would ensure smoother distribution and delivery of goods and products to consumers, enabling them to meet their needs promptly, including essential items such as furniture, kitchen equipment, and clothing, minimizing the risk of damage caused by water exposure during flooding incidents.

Environmental sustainability is essential for the Company to achieve sustainable business operations and optimal results. By protecting the environment, the Company aims to harmonize its business activities with the surrounding ecosystem, ensuring long-term viability and a positive relationship with the environment.

Basis of Environmental Management Policy

The Company's dedication to environmental sustainability encompasses compliance with various regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and internal policies. These guidelines include but are not limited to: Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management; Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation; Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy; Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits; Government Regulation no. 20 of 1990 concerning Control of Water Pollution; Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water, among others.

Implementasi Kepedulian atas Lingkungan

Implementasi komitmen terhadap kelestarian lingkungan dilakukan Perusahaan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Program yang dilakukan antara lain melakukan efisiensi dalam menggunakan energi dan air, serta mengelola emisi, limbah, dan air limbah sebaik-baiknya agar tidak mengganggu lingkungan.

Sejalan dengan komitmen di atas, Perusahaan juga mengalokasikan biaya lingkungan yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan, seperti biaya pengelolaan sampah oleh pihak ketiga, biaya keamanan lingkungan, serta pembangunan dan perawatan taman. Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

Environmental Concern Implementation

The Company implements its dedication to environmental sustainability by incorporating eco-friendly practices within its office operations, following the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R). Various initiatives are undertaken to ensure efficient utilization of energy and water, as well as effectively managing emissions, waste, and wastewater to minimize environmental disruption.

Aligned with the aforementioned commitments, the Company also designates environmental expenses that can be utilized for various environmentally related purposes. These include covering expenses associated with outsourcing waste management, environmental security costs, as well as park development and maintenance. A breakdown of the total environmental costs incurred by the Company is provided in the following table: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2021-2022
Environmental Costs for 2021-2022

Year	Total	Use
2022	46.082.996	Biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, babinsa, binamas, kelurahan dll), pengelolaan sampah, serta pembangunan dan perawatan taman. Costs for environmental security, waste management, and park development and maintenance.
2021	45.832.000	Biaya keamanan lingkungan (karang taruna, RT, RW, babinsa, binamas, kelurahan dll), pengelolaan sampah, serta pembangunan dan perawatan taman. Costs for environmental security, waste management, and park development and maintenance.

Aspek Material

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan termasuk distribusi atas produk yang diperdagangkan berupa mebel, peralatan dan perlengkapan rumah, Perusahaan memerlukan material atau bahan baku berupa kayu, tripleks, dan *styrofoam*. Material tersebut digunakan untuk *packaging*. Di antara material tersebut, sebagian termasuk material terbarukan yaitu kayu dan tripleks, sedangkan material yang tidak terbarukan di antaranya styrofoam. Berdasarkan karakteristiknya, material atau bahan baku yang termasuk material ramah lingkungan dan bisa didaur ulang atau digunakan kembali oleh Perusahaan adalah kayu, tripleks, dan kertas. [OJK F.5].

Selain bahan di atas, Perusahaan juga memerlukan bahan penunjang untuk kelancaran operasional kantor antara lain berupa kertas yang digunakan untuk keperluan administrasi, seperti nota jual beli, dan surat-menyurat Perusahaan menyadari bahwa pembuatan kertas memerlukan jenis kayu tertentu sebagai bahan baku, juga menggunakan air dan energi listrik/bahan bakar minyak sehingga emisi gas rumah kaca. Untuk itu, sesuai prinsip 3R, maka Perusahaan melakukan efisiensi penggunaan kertas melalui engan meminimalkan penggunaan kertas untuk dokumen, yaitu menggunakan dokumen digital.

Material Aspect

As a company engaged in the trading sector – including the distribution of traded products in the form of furniture, home appliances and equipment, the Company requires materials or raw materials in the form of wood, plywood and styrofoam. The material is used for packaging. Among these materials, some include renewable materials, namely wood and plywood, while non-renewable materials include styrofoam. Based on its characteristics, materials or raw materials which are environmentally friendly materials and can be recycled or reused by the Company are wood, plywood and paper. [OJK F.5]

In addition to the materials above, the Company also requires supporting materials for office operations, including paper used for administrative purposes, such as purchase and sale notes, and correspondences. The company realizes that paper production requires certain types of wood as raw material, also using water and electrical energy/fuel oil resulting in greenhouse gas emissions. For this reason, according to the 3R principle, the Company makes efficient use of paper by minimizing the use of paper for documents, namely using digital documents.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 600 rim, sama dengan tahun sebelumnya, yang mencapai 600 rim. Hal ini dipengaruhi oleh pemakaian yang stabil setiap tahun.

As of December 31, 2022, the volume of paper used was recorded at 600 reams, the same as the previous year of 600 reams. This is influenced by stable use every year.

Dari penggunaan kertas, Perusahaan menghasilkan limbah kertas, meskipun jumlahnya tidak signifikan. Sebab, selain kantor pusat, Perusahaan hanya mengoperaskan empat showroom dan satu gudang. Untuk pengelolaan limbah kertas, Perusahaan menyerahkan kepada pihak ketiga untuk digunakan kembali atau didaur ulang. Walau kertas termasuk material ramah lingkungan yang bisa didaur ulang menjad produk-produk tertentu, namun Perusahaan tidak memanfaatkan produk-produk tersebut. [OJK F.5].

The Company generates paper waste through its paper usage, although the quantity is not substantial due to its limited operations, consisting of a head office, four showrooms, and one warehouse. To manage paper waste, the Company entrusts it to third-party entities for either reusing or recycling purposes. While paper is an eco-friendly material that can be recycled into various products, the Company currently does not make use of these recycled paper products.

Aspek Energi

Perusahaan memanfaatkan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha di bidang perdagangan yaitu listrik dan bahan bakar minyak yang keduanya dipasok oleh pihak ketiga. Selain untuk penerangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti AC, laptop, komputer, dan sebagainya. BBM jenis solar digunakan untuk bahan bakar genset sebagai sumber energi cadangan jika pasokan listrik utama terganggu. Di luar itu, solar juga digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Selain solar, bahan bakar kendaraan operasional juga memanfaatkan BBM jenis bensin.

Energy Aspect

To facilitate its trading sector operations, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fuel oil, both of which are procured from third-party suppliers. Electricity serves multiple purposes, including powering office electronic equipment and infrastructure such as lighting, air conditioners, laptops, and computers. In the event of a disruption in the main electricity supply, diesel fuel is employed as a backup energy source for generators. Diesel fuel is also utilized as fuel for operational vehicles. Additionally, gasoline-type fuel is employed as another fuel option for the Company's fleet of operational vehicles, alongside diesel fuel.

Saat ini, lebih dari 60% pembangkit listrik di Indonesia masih menggunakan batu bara sebagai sumber energi pembangkit. Dengan demikian, listrik bisa dikategorikan sebagai sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediaannya kian terbatas. Kategori yang sama berlaku untuk BBM, baik solar maupun bensin. Oleh karenanya, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan listrik dan BBM melalui berbagai program di antaranya menggunakan lampu hemat energi, menyelenggarakan rapat secara online untuk jenis rapat tertentu sehingga peserta tidak harus bertatap muka dan memanfaatkan moda transportasi tertentu, dan sebagainya. Efisiensi energi yang dilakukan Perusahaan merupakan dukungan terhadap pelaksanaan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [OJK F.7, F.12]

Currently, more than 60% of power plants in Indonesia still use coal as an energy source. Thus, electricity can be categorized as a non-renewable energy source made from fossil raw materials whose availability is increasingly limited. The same category applies to fuel, both diesel and gasoline. Therefore, the Company is committed to reducing the use of electricity and fuel through various programs including using energy-efficient lamps, holding online meetings for certain types of meetings so that participants do not have to meet face to face and utilize certain modes of transportation, and so on. The energy efficiency implemented by the Company is a support for the implementation of the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Saving Energy and Water. [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember, penggunaan listrik tercatat sebesar 369.899 kWh atau setara dengan 1.331,64 Gigajoule (GJ), naik dari tahun sebelumnya, yang mencapai 340.172 kWh atau 1.224,62 GJ. Peningkatan terjadi karena transisi penerapan kembali kebijakan *Work from Office* (WFO) dari sebelumnya yang menerapkan *Work from Home* (WFH) karena adanya pandemi COVID-19. [OJK F.6]

As of December 31, electricity usage was recorded at 369,899 kWh or the equivalent of 1,331.64 Gigajoules (GJ), an increase from the previous year, which reached 340,172 kWh or 1,224.62 GJ. The increase occurred due to the transition to re-implementing the Work from Office (WFO) policy from previously implementing Work from Home (WFH) due to the COVID-19 pandemic. [OJK F.6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022	2021
Listrik Electricity	kWh	369.899	340.172
	Gigajoule	1.331,64	1.224,62

Sementara itu, penggunaan BBM untuk genset maupun kendaraan operasional selama periode pelaporan tercatat sebesar 745 liter atau setara dengan 24,89 GJ, sama dengan tahun 2021 yang mencapai 745 liter atau 24,89 GJ. Pencapaian ini disebabkan oleh stabilnya penggunaan BBM setiap tahunnya. [OJK F.6]

Meanwhile, the use of fuel for generators and operational vehicles during the reporting period was recorded at 745 liters or the equivalent of 24.89 GJ, the same as in 2021 which reached 745 liters or 24.89 GJ. This achievement was due to the stable use of fuel every year. [OJK F.6]

Jenis BBM Fuel Type	Satuan Unit	2022	2021
Solar Diesel	Liter	100	100
	Gigajoule	3,60	3,60
Bensin Gasoline	Liter	645	645
	Gigajoule	21,29	21,29
Jumlah Total	Liter	745	745
	Gigajoule	24,89	24,89

Untuk mengetahui intensitas konsumsi energi, Perusahaan membagi penggunaan energi dengan pendapatan (Rp juta). Langkah ini diambil karena bidang usaha yang dijalankan Perusahaan tidak menghasilan produk tertentu. Hasil perhitungan intensitas energi selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.6]

To determine the intensity of energy consumption, the Company divides energy use by revenue (Rp million). This step was taken because the Company's line of business does not produce certain products. The complete energy intensity calculation results are presented in the following table

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2021-2022
Energy Consumption Intensity 2021-2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Energi Total Energy	Gigajoule	1.356,52	1.249,50
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	15.550	7.124
Intensitas Konsumsi Energi Energy Consumption Intensity	GJ/Rp Juta GJ/Million Rupiah	0,09	0,18

Aspek Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu penyebab perubahan iklim dan pemanasan global, yang salah satu dampaknya adalah terjadinya bencana hidrometeorologi. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, antara lain, dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik dan BBM. Efisiensi dilakukan karena penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1), sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2). Selain emisi cakupan 1 dan 2, dalam laporan ini, Perusahaan juga menyampaikan emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Baik cakupan 1, 2 dan 3, emisi dominan yang dihasilkan adalah karbondiosida (CO2).

Emission Aspect

Greenhouse gas emissions play a significant role in driving climate change and global warming, contributing to the occurrence of hydrometeorological disasters. In light of this, the Company is dedicated to effectively managing emissions, particularly by promoting the efficient use of electricity and fuel. This emphasis on efficiency arises from the fact that fuel usage results in direct greenhouse gas emissions (scope 1), while electricity usage leads to indirect greenhouse gas emissions (scope 2). In addition to scopes 1 and 2, this report also presents indirect greenhouse gas emissions (scope 3) originating from business travel conducted via airplanes. Across scopes 1, 2, and 3, the primary emissions produced are predominantly carbon dioxide (CO2).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex* 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK}\left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}}\right) = \text{Konsumsi Energi}\left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}}\right) \text{x Faktor Emisi}\left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2021-2022 [OJK F.11]
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) in 2021-2022

Jenis BBM Fuel Type	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]		FE *Default* IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan Total CO2 Emissions Generated (Kg)	
	2022	2021		2022	2021
Solar Diesel	0,0036	0,0036	74.100	1.475,05	1.475,05
Bensin Gasoline	0,021	0,021	69.300	266,76	266,76
Jumlah Total	**0,0249**	**0,0249**		**1.741,81**	**1.741,81**

Merujuk tabel di atas, selama tahun pelaporan Perseroan menghasilkan emisi GRK cakupan 1 sebesar 1.741,81 KgCO2eq, sama dengan tahun 2021. [OJK F.11]

Referring to the table above, during the reporting year the Company produced scope 1 GHG emissions of 1,741.81 KgCO2eq, the same as in 2021.

Selanjutnya, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO2/Kwh (2017). Berdasarkan formula tersebut, diperoleh emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) untuk tahun pelaporan adalah sebesar 345.485,67 KgCO2eq, naik 27.765,02 KgCO2eq atau 8% dari tahun 2021 yang mencapai 317.720,65 KgCO2eq. [OJK F.11]

Furthermore, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO2/Kwh (2017). Based on this formula, indirect GHG emissions (scope 2) for the reporting year amounted to 345,485.67 KgCO2eq, an increase of 27,765.02 KgCO2eq or 8% from 2021 which reached 317,720.65 KgCO2eq. [OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2021-2022
Indirect House Gas Emissions (Scope 2) in 2021-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year		Emisi CO2 yang Dihasilkan Generated CO2 Emissions (kg)	
		2022	2021	2022	2021
Listrik Electricity	Kwh	369.899	340.172	345.485,67	317.720,65

Adapun emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung menggunakan kalkulator karbon dari International Civil Aviation Organization (ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin dan jarak perjalanan dari bandara asal ke bandara tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas merujuk pada perjalanan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan ketentuan tersebut, per 31 Desember 2022, tercatat Dewan Komisaris dan Direksi melakukan perjalanan dinas sebanyak 12 perjalanan dan menghasilkan emisi sebesar 10.277 KgCO2eq. Sementara itu, pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi tidak melakukan perjalanan dinas dengan pesawat karena pandemi COVID-19 masih berlangsung dan terdapat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, termasuk penggunaan moda transportasi udara. [OJK F.11]

The other indirect emissions (scope 3) from official travel by airplane are calculated using the carbon calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on cabin class and travel distance from the origin airport to the destination airport. In this report, official travel refers to trips made by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on these provisions, as of December 31 2022, it was recorded that the Board of Commissioners and Directors had taken 12 business trips and produced emissions of 10,277 KgCO2eq. Meanwhile, in 2021, the Board of Commissioners and Directors did not take business trips by plane because the ongoing COVID-19 pandemic and policies to limit people's mobility, including the use of air transportation modes. [OJK F.11]

Lebih lanjut, untuk mengetahui intensitas emisi, Perusahaan membagi total emisi yang dihasilkan dengan total pendapatan (Rp juta) sebagaimana tabel berikut: [OJK F.11]

Furthermore, to determine emission intensity, the Company divides total emissions generated by total revenue (Rp million) as shown in the following table:

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021
Total Emisi (Cakupan 1,2 & 3) Total Emission (Scope 1, 2 & 3)	KgCO2eq	347.227,48	319.462,46
Total Pendapatan Total Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	15.550	7.124
Intensitas Emisi Emission Intensity	KgCO2eq/Rp juta KgCO2eq/Rp million	22,33	44,84

Aspek Air

Perusahaan menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik perkantoran, seperti keperluan kamar kecil/toilet, wastafel, wudu, mencuci peralatan dapur, dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari air tanah.

Seperti listrik dan BBM, ketersediaan air bersih saat ini juga terus menurun. Air tanah semakin masif disedot untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, perhotelan dan sebagainya. Sedangkan air permukaan, seperti air sungai, danau dan sejenisnya, yang digunakan sebagai air baku bagi perusahaan daerah air minum. kualitasnya semakin menurun akibat pencemaran. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung berbagai upaya penghematan air yang diimplementasikan antara lain dengan mengeluarkan himbauan agar menggunakan air secara bijaksana dan seperlunya.

Water Aspect

The Company relies on water for various domestic office requirements, including restroom/toilet facilities, sinks, ablution, and washing kitchen utensils, among others. The Company utilizes groundwater as its primary water source.

Similar to electricity and fuel, the availability of clean water is also diminishing. Groundwater extraction for industrial and hospitality purposes, among others, is contributing to this decline. Additionally, surface water sources like rivers and lakes, used as raw water by regional drinking water companies, suffer from pollution, leading to a degradation in quality. Therefore, the Company supports the various implemented water saving efforts, among others by issuing an appeal to use water wisely and as necessary.

Per 31 Desember 2022, volume konsumsi air Perusahaan tercatat sebanyak 5.256 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 2.628 meter kubik. Kenaikan terjadi sejalan dengan normalnya operasional kantor setelah masa transisi pandemi COVID-19 dimana pegawai sudah masuk dan bekerja di kantor (work from office). [OJK F.8]

As of December 31, 2022, the Company had consumed a total of 5,256 cubic meters of water, marking a rise from the previous year's consumption of 2,628 cubic meters. This increase can be attributed to the resumption of regular office activities following the transitional period after the COVID-19 pandemic, during which employees began returning to and working from the office.

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2022	2021
Air Tanah	m3	5.256	2.628

Pengelolaan Limbah

Operasional usaha PT Panca Anugrah Wisesa Tbk di bidang perdagangan termasuk distribusi atas produk yang diperdagangkan-- menghasilkan limbah padat yang tidak termasuk bahan berbahaya dan beracun (non B3) berupa kayu, tripleks dan alumunium. Limbah tersebut merupakan bahan sisa atau tidak terpakai dari kegiatan pengemasan produk. Selain itu, Perusahaan menghasilkan limbah domestik berupa sampah dari operasional perkantoran.

Selaras dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Perusahaan mengelola limbah dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Pengelolaan dilakukan dengan menggandeng pihak ketiga, termasuk pengangkutan limbah/sampah ke tempat pembuangan akhir.

Selama tahun 2022, volume limbah yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebanyak 2.693 Kg, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 1.772 Kg. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan penjualan produk. Di antara limbah tersebut, volume yang digunakan kembali pada tahun pelaporan sebanyak 25% dari limbah yang dihasilkan, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 15%. Kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan penjualan produk. [OJK F.13, F.14]

Sesuai dengan bidang usaha Perusahaan di bidang perdagangan, maka terjadinya tumpahan yang signifikan, baik dari zat kimia, bahan bakar minyak, limbah dan zat-zat lain yang bisa berdampak buruk terhadap lingkungan, juga tidak ada. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang insiden tumpahan yang signifikan dalam laporan ini. [OJK F.15]

Waste Management

The Company's business operations in the trade sector, including the distribution of traded products, produce solid waste which does not include hazardous and toxic materials (non B3) in the form of wood, plywood and aluminum. This waste is leftover or unused material from product packaging activities. In addition, the Company produces domestic waste in the form of waste from office operations.

In adherence to the environmental sustainability commitment, the Company prioritizes effective waste management to minimize its impact on the environment. This management is achieved through collaborations with third-party entities, including the transportation of waste to designated disposal sites.

During 2022, the volume of waste produced by the Company was recorded at 2,693 kg, up compared to 2021, which reached 1,772 kg. The increase is influenced by increase in product sales. Among these wastes, the volume reused in the reporting year was 25% of the generated waste,, up compared to 2021, which reached 15%. The increase is influenced by increase in product sales. [OJK F.13, F.14]

Due to the Company's operations in the trading sector, no significant spills have been reported that could potentially harm the environment. This includes spills involving chemicals, fuel oil, waste, and other substances. Consequently, this report does not include any notable spill incidents. [OJK F.15]

Aspek Keanekaragaman Hayati

Bidang usaha PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tidak berdampak langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan adalah tidak membangun atau menempati lokasi operasi di dalam atau di dekat daerah konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi.

Selaras dengan itu, untuk menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan mengalokasikan area tertentu di sekitar kantor dan galeri pemasaran untuk ditanami berbagai jenis tanaman guna mendukung kelestarian lingkungan sekitar. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pihak lain untuk melakukan penghijauan dan/atau konservasi flora dan/atau fauna. Pada tahun 2022, Perusahaan menanam pohon sebanyak 10 pohon di area gudang.. [OJK F.9, F.10]

Biodiversity Aspect

The Company's line of business does not have a direct impact on the environment and biodiversity. However, the Company is committed to helping preserve biodiversity and biodiversity. The concrete steps taken by the Company are not to build or occupy operating locations in or near conservation areas or areas that have high biodiversity value.

To maintain biodiversity, the Company allocates certain areas around the office and marketing gallery for planting various types of plants to support environmental sustainability. The Company also cooperates with other parties to carry out greening and/or conservation of flora and/or fauna. In 2022, the Company planted as many as 10 trees in the warehouse area. [OJK F.9, F.10]

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk memenuh semua regulasi terkait lingkungan hidup sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Walau demikian, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain apabila terdapat dampak negatif operasional bagi lingkungan. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan akan mencarikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur operasional standard yang berlaku. Namun demikin, per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Environmental Complaints [OJK F.16]

The Company is dedicated to adhering to all environmental regulations to ensure minimal impact on the environment and the surrounding communities. As a responsible measure towards stakeholders, the Company establishes a complaint channel that allows the community and other stakeholders to report any negative environmental impacts resulting from its operations. Upon receiving complaints, the Company follows standard operating procedures to identify and implement the most suitable solutions. However, as of December 31, 2022, the Company has not received any environmental-related complaints from the public or other stakeholders.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Keberhasilan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk mencatatkan kinerja terbaik selepas menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021 merupakan bukti kuatnya dukungan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap keberadaan Perusahaan. Pemangku kepentingan internal adalah pemegang saham, manajemen dan pekerja dengan berbagal level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, regulator, pemerintah dan pemerintah daerah, kreditur, pemasok/mitra kerja, masyarakat dan sebagainya. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi terhadap keberlangsungan Perusahaan sesuai dengan tingkat dan kepentingan masing-masing.

The exemplary performance achieved by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk since its transition to a publicly traded company in 2021 serves as evidence of the substantial backing from both internal and external stakeholders, affirming the company's significance. Internal stakeholders encompass shareholders, management, and employees at various hierarchical levels, whereas external stakeholders consist of consumers/customers, regulatory bodies, government and local authorities, creditors, suppliers/business partners, communities, and others. Each stakeholder plays a crucial role in ensuring the company's sustainability based on their distinct levels of involvement and interests.

Dukungan para pemangku kepentingan diraih sebagai timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perusahaan kepada mereka. Upaya pemenuhan kewajiban bisa dilakukan secara tepat dan maksimal setelah Perusahaan melakukan pemetaan sehingga hak dan kewajiban setiap pemangku kepentingan tergambar dengan jelas. Bagi Perusahaan, terciptanya hubungan dan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan merupakan modal penting, sekaligus jalan terbaik untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Stakeholder support is achieved in return for fulfilling the Company's obligations to them. Efforts to fulfill obligations can be carried out appropriately and maximally after the Company has conducted a mapping so that the rights and obligations of each stakeholder are clearly defined. For the Company, the creation of harmonious relationships and communication with all stakeholders is an important capital, as well as the best way to realize a sustainable business.

Landasan Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen .
6. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
7. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

Basis of Policy

The Company's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders is guided by various applicable regulations, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower
3. Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation
4. Law of the Republic of Indonesia Number 25 of 2007 concerning Investment
5. Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection
6. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety
7. Law Number 36 of 2009 concerning Health
8. Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 concerning Social Security Administering Agency;

9. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan,
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

9. Law Number 7 of 1981 concerning Compulsory Employment Reports in Companies.
10. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 concerning Wages.
11. Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases
12. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Berdasarkan regulasi di atas, selanjutnya Perusahaan menerbitkan berbagai kebijakan internal antara lain berkaitan dengan ketenagakerjaan, penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, layanan pelanggan, pemberdayaan masyarakat dan sebagainya.

Based on the regulations above, the Company then issues various internal policies related to employment, creating a healthy and safe work environment, customer service, community empowerment and so on.

Layanan Setara untuk Konsumen [OJK F.17]

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Keberadaan mereka turut menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Semakin besar konsumen yang cocok dan puas dengan produk dan layanan yang diberikan Perusahaan, maka kemajuan dan perkembangan Perusahaan akan lebih terjaga. Begitu pula sebaliknya. Lebih dari itu, konsumen yang puas atas produk dan layanan Perusahaan akan menjadi pelanggan setia dan menjadikan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk sebagai alternatif terbaik saat mereka mencari mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek.

Salah satu kunci untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen adalah Perusahaan memperlakukan konsumen secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya.

Komitmen itu dijunjung tinggi oleh Perusahaan sebagai kepatuhan atas hak konsumen seperti diatur dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, "memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif." Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membeda-bedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

Equal Services for Consumers [OJK F.17]

Consumers are one of the main stakeholders for the Company. Their existence also determines the continuity and sustainability of the business. The more consumers who are suitable and satisfied with the products and services provided by the Company, the more progress and development of the Company will be maintained. Vice versa. Moreover, consumers who are satisfied with the Company's products and services will become loyal customers and make PT Panca Anugrah Wisesa Tbk the best alternative when they are looking for furniture, kitchen cabinets, kitchen equipment and dressing rooms of various brands.

One of the keys to providing the best service to consumers is that the Company treats consumers equally, without discriminating based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, and so on.

This commitment is upheld by the Company as compliance with consumer rights as stipulated in the Consumer Protection Act article 7, letter c, "to treat or serve consumers properly and honestly and not discriminatory." In the elucidation of the article it is stated, "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. Business actors are prohibited from discriminating the quality of service to consumers.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Selaras dengan pelayanan yang setara kepada konsumen, Perusahaan juga memberlakukan prinsip yang sama kepada pekerja, bahkan sudah dimulai sejak rekrutmen. Dengan prinsip non-diskriminasi tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh pekerja laki-laki dan perempuan untuk bekerja, meniti karier dan menempati posisi-posisi penting, termasuk di jajaran *top management*.

Implementasi kesetaraan kesempatan bekerja yang diberlakukan Perusahaan sesuai dengan spirit Pasal 281 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

In line with equal service to consumers, the Company also applies the same principles to employees, even starting from recruitment. With this principle of non-discrimination, the Company provides equal and equal opportunities for all male and female employees to work, pursue careers and occupy important positions, including at the top management.

The implementation of equality of employment opportunities enforced by the Company is in accordance with the spirit of Article 281 paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against discriminatory treatment That." In addition, it is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention Regarding the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, as well as the Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 9 of 2000 concerning Mainstreaming Gender in National Development.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Mempekerjakan anak dan kerja paksa merupakan bentuk nyata pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penghapusan pekerja anak dan kerja paksa di Indonesia. Upaya konkret yang dilakukan Perusahaan adalah menetapkan secara jelas batas minimal usia pekerja dan jam kerja. Untuk usia minimal pekerja, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, maka Perusahaan hanya mempekerjakan karyawan yang telah berusia minimal 18 tahun.

Sementara itu terkait jam kerja, Perusahaan telah menetapkan jam kerja secara jelas, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam penerapannya, bagi karyawan yang karena jenis pekerjaannya melebihi jam kerja atau di luar jam kerja, Perusahaan menerapkan ketentuan dan prosedur lembur sesuai regulasi yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.18]

Child employment and forced labor are clear forms of human rights violations. Therefore, the Company supports the elimination of child labor and forced labor in Indonesia. The concrete efforts made by the Company are to clearly define the minimum age limit for workers and working hours. For the minimum age of workers, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Child Protection, the Company only employs employees who are at least 18 years old.

Meanwhile regarding working hours, the Company has clearly set working hours, namely 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week , in accordance with article 77 of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. In its application, for employees whose type of work exceeds working hours or outside working hours, the Company applies provisions and procedures for overtime in accordance with applicable regulations.

Kebijakan untuk menerapkan batasan yang jelas tentang usia minimal dan jam kerja merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap sejumlah regulasi. Selain Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), komitmen tidak mempekerjakan anak juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, penentuan tentang jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO *Convention* No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The policy to apply clear limits regarding minimum age and working hours is part of the Company's compliance with a number of regulations. Apart from Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law of the Republic of Indonesia no. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention Regarding the Minimum Age for Admission to Work), the commitment not to employ children is also in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour). Meanwhile, the determination of working hours, including the overtime policy, is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

Komitmen untuk tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden pekerja anak dan kerja paksa di Perusahaan selama tahun pelaporan.

The commitment to not employ children and no forced labor brought positive results with there were no incidents of child labor and forced labor at the Company during the reporting year.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk memberikan remunerasi kepada pekerja dengan memenuhi kriteria keadilan, kompetitif di pasar serta disesuaikan dengan kemampuan perusahana. Dalam memberikan remunerasi, Perusahaan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap pekerja berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Berdasarkan prinsip tersebut, terkhusus bagi pegawai tetap di level terendah, Perusahan memberikan upah minimum dengan tetap memperhatikan pemenuhan kebutuhan hidup layak. Besaran upah minimum diberikan dengan menyesuaikan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah di mana Perusahan beroperaasi.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk provides remuneration to employees who meet fairness criteria, are competitive in the market and are adjusted to the company's capabilities. In providing remuneration, the Company applies a wage system without discrimination so that every employee has the right to receive equal treatment in the implementation of the wage system. Based on this principle, especially for permanent employees at the lowest level, the Company provides a minimum wage while still paying attention to meeting the needs of a decent life. The amount of the minimum wage is given by adjusting the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables, as determined by the regional government where the Company operates.

Sesuai prinsip tersebut, Perusahaan menjamin bahwa remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan ketentuan upah minimum di masing-masing daerah di mana perusahaan beroperasi. Kebijakan pengupahan tersebut selaras dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1,Pasal 3,Pasal 4,Pasal 8,Pasal,11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022. Uraian lengkap terkait informasi ini disajikan pada tabel berikut:

In accordance with this principle, the Company guarantees that the lowest level of permanent employee remuneration complies with the minimum wage provisions in each region where the company operates. The wage policy is in line with the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration Number 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article, 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation Number PER-01/MEN/1999 concerning the Minimum Wage, as well as Circular of the Minister of Manpower Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage. A complete description of this information is presented in the following table:

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022
Table of Employee Wages Compared to the Provincial Minimum Wage for 2022

Unit Usaha Business unit	Provinsi/Daerah Province/Area	Upah Minimum Provinsi Minimum wage Province (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Fees Level Permanent Employee Lowest (Rp)	Persentase (Rasio) Percentage (Ratio)
Kantor operasional Jakarta (Kantor Pusat dan *show room*) Jakarta operational office (Head Office and show room)	DKI Jakarta	6.000.000	4.641.854	129,26%
Kantor operasional (*show room*) Surabaya Surabaya operational office (show room).	Jawa Timur	6.000.000	4.375.000	137,14%
Kantor operasional (gudang) Tangerang Operational office (warehouse) Tangerang	Banten	6.000.000	4.235.000	141,68%

Dalam menetapkan upah untuk para pekerja, Perusahaan tidak mendasarkan diri pada jenis kelamin. Sebab itu, dasar perhitungan upah/remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan adalah sama. Jika terdapat perbedaan upah yang diterima pekerja, hal itu lebih dipengaruhi oleh kualitas kinerja dan tingkatan jabatan yang bersangkutan. Komitmen Perusahaan memberikan kesetaraan remunerasi antara pekerja laki-laki dan peremuan merupakan implementasi Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta Konvensi ILO No: 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

In setting wages for workers, the Company does not base itself on gender. Therefore, the basis for calculating wages/remuneration between male and female workers is the same. If there is a difference in wages received by workers, it is more influenced by the quality of performance and the level of position concerned. The Company's commitment to provide equal remuneration between male and female workers is the implementation of Law no. 13 of 2003 concerning Employment, as well as ILO Convention No: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value.

Selain memberikan remunerasi sesuai regulasi yang berlaku, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan dan kualitas hidup pekerja. Bagi mereka yang akan menikah misalnya, Perusahaan memberikan bantuan kompensasi, begitu juga bagi pekerja wanita yang akan melahirkan. Sedangkan bagi pekerja yang mendapatkan duka cita, Perusahaan memberikan bantuan duka cita kepada pekerja yang memenuhi kriteria.

In addition to providing remuneration according to applicable regulations, the Company also pays attention to the welfare and quality of life of employees. For those who are getting married, for example, the Company provides compensation assistance, as well as for women workers who are about to give birth. Meanwhile, for employees who receive grief, the Company provides grief assistance to employees who meet the criteria.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Perusahaan dengan tujuan akhir tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Hal itu menjadi perhatian karena Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkorelasi positif terhadap ketenangan, kenyamanan, dan konsentrasi kerja karyawan, yang bermuara dengan meningkatnya kinerja karyawan.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

A proper and safe work environment according to Occupational Safety and Health (K3) principles is one of the Company's focuses with the ultimate goal being zero accidents and no occupational diseases. This is a concern because the Company believes that a similar work environment has a positive correlation with the calm, comfort, and concentration of employees' work, which leads to increased employee performance.

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menghindari risiko kecelakaan kerja antara laiin dengan menyusun *layout* kantor dan *showroom* dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seiring dengan itu, Perusahaan juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat. Sarana dan prasarana tersebut antara lain alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, *hydrant*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. Selain menyediakan berbagai sarana dan prasarana terbaik, Perusahaan juga secara kontinu melakukan sosialisasi K3 sebagai tanggung jawab bersama. Komitmen dan upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di Perusahaan selama tahun 2022.

Efforts made by the Company to avoid the risk of work accidents include arranging office and show room layouts properly and using ergonomic equipment to create a healthy, safe and comfortable work environment. Along with that, the Company also provides K3 facilities and infrastructure, including in the event of an emergency. These facilities and infrastructure include smoke detectors, light fire extinguishers, hydrants, First Aid kits for Accidents (P3K), places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. In addition to providing the best facilities and infrastructure, the Company also continuously socializes K3 as a shared responsibility. These commitments and efforts have resulted in no work accidents and work-related illnesses at the Company during 2022.

Selaras dengan upaya mewujudkan kenyamanan dalam bekerja, Perusahaan memberikan berbagai fasilitas kepada pekerja. Selain memberikan jaminan sosial dan keselamatan kesehatan kerja pada lembaga Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), khususnya terkait Ketenagakerjaan (JHT, JKK, JKM, JP) dan BPJS Kesehatan, Perusahaan juga mengikutsertakan semua pekerja pada asuransi Bumida Bumiputera. Selanjutnya, sebagai kepatuhan terhadap regulasi tentang ketenagakerjaan, Perusahaan senantiasa melaksanakan kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan.

In line with efforts to create comfort at work, the Company provides various facilities to employees. In addition to providing social security and occupational health safety to the Social Security Administering Body (BPJS), especially those related to Employment (JHT, JKK, JKM, JP) and BPJS Health, the Company also includes all workers in Bumida Bumiputera insurance. Furthermore, as a compliance with regulations regarding employment, the Company always carries out employment reporting obligations based on Law Number 7 of 1981 concerning Compulsory Employment Reporting in Companies.

Sementara itu, berkaitan masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perusahaan memberlakukan berbagai kebijakan agar pekerja terhindar dari infeksi virus corona. Kebijakan tersebut berupa penerapan protokol kesehatan. Khusus untuk menangani pekerja yang terinfeksi virus corona, yang tercatat sebanyak 36 orang pada tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp59.309.000 yang terdiri dari biaya tes COVID-19 sebesar Rp46.809.000 dan biaya perawatan, obat, dan vitamin sebesar Rp12.500.000.

Meanwhile, due to the ongoing COVID-19 pandemic, the Company has implemented various policies to prevent workers from being infected with the corona virus. The policy is in the form of implementation of health protocols. Especially for treating workers infected with the corona virus, of which there were 36 people recorded in 2022, the Company spent IDR59,309,000 consisting of the cost of the COVID-19 test of IDR46,809,000 and costs for treatment, medicine, and vitamins IDR12,500,000.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pekerja melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas, produktivitas, loyalitas, dan integritas karyawan. Komitmen tersebut diambil karena pekerja merupakan aset berharga, sekaligus penggerak dan pelaksana operasional perusahaan sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, pekerja berperan sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan Perusahaan.

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak dua kegiatan yang diikuti oleh 8 pekerja. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, Perusahaan mengeluarkan dana sebesar Rp20 Juta. Rincian pendidikan dan pelatihan, termasuk rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan, disampaikan dalam tabel berikut:

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

The company is committed to increasing employee competence through the implementation of education and training programs that are oriented towards increasing employee capacity, productivity, loyalty and integrity. This commitment was taken because workers are a valuable asset, as well as the driving force and executor of the company's daily operations. With such a position, employees play a very large role in realizing the targets set by the Company.

In 2022, the Company organized education and training programs of two activities attended by 8 employees. To carry out these activities, the Company disburses IDR20 million. Details of education and training, including the average training hours by gender and position level, are presented in the following table:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Jabatan Tahun 2021-2022
Table of Average Training Hours by Gender and Position Category for 2021-2022

Uraian / Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan / Number of Workers who Obtaining Training		Jam Pelatihan / Training Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja / Average Hours Training for Every Worker	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Listrik / Electricity	8	0	151	0	18,88	0
Berdasarkan Jenis Kelamin / Based on Gender						
Laki-laki / Male	4	0	82	0	20,5	0
Perempuan / Female	4	0	69	0	17,25	0
Berdasarkan kategori jabatan karyawan / Based on Postion						
Management	2	0	54	0	27	0
Staff	6	0	97	0	16,17	0

Tinjauan Rutin Pekerja dan Jenjang Karier [OJK F.22]

Perusahaan melakukan tinjauan atau penilaian rutin kepada semua pekerja sebagai apresiasi atas jerih payah mereka selama tahun pelaporan. Penilaian dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh pekerja. Dalam melakukan penilaian, Perusahaaan bertindak adil kepada semua pekerja dengan mendasarkan diri pada prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan menjadi salah satu dasar dan pertimbangan untuk pengembangan jenjang karier pekerja, apakah mendapatkan promosi, rotasi/mutasi, atau demosi.

Routine Review of Employees and Career Paths [OJK F.22]

The company conducts regular reviews or assessments of all employees as an appreciation for their efforts during the reporting year. The assessment is carried out to realize fairness, support, and set achievement targets for all employees. In conducting the assessment, the Company acts fairly to all employees based on work performance without discriminating against gender. Furthermore, the results of the assessment will become one of the bases and considerations for developing the employee's career path, whether to get a promotion, rotation/transfer, or demotion.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Operasional Perusahaan di bidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga merupakan jawaban atas kebutuhan konsumen yang menginginkan mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti berbagai merek dengan kualitas terbaik. Untuk meraih kinerja terbaik dalam menjalankan usaha, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi yang telah mendapatkan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan berpatokan pada visi dan misi tersebut, seluruh operasional Perusahaan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya.

Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perusahaan. Selain menjadi tempat dan tujuan untuk mencari peralatan dan perlengkapan rumah tangga, keberadaan Perusahaan juga membuka kesempatan/lapangan kerja bagi masyarakat. Dampak positif lain atas keberadaan Perusahaan adalah masyarakat bisa turut terlibat dalam berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perusahaan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Operations Impact on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company's operations in the wholesale trade of household appliances and equipment are the answer to the needs of consumers who want the best quality furniture, kitchen cabinets, kitchen equipment and dressing rooms with various brands. In order to achieve the best performance in running the business, the Company has established a vision and mission that have been jointly approved by the Board of Commissioners and Directors. By referring to the vision and mission, none of the Company's operations have a negative impact on the surrounding community.

Instead, the Company's presence has a beneficial effect on the community. In addition to serving as a convenient hub for household appliances and equipment, the Company also creates employment opportunities for the local residents. Another advantageous outcome of the Company's existence is that it allows community members to participate in a range of programs and activities focused on Social and Environmental Responsibility (TJSL). These initiatives are implemented by the Company through its Corporate Social Responsibility (CSR) endeavors.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) [OJK F.25]

Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan keberlanjutan usaha. Untuk itu, perusahaan terus berupaya untuk menciptakan komunikasi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan perusahaan adalah menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Per 31 Desember 2022, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk belum menyelenggarakan program TJSL sehingga belum bisa menyampaikan informasi terkait pengungkapan tersebut. Informasi tentang TJSL, termasuk dalam hubungannya dengan dukungan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) akan disampaikan pada laporan tahun berikutnya.

A harmonious relationship between the company and the community is one of the keys to realizing business sustainability. The Company, the Company strives to create mutually beneficial communications and relationships with all stakeholders, including the surrounding community. One of the efforts that can be made by the company is to organize various Environmental Social Responsibility programs as regulated in the Law on Limited Liability Companies.

As of December 31, 2022, PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not yet introduced any Environmental Social Responsibility programs, resulting in the inability to provide information concerning this disclosure. Details regarding the program, including its contribution towards the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), will be included in the upcoming year's report.



Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perusahaan terus berupaya untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa mematuhi semua regulasi yang berlaku. Namun demikian, Perusahaan membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan atas operasional perusahaan bisa datang langsung ke kantor operasional Perusahaan atau memanfaatkan saluran berikut:

Public Complaint [OJK F.24]

The company remains dedicated to conducting its business operations in compliance with all relevant regulations. However, the Company acknowledges the possibility of receiving complaints from the public and other stakeholders and is committed to promptly addressing these concerns. Individuals or parties wishing to lodge complaints about the company's operations can do so by visiting the Company's operational office or utilizing the following communication channels:

Via Telepone: By Phone:	Via *Email:* By Email:	Via *Website:* By Website:
(021) 5720543	corsec@pancaanugrahwisesa.com	http://pancaanugrahwisesa.com

Per 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat.

As of December 31, 2022, the Company did not receive public complaints.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Sebagai perusahaan yang usahanya berorientasi pada bidang mebel, kualitas layanan kepada konsumen menjadi hal yang utama yang senantiasa diperhatikan. Perusahaan memastikan layanan yang diberikan kepada konsumen adalah layanan yang prima dan terbaik serta mampu memenuhi harapan mereka. Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan konsumen guna menghadirkan dan menjaga kepercayaan yang sudah ada, yang berkontribusi besar terhadap keberlanjutan bisnis ke depan.

‘

Untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi terkait jasa dan pelayanan yang diberikan, Perusahaan menyediakan sarana informasi lewat situs web yang dapat diakses dengan mudah melalui *www.pancaanugrahwisesa.com* dalam menu “aksi korporasi” dan di dalam *www.magranliving.com*, *website* khusus untuk pemasaran produk-produk.

Perusahaan senantiasa memastikan seluruh konsumen memperoleh kualitas jasa dan pelayanan terbaik. Seiring dengan itu, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan, kritik, saran dan masukan apabila ada konsumen yang harapannya tidak terpenuhi. Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari konsumen.

Social Responsibility towards Customers

Being a company focused on the furniture sector, delivering high-quality service to consumers is our top priority. We prioritize providing excellent services that meet and exceed their expectations. Additionally, maintaining strong relationships with our customers is vital to foster trust, which greatly contributes to the continuity of our business.

To ensure easy access to information regarding our services, we offer informative resources on our website, which can be accessed at www.pancaanugrahwisesa.com under the "corporate action" menu. We also have a dedicated website for product marketing at www.magranliving.com.

We are committed to providing the best quality of service to all our customers. In line with this commitment, we provide channels for complaints, criticism, suggestions, and feedback to address any instances where customer expectations are not met. Throughout the reporting year, the company did not accept complaints from customers.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk dan jasa merupakan faktor penting bagi Perusahaan agar tetap kompetitif dan mampu memenangi persaingan, sekaligus merebut hati konsumen. Inovasi dilakukan bertujuan untuk memberikan produk terbaik dan memberikan layanan yang lebih mudah, efektif, dan efisien. Selama tahun 2022, inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perusahaan antara lain penambahan merek terbaru dari Italia dan Jepang untuk menambah keberagaman lini produk *display* di *showroom* Perusahaan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Kepatuhan terhadap regulasi merupakan prinsip yang dipegang teguh Perusahaan, termasuk dalam menawarkan produk kepada konsumen. Dalam prosesnya, semua produk yang ditawarkan Perusahaan telah memenuhi persyaratan keamanan dan kontrol kualitas (QC) sehingga aman digunakan. Untuk mengukuhkan tentang keamanan produk, Perusahaan juga menyediakan informasi yang lengkap tentang produk yang ditawarkan di antaranya tentang cara penggunaan dan jaminan after sales.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Produk yang dipasarkan Perusahaan yaitu mebel/furnitur, lemari dapur, perlengkapan dapur, dan ruang ganti merupakan keperluan rumah tangga yang dibutuhkan setiap keluarga. Dengan demikian, semua produk tidak ada yang berdampak negatif bagi penggunanya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk terbaik bagi konsumen, termasuk dalam mendistribusikan pesanan hingga ke tangan pengguna akhir. Namun demikian, risiko terjadinya kondisi tertentu sehingga barang sampai ke tangan konsumen tidak seperti yang diharapkan tetap ada. Jika hal itu terjadi, opsi pengembalian produk dimungkinkan. Selama tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Product/Service Innovation and Development [OJK F.26]

The Company recognizes that product and service innovation and development play a crucial role in maintaining competitiveness, gaining a competitive edge, and capturing consumer loyalty. Innovations are pursued with the objective of delivering top-notch products and facilitating services that are more convenient, effective, and efficient. Throughout 2022, the Company focused on product/service innovation and development, which involved the introduction of new brands from Italy and Japan.

Evaluated Products/Services for Customers Safety [OJK F.27]

Compliance with regulations is a principle that the Company upholds, including in offering products to consumers. In the process, all products offered by the Company have complied with security and quality control (QC) requirements so that they are safe to use. To confirm product safety, the Company also provides complete information about the products offered including about how to use and guarantee after sales.

Impact of Products/Services [OJK F.28]

The products marketed by the Company are furniture/furniture, kitchen cabinets, kitchen equipment and dressing rooms, which are household necessities that every family needs. Thus, all products do not have a negative impact on their users.

Recalled Products [OJK F.29]

The Company is dedicated to delivering top-quality products to consumers and ensuring the smooth distribution of orders to end-users. However, there is still a risk of unforeseen circumstances that may result in goods not reaching consumers as intended. In such cases, the option for product returns is available. Throughout the year 2022, there were no products that are recalled for any reason.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan merupakan tujuan yang hendak dicapai Perusahaan dalam memberikan produk dan layanan terbaik. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan survei kepuasan konsumen. Selain mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan Perusahaan, survei sekaligus merupakan sarana untuk mendapatkan umpan balik untuk perbaikan dari konsumen.

Sesuai dengan hasil survei kepuasan konsumen tahun 2022, sebanyak 100% konsumen puas terhadap produk/layanan Perusahaan, naik dibanding tahun 2021 dengan skor kepuasan konsumen sebesar 98%. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kualitas produk dan layanan Perusahaan sangat memuaskan dan sesuai dengan harapan konsumen.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.23]

The Company's primary objective is to achieve customer satisfaction by providing exceptional products and services. To assess the level of consumer satisfaction, the Company regularly conducts surveys among its customers. These surveys not only help gauge consumer feedback on the quality of products and services but also serve as a valuable source of improvement suggestions.

Based on the findings of the 2022 consumer satisfaction survey, 100% of customers expressed satisfaction with the Company's products and services. This represents an increase compared to the 2021 results, where the consumer satisfaction score stood at 98%. The survey results indicate that the Company's products and services are perceived as very satisfying and in accordance with customers' expectations.

Lain-lain
Others

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider)* yang independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

The 2022 Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Form [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk Sustainability Report. To improve content of the Sustainability Report in the following years, please kindly fill this Feedback Form by choosing one of the answers and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding economic, social and environmental performance of the Company:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   This Sustainability Report has provided clear information regarding fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   Materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Undecided
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Are designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Good b. Belum bagus / Not Good Enough c. Tidak tahu / Neutral
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is most useful from this Sustainability Report?
   .....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information is considered less useful from this Sustainability Report?
   .....
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information is considered to be lacking from this Sustainability Report and needs to be included in the next Sustainability Report?
   .....

Identitas Pengirim / Sender Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....
Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identification by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):
o Pelanggan/Konsumen / Customer
o Pemegang saham / Shareholders
o Pemerintah dan Otoritas Keuangan / Government and Financial Authority
o Karyawan / Employee
o Mitra Kerja/Pemasok / Work Partner/Supplier
o Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat / Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
o Media massa / Mass media
o Lainnya / Others……

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:
Please send this Feedback Form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Panca Anugrah Wisesa Tbk
Magran Office, Ma Coterie Building, Jalan Kemang Raya No. 14B
RT006/001, Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Tel. : 021 - 3005 1341
Website : http://pancaanugrahwisesa.com
Email : corsec@pancaanugrahwisesa.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk secara terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Dengan demikian, selama tahun 2022, tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan yang diterima Perusahaan terkait laporan keberlanjutan

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

This report is the first sustainability report issued by PT Panca Anugrah Wisesa Tbk separately from the Company's Annual Report. Thus, during 2022, there was no response from stakeholders received by the Company regarding the sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainabilty Strategy Explanation		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	102
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	103
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	103
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	103
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi dan Misi Vision and mission	110
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	106
C.3	Skala Usaha Business Scale	111
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Running Business Activities	107
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	116
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	116
Penjelasan Direksi Directors Report		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Report	118
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for Sustainable Finance Implementation	125
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	127
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	127
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	128
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Finance Implementation	129
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	129

Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Sustainable Finance Implementation	120
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	137
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	137
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Eco-Friendly Materials	138
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	138
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air UWater usage	142
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Adjacent to Conservation Areas or Have Biodiversity	146
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	143
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions By Type	140
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	138

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent Generated Based on Type	142
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	142
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	142
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Accepted and Solved	143
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Services for Products and/or Services Equal To Customers	146
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	147
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	147
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	149
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	150
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	152
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	154
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	152

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Financial Products/Services sustainable	155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	155
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Product Recalled	155
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	156
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from Independent Party (if any)	156
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	158
G.2	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response To Previous Year Report Feedback	159
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	160

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Responsibility for the Annual Report and the Sustainability Report 2022 of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk tahun 2022, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk have been presented completely and take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kevin Rahardja
Komisaris Utama
President Commissioner

Sri Rahayu
Komisaris
Commissioner

Lely Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Dennis Rahardja
Direktur Utama
President Director

Andry Mulyono
Direktur
Director

Stephen Sardjono
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page Intentionally left blank

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir/
For The Years Ended

Pada Tanggal 31 Desember 2022 /
December 31, 2022
Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022		*Consolidated Financial Statements For The Year Ended December 31, 2022*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		*Supplemantary information*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	68	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	69	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	70	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	71	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*

MAGRAN
LIVING

PT. PANCA ANUGRAH WISESA, TBK
MAGRAN LIVING
Jl. Kemang Raya No.17, Jakarta 12730, Indonesia
Telp. / Fax : + 62 (021) 718 0349
Website : www.pancaanugrahwisesa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED ON DECEMBER 31, 2022 and 2021

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK

Nomor : 01 /LMG/IV/.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name : Dennis Rahardja
   Alamat kantor/ Office address : Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07, Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan,Jakarta Barat
   Alamat/ Domicile address : Permata Hijau Blok 1 / 2 No. 23 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Nomor telepon/ Phone number : (021) 5720-543
   Jabatan/ Title : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ Name : Andry Mulyono
   Alamat kantor/ Office address : Jakarta Design Center, Lt. 2 SR 07, Jl. Gatot Subroto Kav 53 Petamburan,Jakarta Barat
   Alamat/ Domicile address : BCI, Jl. Zamrud Raya Blok N/2, RT/RW : 001/008, Batu Ceper
   Nomor telepon/ Phone number : (021) 5720-543
   Jabatan/ Title : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

State that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *All information in the Company's consolidated financial statements has been presented completely and correctly and the Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *Responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 April 2023/ *April 14, 2023*
PT Panca Anugrah Wisesa TBK dan Entitas Anak



Dennis Rahardja	Andry Mulyono
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur / *Director*

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office :
Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax. : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

BKR INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

No : 00185/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries ("the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Anugrah Wisesa Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain tanggal 26 April 2022 yang menyatakan opini tanpa modifikasian.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Panca Anugrah Wisesa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended have been audited by other independent auditors dated April 26, 2022 who expressed an unmodified opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below, Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Grup mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 166.545.619.384 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2q dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sales Recognition

Description of the key audit matter

As described in note 25 the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp 166.545.619.384 for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 2q and 25 to the consolidated financial statements.

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Grup sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis subtantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Grup (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Grup serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for on resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material,kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanqqunq jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI BAMBANG SULISTIYANTO DADANG & ALI

Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA.
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP. 0945.*

14 April 2023 / *April 14, 2023*

00185

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	9.015.729.655	4	7.928.448.465	*Cash and banks*
Piutang usaha	11.724.877.405	5	4.446.990.611	*Trade Receivables*
Piutang lain-lain	6.250.707.349	6	8.566.769.634	*Other receivables*
Persediaan	108.724.556.992	7	78.605.700.217	*Inventories*
Uang muka	64.636.294.137	8	49.596.458.014	*Advance*
Biaya dibayar dimuka	1.201.247.056	9	3.112.929.935	*Prepaid Expenses*
Jumlah	201.553.412.594		152.257.296.877	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	58.406.802.495	10	52.665.035.616	*Fixed assets-net*
Aset pajak tangguhan	346.257.992	2p,25	409.813.570	*Deferred tax assets*
Aset tak berwujud	34.595.157	2k,12	62.271.282	*Intangible Assets*
Aset lain-lain	3.887.588.341	13	3.887.588.341	*Other non-current asset*
Aset hak guna	1.090.229.021	11	2.118.753.575	*Right use of assets*
Jumlah	63.765.473.006		59.143.462.385	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	265.318.885.599		211.400.759.261	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURREN LIABILITIES***
Utang usaha	8.930.580.318	2m,14	3.611.757.990	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.482.942.948	2e,18	6.192.233.455	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	1.729.456.329	15	728.169.231	*Accrued expenses*
Utang pajak	11.341.196.477	2p,16	7.247.319.827	*Taxes payables*
Uang muka penjualan	85.701.502.577	17	47.411.386.206	*Cutomers' deposit*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	3.849.670.709	2n,20	3.578.779.857	*Lease liabilities*
Bank	8.557.408.395	19	11.592.163.658	*Bank*
Jumlah	122.592.757.752		80.361.810.224	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	32.347.259.742	2n,20	36.094.742.072	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1.249.883.417	20,21	1.538.772.410	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah	33.597.143.159		37.633.514.482	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	156.189.900.911		117.995.324.706	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp 20 (nilai penuh)				*Share capital - Rp 20 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	22	38.000.000.000	*Issued and fully paid - share capital 1,904,883,411 and 1.900.000.000 shares*
Tambahan modal disetor	43.763.594.282	23	43.715.554.302	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	46.777.006		29.413.246	*Other comprehensive income*
Saldo laba	27.026.344.922		11.561.774.473	*Retained Earnings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108.934.384.430		93.306.742.021	*Equity attributable to the owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	194.600.258	24	98.692.534	*Non controling interest*
Jumlah Ekuitas	109.128.984.688		93.405.434.555	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	265.318.885.599		211.400.759.261	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupaih, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Penjualan	166.545.619.384	2q,25	109.849.125.348	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(91.622.244.384)	2q,26	(54.560.343.905)	*Cost of goods sold*
Laba Kotor	74.923.375.000		55.288.781.444	*Gross Profit*
Beban Usaha	(55.759.050.679)	2q,27	(37.728.639.059)	*Oprational expenses*
Laba Usaha	19.164.324.321		17.560.142.385	*Operation Profit*
Pendapatan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan jasa giro	26.097.378		12.301.447	*Interest income*
Beban bunga	(5.786.561.246)		(9.835.465.696)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(1.204.426.097)		(380.639.119)	*Bank Administration expenses*
Laba (rugi) selisih kurs	2.773.337.006		337.426.883	*Foreign exchange loss*
Lain-lain	3.862.797.897		742.445.546	*Other*
	(328.755.063)		(9.123.930.938)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	18.835.569.258		8.436.211.447	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2p,28		*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(3.097.215.822)	28	(1.329.258.612)	*Current tax*
Pajak final	(129.217.153)		(51.055.396)	*Final tax*
Pajak tangguhan	(58.658.108)		68.456.517	*Deferred tax*
Jumlah	(3.285.091.084)		(1.311.857.490)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	15.550.478.175		7.124.353.957	*Profit For The Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22.261.229	20,21	(28.466.540)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(4.897.470)		6.262.639	*Related income tax benefit*
jumlah	17.363.759		(22.203.901)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	15.567.841.933		7.102.150.055	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit or loss for the current year attibutable to:*
Pemilik entitas induk	15.464.570.449		7.086.836.588	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	85.907.726		37.517.369	*noncontrolling interests*
jumlah	15.550.478.174		7.124.353.957	*total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to;*
Pemilik entitas induk	15.481.934.207		7.064.632.687	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	85.907.726		37.517.369	*noncontrolling interests*
jumlah	15.567.841.933		7.102.150.055	*total*
Laba per saham dasar	8,13	2r,29	6,36	*Basic earning per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA ANUGRAH WISESA TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2022
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/*Shares Capital*	Komponen komprehensif Lain/*Other comprehensive component*	Agio Saham / *Premium Shares*	Waran/warrant	Laba ditahan/*Retained earning*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk/ *Total equity attributable to owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Noncontrolling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo akhir 31 Desember 2020		30.000.000.000	51.617.147	-	-	4.474.937.885	34.526.555.032	31.889.250	34.558.444.282
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	29.285.915	29.285.915
Tambahan modal disetor	23	8.000.000.000	-	42.884.580.302	830.974.000	-	51.715.554.302	-	51.715.554.302
Penghasilan komprehensif lain		-	(22.203.901)	-	-	-	(22.203.901)	-	(22.203.901)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	7.086.836.588	7.086.836.588	37.517.369	7.124.353.957
Saldo akhir 31 Desember 2021		38.000.000.000	29.413.246	42.884.580.302	830.974.000	11.561.774.473	93.306.742.021	98.692.534	93.405.434.555
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000
Tambahan modal disetor	23	97.668.220	-	-	48.039.980	-	145.708.200	-	145.708.200
Penghasilan komprehensif lain		-	17.363.759	-	-	-	17.363.759	-	17.363.759
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	15.464.570.449	15.464.570.449	85.902.725	15.550.478.174
Saldo akhir 31 Desember 2022		38.097.668.220	46.777.005	42.884.580.302	879.013.980	27.026.344.922	108.934.384.429	194.595.259	109.128.979.688

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	2022	Catatan / *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	197.557.848.961	5,15,25	139.369.447.747	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(125.456.555.425)	7,8,12,26	(115.220.483.711)	*Payment to supplier*
Pembayaran untuk beban usaha	(30.096.010.150)	27	(29.739.013.573)	*Payment to operational expenses*
Pembayaran karyawan	(13.770.430.144)	27	(11.920.291.348)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(5.786.561.246)		(9.520.888.613)	*Payment to interest*
Lainnya	(3.200.335.597)		(1.368.014.886)	*Others*
Kas neto (digunakan untuk) aktivitas operasi	19.247.956.399		(28.399.244.383)	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	(10.401.808.445)	10	(10.163.226.161)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.401.808.445)		(10.163.226.161)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Setoan modal saham	97.668.220		-	*Deposit of share capital*
Tambahan modal disetor	48.039.980		51.805.457.385	*Additional paid-in capital*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(3.034.755.263)	17	(6.874.088.532)	*Receipt (payment) loan bank*
Pembayaran sewa pembiayaan	(3.476.591.479)	16	(804.659.020)	*Payment of finance lease*
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	2.316.062.285		-	*Receipt (payment) of other receivables*
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(3.709.290.508)	18	(1.582.731.839)	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas pend	(7.758.866.764)		42.543.977.994	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.087.281.190		3.981.507.450	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.928.448.465		3.946.941.014	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.015.729.655		7.928.448.465	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Informasi umum

PT Panca Anugrah Wisesa, Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 6 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Chilmiyati Rufaida, S.H., notaris yang berkedudukan di Bogor. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-31594.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 11 Juni 2012. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 16 Juli 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.kn. mengenai perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan, pengalihan saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0433379 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan berdomisili di Dipo Business Centre Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki Gudang di Cikupa, Tangerang dan ruang Pameran Magran Living Gallery di Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-71/D.04/2021 tanggal 28 mei 2021 untuk

1. General

a. General information

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk here in after referred to as "the Company" was established based on the Deed of Establishment which is stated in Deed number 2 dated June 6, 2012 from Chilmiyati Rufaida, S.H., a notary domiciled in Bogor. The deed of establishment of the company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-31594.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 32 dated July 16, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.kn. regarding changes in the nominal value of shares, increases in paid-in and issued capital, transfers of shares and changes in the composition of shareholders. The deed of amendment to the company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0433379 Year 2021 dated July 30,2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in retail trade in furniture and retail trade in other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company may also engage in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials. , wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

The Company is domiciled at Dipo Business Center Jl. Gatot Subroto Kav. 51-52 Central Jakarta and the Company owns a warehouse in Cikupa, Tangerang and the Magran Living Gallery Exhibition space on Jl. Kemang Raya No. 17 Bangka, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta. The company started its commercial activities in 2013.

PT Triwijaya Wisesa Makmur is the ultimate entity of the Company.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-71/D.04/2021 dated May 28, 2021

melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham biasa dan sebanyak 400.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 135 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2021.

to conduct an initial public offering of 400,000,000 common stock and 400,000,000 warrant series I with par value of Rp 20 per share, at an offering price of Rp 135 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 08, 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

c. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 94 tanggal 22 Desember 2020 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., notaris di Kota Bogor, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 94 dated December 22, 2020 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., a notary domiciled in Bogor, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komisaris Utama	Kevin Rahardja	*President Commissioner*
Komisaris	Sri Rahayu	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lely Iskandar	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Denis Rahardja	*President Director*
Direktur	Andry Mulyono	*Director*
Direktur	Stephen Sardjono	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary*.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 41/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company appointed Mey Linda Palit as corporate secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/MGLV/XII/2022 pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan memberhentikan dengan hormat Mey Linda Palit sebagai *Corporate Secretary* pada perseroan. Dan mengangkat Erly Pujianto sebagai *Corporate Secretary.*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 05/MGLV/XII/2022 on January 10, 2023, the company respectfully dismissed Mey Linda Palit as Corporate Secretary at the company. And appointed Erly Pujianto as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 37/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, seluruh anggota Direksi Perusahaan memutuskan dan menetapkan Jecky Juhanes Salindeho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 37/LMG/XII/2020 on December 28, 2020, all members of the Company's Board of Directors decided and appointed Jecky Juhanes Salindeho as Head of the Company's Internal Audit Unit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/LMG/XII/2020 pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Commissioners Number 39/LMG/XII/2020 dated December 28, 2020, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	Lely Iskandar	*Chairman*
Anggota	M. Tohir	*Member*
Anggota	Jenny Rohani	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 23 orang dan 22 orang (tidak diaudit).

The number of Company employees as of December 31, 2022 and 2021 are 23 people and 22 people, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam distribusi *furniture*. Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The company has a subsidiary which is engaged in the distribution of furniture. The names of the Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama / *Name*	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / Domicile	Jenis usaha / Type of business	kepemilikan (%) / Ownership (%)		Total Aset (Rupiah) / Total Asset (IDR)	
				2022	2021	2022	2021
PT Indah Kreasi Sentosa	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	8.897.101.987	5.070.402.453
PT Triguna Alam Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	3.709.112.726	1.707.953.124
PT Triguna Anugrah Semesta	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	35.780.947.326	33.360.660.310
PT Wisesa Semesta Jaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	14.537.453.497	6.484.295.116
PT Berkat Magran Berjaya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	9.335.399.754	1.334.998.191
PT Megah Sumber Sejahtera	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	4.153.736.310	634.208.100
PT Wisesa Anugerah Karya	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	6.573.199.949	2.725.925.097
PT Skala Sistem Anugerah d/h PT Wisesa Anugrah Sejati	2022	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	6.610.282.015	400.403.504
PT Wisesa Cahaya Harapan	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	6.505.937.226	1.890.992.653
PT Wisesa Jaya Cermerlang	2021	Jakarta	Perdagangan eceran furniture / *Furniture retail trade*	99%	99%	11.159.666.925	5.197.347.334

Pihak yang menjadi *counterparty* dalam pendirian Perusahaan Anak tersebut adalah Bapak Dennis Rahardja.

The counterparty in the establishment of the Subsidiary Company is Mr. Dennis Rahardja.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 4 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0037451.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Indah Kreasi Sentosa (IKS) was established in Indonesia based on Deed Number 10 dated August 4, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0037451.AH.01.01. Year 2020 on August 4, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar IKS kegiatan utama saat ini adalah bidang

In accordance with article 3 of the articles of association of IKS, the main activity at this time is

perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut IKS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. IKS belum memulai kegiatan komersialnya.

IKS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association IKS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. IKS has not yet started its commercial activities.

IKS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia (d/h PT Triguna Alam Semesta) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 62 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049267.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar TAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut TAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. TAS belum memulai kegiatan komersialnya.

TAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

PT Panelindo Semesta Indonesia

PT Panelindo Semesta Indonesia (d/h PT Triguna Alam Semesta) was established in Indonesia based on Deed Number 62 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049267.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of TAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, TAS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. TAS has not yet started its commercial activities.

TAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 63 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049283.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PTAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PTAS juga dapat berusaha dalam bidang

PT Triguna Anugrah Semesta

PT Triguna Anugrah Semesta (PTAS) was established in Indonesia based on Deed Number 63 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049283.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PTAS, the main activity at this time is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, PTAS can also do business in the field of industrial furniture

industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. PTAS belum memulai kegiatan komersialnya.

PTAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PTAS has not yet started its commercial activities.

PTAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 61 tanggal 24 September 2020 yang dibuat dihadapan Michael, S.H., S.T., M.Kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0049124.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WSJ kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WSJ juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WSJ belum memulai kegiatan komersialnya.

WSJ berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisesa Semesta Jaya

PT Wisesa Semesta Jaya (WSJ) was established in Indonesia based on Deed Number 61 dated September 24, 2020 from Michael, S.H., S.T., M.Kn., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0049124.AH.01.01. Year 2020 September 28, 2020.

In accordance with article 3 of the articles of association of the WSJ, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the WSJ can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WSJ has not yet started its commercial activities.

WSJ is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 43 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0141989.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar BMB kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut BMB juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran

PT Berkat Magran Berjaya

PT Berkat Magran Berjaya (BMB) was established in Indonesia based on Deed Number 43 dated August 18, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0141989.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

In accordance with article 3 of BMB's articles of association, the main activities at this time are the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association BMB can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of

melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. BMB belum memulai kegiatan komersialnya.

food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. BMB has not yet started its commercial activities.

BMB berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

BMB is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 09 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0135980.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 08 Agustus 2021.

PT Megah Sumber Sejahtera (MSS) was established in Indonesia based on Deed Number 29 dated August 9, 2021, drawn up before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0135980.AH.01.11 of 2021 dated August 8, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar MSS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut MSS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. MSS belum memulai kegiatan komersialnya.

In accordance with article 3 of the articles of association of MSS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association MSS can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. MSS has not yet started its commercial activities.

MSS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

MSS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Anugerah Karya

PT Indah Kreasi Sentosa

PT Wisesa Anugrah Karya (WAK) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 48 tanggal 18 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142050.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

PT Wisesa Anugrah Karya (WAK) was established in Indonesia based on Deed Number 48 dated August 18, 2020 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142050.AH.01.11 of 2021 dated August 21, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAK kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WAK juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAK belum memulai kegiatan

In accordance with article 3 of the WAK's articles of association, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association WAK can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAK has not yet started its commercial activities

komersialnya

WAK berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

WAK is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah

PT Scala Sistema Anugrah (SSA) (d/h PT Wisesa Anugrah Sejati) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 06 tanggal 02 September 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor AHU-0150129.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 03 September 2021.

PT Scala Sistema Anugrah (SSA) (d/h PT Wisesa Anugrah Sejati) was established in Indonesia based on Deed Number 06 dated September 2, 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree number AHU-0150129.AH.01.11 of 2021 dated September 3, 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar WAS kegiatan utama saat ini adalah bidang perdagangan eceran *furniture* dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut WAS juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. WAS belum memulai kegiatan komersialnya.

In accordance with article 3 of the articles of association of WAS, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, WAS can also do business in the industrial sector of furniture made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory, pharmaceutical and health equipment as well as retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. WAS has not yet started its commercial activities.

WAS berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

WAS is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 45 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142003.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

PT Wisesa Cahaya Harapan (WCH) was established in Indonesia based on Deed Number 45 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree Number AHU-0142003.AH.01.11. The year 2021 is August 21, 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WCH kegiatan utama saat ini adalah berusaha di bidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WCH, the main activity at this time is to do business in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association the Company can also do business in the furniture industry made of wood, plastic, metal and other materials, wholesale trade of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. The Company's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

WCH berkedudukan dan berdomisili di Jakarta

WCH is domiciled and domiciled in Jakarta.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H, M.KN., notaris yang berkedudukan di Jakarta Utara. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor AHU-0142020.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 21 Agustus 2021.

PT Wisesa Jaya Cemerlang

PT Wisesa Jaya Cemerlang (WJC) was established in Indonesia based on Deed Number 47 dated 18 August 2021 made before Yunita Aristina S.H, M.KN., a notary domiciled in North Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0142020.AH.01.11. Year 2021 August 21, 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WJC kegiatan utama saat ini adalah berusaha dibidang perdagangan eceran furniture dan perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut Perusahaan juga dapat berusaha dalam bidang industri *furniture* dari kayu, plastik, logam dan bahan lainnya, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan besar dan eceran alat laboratorium, farmasi dan Kesehatan serta Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi makanan, minuman, tembakau, kimia farmasi, kosmetik dan alat laboratorium. Kegiatan usaha PWJC saat ini terutama Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of WJC, the main activity currently is in the retail trade of furniture and retail trade of other home appliances and equipment and still based on the articles of association, the Company can also do business in the furniture industry of wood, plastic, metal and other materials, trade wholesale of other agricultural food and beverage products, wholesale and retail trade of laboratory equipment, pharmaceuticals and health and retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, pharmaceutical chemicals, cosmetics and laboratory equipment. PWJC's current business activities are mainly wholesale trading of various household goods and equipment.

WJC berkedudukan dan berdomisili di Jakarta.

WJC is domiciled and domiciled in Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

2. Summary of significant accounting policies.

An overview of the accounting policies adopted by the Company that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Statement of compliance

The financial statements are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared and presented using Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board and Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies thereof, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Company. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the

kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

i. Power over Subsidiaries;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the

dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Company loses control of the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Company and Subsidiaries related to transactions between the Company and Subsidiaries

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

d. Transaction and balances in foreign currency

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534
Euro (Eur)	16.713	16.127

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Related party transaction and balances

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;

(ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi

(ii) One party is an associated company of the

Perusahaan;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan bank

Untuk tujuan penyajian arus kas terdiri dari kas dan bank yang mana tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan furniture dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.
Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi

Company;
(iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);

(vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and banks

For the purpose of presenting cash flows, it consists of cash and banks which are not pledged as collateral and are not limited in disbursement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Inventories and provision for supplies

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the

dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat ekonomi masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office Equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau

When a fixed asset is no longer used or sold, the

dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

k. Aset takberwujud

k. Intangible assets

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun / *Year*	Persentase / P*ercentage*
Piranti lunak / *Software*	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference in the statements between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

The carrying amount of the Company's non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit

An impairment loss is recognized when the

penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

carrying amount of the cash generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable group of assets and generates cash flows that are largely independent of other assets. Impairment losses are recognized in the income statement.

The recoverable value of the cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if not impairment loss had been recognised.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

n. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

PSAK 73 juga mengizinkan Perusahaan untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Perusahaan untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Perusahaan sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

n. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessor and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

The company assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Company is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

SFAS 73 also allows the Company to continue valuing historical leases which allows the Company not to reassess the results of the Company's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Company applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Perusahaan sebagai *lessee*

i. The Company as a lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Bangunan / *Building*	3-10	10% - 33,33%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

On the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai sekarang dari

In calculating the present value of lease

pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

payments, the Company uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Company will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Sebagai *lessor*

ii. As a lessor

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Perusahaan mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

Pada tanggal dimulainya, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

On commencement date, the Company recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Company exercising the option to terminate.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa

Rental income arising from operating leases

operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Company applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. Sebagai *lessee*

i. As a lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Company are classified as finance leases.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

The Company does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. Sebagai lessor

ii. As a lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

o. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits are recognized at the undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amount paid and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities are defined benefit employee benefits that are established without special funding and are based on the years of service and total employee earnings at retirement calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it is incurred and will not be reclassified to profit or loss, but as part of retained earnings. Other defined benefit liability costs associated with defined benefit plans are recognized in profit or loss.

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan

p. Income tax

Current tax

Current tax is determined based on the taxable profit for the year computed based on the prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences that arise from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and compensable tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or their carrying amount is reduced, to the extent that it is probable that taxable profit is available for the use of deductible temporary differences and compensable tax losses.

Deferred tax assets and liabilities are measured at

menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax relates to the same taxable entity and is imposed by the same taxation authority.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang biasanya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Revenue and Expense Recognition

Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Income is measured at the fair value of payments received or acceptable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Company's products is recognized when significant risks and rewards are transferred to the buyer, usually at the same time as their delivery and receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual method). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest method.

r. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber

s. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to*

daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

the segment and assess its performance; and
- *Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

t. Instrumen keuangan

t. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group classifies financial instruments as follows:

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets are grouped into four categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets. . This classification depends on the purpose for which the financial asset was acquired. Management determines the classification of these financial assets at the time of initial recognition.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as held for trading if they have been acquired principally for the purpose of selling or repurchasing them in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets unless they are designated and effective as hedging instruments. At the reporting date, the Group does not have any financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

  Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan

- *Investments held to maturity*

  Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities,

jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

where management has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, in addition to:

a. Investments that at initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b. Investments designated in the available-for-sale group; and
c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

At the reporting date, the Group does not have any held-to-maturity investments.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

- *Financial assets available for sale*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated to be held for a certain period, which will be sold in order to meet liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or not classified as loans or receivables, investments classified in held-to-maturity group or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, interest calculated using the effective interest method and foreign exchange gain or loss on monetary assets which are recognized as gain or loss.

At the reporting date, the Group does not have any available-for-sale financial assets.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai

Impairment of financial assets

Financial assets, other than financial assets at fair value through profit or loss, are evaluated for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower; or*
- *Contract breaches, such as default or arrears in principal or interest payments; or*
- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain groups of financial assets, such as receivables, impairment of assets is evaluated individually. Objective evidence of impairment of

portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

the receivable portfolio may include the Group's experience of collecting receivables in the past, increasing delays in receiving payments from the average credit period, as well as observations of changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of allowance for impairment and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the reduction can be related objectively to an event occurring after the previously recognized impairment loss, it must be reversed provided that the recovery does not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost at the date the recovery is made. Amount of recovery of financial assets as profit or loss.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

If an available-for-sale financial asset is deemed impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of available-for-sale equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the carrying amount of the investment. at the date the impairment is reversed does not exceed the amortized cost before the impairment loss was recognized.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

In the case of available-for-sale equity securities, the impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income may not be reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value after impairment is recognized directly in equity.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Reclassification is only permitted in rare situations and where the asset is no longer held for the purpose of selling it in the short term. In all cases, the reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are recorded at the fair value of the financial assets on the date of reclassification.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

  Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

  Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

  Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Financial Liabilities

Financial liabilities are grouped into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Fair value financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

  The Company has no financial liabilities that are measured at fair value through profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

  Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost is bank debt, trade payables, other payables and accrued expenses.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara subtansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group does not transfer and does not retain substantially all the risks and rewards of ownership and still controls the transferred assets, the Group recognizes continuing involvement in the transferred assets and related liabilities for the amounts that may have to be paid.

If the Group has substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group still recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the loan obtained.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting between financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. .

Metode suku bunga efektif

Effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial instrument and the method to allocate interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received by the parties to the contract which is an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments other than financial instruments at fair value through profit or loss.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

u. Events after the reporting period

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

v. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

v. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

sebelumnya:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual	*Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks*
Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.	*In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*
Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan	*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*
Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak	*Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*
Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:	*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*
1) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan	1) *incremental costs to fulfill the contract, and*
2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak	*2) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:	*2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:*
Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.	*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf*
Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.	*2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*
Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.	*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf*
Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Grup.	*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.*

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan

3. Use of management's estimates, judgments

asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

c. Fair value of financial assets and liabilities

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long term employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan bank / *4. Cash and banks*

	2022	2021	
Kas	823.519.145	1.115.163.928	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	2.686.528.968	2.924.414.846	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BNI	475.335.549	53.394.243	*PT Bank BNI*
PT Bank Cimb Niaga Tbk	338.369.106	-	*PT Bank Cimb Niaga Tbk*
PT Bank Mustika Dharma	12.672.068	4.632.000	*PT Bank Mustika Dharma*
PT Bank Jasa Jakarta Tbk	8.025.778	3.226.266	*PT Bank Jasa Jakarta Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.185.139	15.446.769	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Mayapada	4.902.951	841.390.657	*PT Mayapada*
US Dollar			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	501.885.743	465.536.661	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	950.753	861.265	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
EURO			*EURO*
PT Bank Central Asia Tbk	4.140.386.450	2.504.075.691	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BNI	16.650.162	-	*PT Bank BNI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	317.843	306.139	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah kas dan bank	9.015.729.655	7.928.448.465	*Total cash and banks*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha / *5. Trade receivables*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	1.348.147.031	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
PT Imago Mulia Persada Tbk	1.126.980.938	-	*PT Imago Mulia Persada Tbk*
PT Wiratama Nusantara	487.378.029	81.513.591	*PT Wiratama Nusantara*
Pilarmas Pantja Utama	332.898.000	-	*Pilarmas Pantja Utama*
PT Kopi Arabica	332.558.884	-	*PT Kopi Arabica*
Kristina Ong	325.687.990	315.831.990	*Kristina Ong*
Nonon	255.110.767	-	*Nonon*
Hertamas Sukses Abadi	215.000.000	-	*Hertamas Sukses Abadi*
Syamsudin	208.476.758	-	*Syamsudin*
PT MNC land	-	288.696.892	*PT MNC land*
Tony	-	204.824.900	*Tony*
Estetika Jaya Perkasa	-	189.392.718	*Estetika Jaya Perkasa*
PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring	-	119.613.235	*PT Simprug Mahkota Indah Pakubuwono Spring*
Cindy	-	50.566.140	*Cindy*
Lainnya (Dibawah Rp 100 Juta)	20.000.000	126.898.137	*Others (Under Rp 100 Million)*
Sub jumlah	4.652.238.397	1.377.337.604	*Sub total*
Retensi			*Retention*
Piutang Retensi (IDR)	-	1.937.586.946	*Piutang Retensi (IDR)*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	4.590.365.395	-	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
	4.590.365.395	1.937.586.946	
Pihak berelasi			Related parties
PT Javanegra Nusantara	589.017.281	646.343.339	*PT Javanegra Nusantara*
PT Panca Magran Wisesa	1.887.881.331	400.722.722	*PT Panca Magran Wisesa*
PT. Pelita Mandiri Investama	3.875.000	-	*PT. Pelita Mandiri Investama*
PT Indah Kreasi Sentosa	1.500.000	-	*PT Indah Kreasi Sentosa*
PT Maju Jalan Bersama	-	65.000.000	*PT Maju Jalan Bersama*
PT CSK	-	20.000.000	*PT CSK*
Sub jumlah	2.482.273.613	1.132.066.061	*Sub total*
Jumlah	11.724.877.405	4.446.990.611	*Total*

Umur piutang usaha pihak ke tiga

Age of third-party trade receivablesAge of third-party trade receivables

	2022	2021	
Belum jatuh tempo			*Not past due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	2.044.001.818	653.195.486	*1 - 30 days*
31- 60 hari	2.007.437.822	724.142.117	*31- 60 days*
61-90 hari	600.798.757	-	*61-90 days*
Jumlah	4.652.238.397	1.377.337.604	*Total*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain / *6. Other receivables*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Karyawan	54.000.000	65.500.000	*Empolyee*
Pihak Berelasi:			*Related parties*
PT Panca Magran Wisesa	4.597.324.207	5.073.999.648	*PT Panca Magran Wisesa*
PT Infissindo	886.757.142	360.970.293	*PT Infissindo*
PT Panca Anugrah Wisesa	455.000.000	-	*PT Panca Anugrah Wisesa*
Pemegang Saham	145.000.000	195.500.000	*shareholders*
ECAPS	65.000.000	-	*ECAPS*
PT Cahaya Pelita Indonesia	27.626.000		*PT Cahaya Pelita Indonesia*
PT Cipta Sentosa Kreasindo	20.000.000	124.666.775	*PT Cipta Sentosa Kreasindo*
PT Wisesa Semesta Jaya	-	2.746.132.919	*PT Wisesa Semesta Jaya*
Jumlah	6.250.707.349	8.566.769.634	*Total*

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2022	2021	
Persediaan			*Inventories*
Furniture	38.283.010.225	24.179.368.379	*Furniture*
Kitchen Appliances	16.369.295.754	17.216.398.684	*Kitchen Appliances*
Wardrobe	17.439.916.263	13.905.130.641	*Wardrobe*
Kitchen Cabinet	19.824.088.231	11.900.369.759	*Kitchen Cabinet*
Bathroom	8.813.407.466	9.521.378.236	*Bathroom*
Almunium frame	2.301.583.564	-	*Almunium frame*
Lighting	2.032.010.500	-	*Lighting*
Wallpanelling	2.047.972.934	-	*Wallpanelling*
Sparepart	1.613.272.055	1.883.054.518	*Sparepart*
Jumlah	108.724.556.992	78.605.700.217	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat

Managementn believes that there is no indication of

indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.779.477.813, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul grup.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 108.724.556.992,- dan Rp 78.605.700.217.

impairment so that management does not provide allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, all inventories were insured with a third party, namely PT Asuransi Buana Independent against fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 35,779,477,813, Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses that may arise by the group.

Total inventories recognized as cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 108.724.556.992 and Rp 78.605.700.217 respectively.

8. Uang muka / *8. Advance*

	2022	2021	
Uang muka ke pemasok:			*Supplier advance:*
PT. Infissindo Jaya	24.323.861.482	19.156.505.729	*PT. Infissindo Jaya*
Toncelli	6.581.688.130	5.349.253.292	*Toncelli*
Missura Emme	6.456.128.639	13.645.001.204	*Missura Emme*
Apartement ST Regis	5.799.574.057		*Apartement ST Regis*
Arken	3.182.894.466	-	*Arken*
Metra	2.748.466.495	-	*Metra*
La Cornue	1.802.219.907	359.715.651	*La Cornue*
BO Concept	1.676.442.840	1.323.840.240	*BO Concept*
Club House	1.567.391.485	100.860.825	*Club House*
Arclinea	1.519.216.579	-	*Arclinea*
BNB Italia	1.340.110.647	793.343.465	*BNB Italia*
Andrea Breascu	1.071.308.320	-	*Andrea Breascu*
Christoper Peacock	1.016.405.494	-	*Christoper Peacock*
Floss	700.318.402	394.147.323	*Floss*
Hisense Int. Gorence	699.470.250	465.749.515	*Hisense Int. Gorence*
Fhiaba	447.794.649	306.081.852	*Fhiaba*
Louis Pulsen	399.982.592	-	*Louis Pulsen*
Imagic Kitchen	374.627.352	-	*Imagic Kitchen*
Slide	144.870.135	144.870.135	*Slide*
Fendi	122.918.454	-	*Fendi*
Agape SRL	111.484.071	111.484.071	*Agape SRL*
Lain-lain	-	922.981.274	*Others*
Christoper peacock	-	843.640.500	*Christoper peacock*
Arrclinea	-	381.753.444	*Arrclinea*
Foshan builtin electronic	-	154.734.610	*Foshan builtin electronic*
Sub jumlah	62.087.174.446	44.453.963.131	*Sub total*
Uang muka lain-lain:			*Other advance:*
Proyek	1.605.673.697	4.959.659.883	*Project*
Sewa	535.040.000	182.835.000	*Rent*
Renovasi	70.000.000	-	*Renovation*
Lain-lain	338.405.994	-	*Others*
Sub jumlah	2.549.119.691	5.142.494.883	*Sub total*
Jumlah	64.636.294.137	49.596.458.014	*Total*

9. Biaya dibayar dimuka / *9. Prepaid expenses*

	2022	2021	
Sewa gedung	596.669.625	2.009.119.875	*Rent Building*
Asuransi	9.592.869	173.167.935	*Insurance*
Pajak	594.984.562	930.642.125,00	*Tax*
Jumlah	1.201.247.056	3.112.929.935	*Total*

10. Aset tetap / *10. Fixed assets*

	2022					
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership Acquisition cost*
Bangunan	14,196,052,322	3,933,847,514	-	-	18,129,899,836	*Building*
Peralatan kerja	34,932,670	206,961,306	-	-	241,893,976	*Equipment*
Kendaraan	2,290,950,000	-	840,700,000	-	1,450,250,000	*Vehicle*
Peralatan kantor	3,253,038,267	663,033,637	-	-	3,916,071,904	*Office equipment*
Furniture		1,014,757,970			1,014,757,970	*Furniture*
Jumlah	19,774,973,259	5,818,600,427	840,700,000	-	24,752,873,686	*Total*
Aset hak guna:						*Leased assets*
Bangunan	39,700,572,500	5,423,908,018	-	-	45,124,480,518	*Building*
Jumlah	59,475,545,759	11,242,508,445	840,700,000	-	69,877,354,204	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan						*Direct ownership Accumulated depreciation*
Bangunan	2,690,972,927	1,925,553,091	-	-	4,616,526,019	*Building*
Peralatan kerja	170,203,187	-	19,031,966	-	151,171,221	*Equipment*
Kendaraan	1,241,843,229	162,115,959	-	-	1,403,959,188	*Vehicle*
Peralatan kantor	2,707,490,799	327,443,790	-	-	3,034,934,589	*Office equipment*
Jumlah	6,810,510,142	2,415,112,840	19,031,966	-	9,206,591,016	*Total*
Aset hak guna:						*Leased assets*
Building	-	2,263,960,693	-	-	2,263,960,693	*Building*
Jumlah	6,810,510,142	4,679,073,533	19,031,966	-	11,470,551,709	*Total*
Nilai buku	52,665,035,616				58,406,802,495	*Book value*

	2021					
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership Acquisition cost*
Bangunan	4.156.108.161	10.039.944.161	-	-	14.196.052.322	*Building*
Peralatan kerja	34.932.670	-	-	-	34.932.670	*Equipment*
Kendaraan	2.290.950.000	-	-	-	2.290.950.000	*Vehicle*
Peralatan kantor	3.129.756.267	123.282.000	-	-	3.253.038.267	*Office equipment*
Jumlah	9.611.747.098	10.163.226.161	-	-	19.774.973.259	*Total*
Aset hak guna:						*Leased assets*
Bangunan	-	39.700.572.500	-	-	39.700.572.500	*Building*
Jumlah	9.611.747.098	49.863.798.661	-	-	59.475.545.759	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan						*Direct ownership Accumulated depreciation*
Bangunan	2.116.052.506	574.920.422	-	-	2.690.972.927	*Building*
Peralatan kerja	18.495.988	151.707.199	-	-	170.203.187	*Equipment*
Kendaraan	1.066.799.479	175.043.750	-	-	1.241.843.229	*Vehicle*
Peralatan kantor	2.616.816.881	90.673.917	-	-	2.707.490.799	*Office equipment*
Jumlah	5.818.164.855	992.345.288	-	-	6.810.510.142	*Total*
Aset hak guna:						*Leased assets*
Bangunan	-	-	-	-	-	*Building*
Jumlah	5.818.164.855	992.345.288	-	-	6.810.510.142	*Total*
Nilai buku	3.793.582.243				52.665.035.616	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban usaha	4.679.073.533	992.345.288	*Operating expenses*
Jumlah	4.679.073.533	992.345.288	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is not impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset Mobil Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Mobil Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB dan Mobil Toyota Avanza G M/T telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance , terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.600.000, Rp 184.800.000, Rp 66.000.000 dan Rp 232.100.000, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the assets of Avanza Toyota 1.3 GA/T New, Honda MPV RU 1 1.5 S CVT CKD, Minibus Daihatsu grand Max D 1.3 FF MB and Toyota Avanza G M/T were insured to a third party, namely PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, against risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with total coverage of Rp 117,600,000, Rp 184,800,000, Rp 66,000,000 and Rp 232,100,000 respectively, Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nil.

Tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

There is no contractual commitment in the acquisition of fixed assets.

11. Aset Hak Guna / *11. Right of Use Assets*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	*Building*
Jumlah	3.085.573.662	-	-	3.085.573.662	*Total*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Bangunan	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640	*Building*
Jumlah	966.820.086	1.028.524.554	-	1.995.344.640	*Total*
Nilai buku	2.118.753.575			1.090.229.021	*Book value*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	-	3.085.573.662	-	3.085.573.662	*Building*
Jumlah	-	3.085.573.662	-	3.085.573.662	*Total*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Bangunan	-	966.820.086	-	966.820.086	*Building*
Jumlah	-	966.820.086	-	966.820.086	*Total*
Nilai buku	-			2.118.753.575	*Book value*

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut / *Amortization expenses is allocated as follows:*

	2022	2021	
Beban usaha	1.028.524.554	966.820.086	*Operating expenses*
Jumlah	1.028.524.554	966.820.086	*Total*

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya dan Plaza Indonesia lantai 3 nomor 118D dan 118E aset tersebut digunakan Perusahaan untuk showroom.

The right of use assets is located at Jl Yono Soewoyo AK-I/50-52, Surabaya and Plaza Indonesia 3rd floor number 118D and 118E. The assets are used by the Company for showrooms.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2022.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2022.

12. Aset Tak Berwujud / *12. Intangible assets*

	2022				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pemilikan langsung:					*Direct ownership*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	110.704.500	*Software axapta*
Jumlah	110.704.500	-	-	110.704.500	*Total*
Pemilikan langsung:					*Direct ownership*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak Axapta	48.433.218	27.676.125	-	76.109.343	*Software axapta*
Jumlah	48.433.218	27.676.125	-	76.109.343	*Total*
Nilai buku	62.271.282			34.595.157	*Book value*

	2021				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Pemilikan langsung:					*Direct ownership*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak Axapta	110.704.500	-	-	110.704.500	*Software axapta*
Jumlah	110.704.500	-	-	110.704.500	*Total*
Pemilikan langsung:					*Direct ownership*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak Axapta	20.757.093	27.676.125	-	48.433.218	*Software axapta*
Jumlah	20.757.093	27.676.125	-	48.433.218	*Total*
Nilai buku	89.947.407			62.271.282	*Book value*

13. Aset lain-lain / *13. Other assets*

	2022	2021	
Jaminan collateral	3.677.588.341	3.677.588.341	*Collateral Guarante*
Deposit	210.000.000	210.000.000	*Deposit*
Jumlah	3.887.588.341	3.887.588.341	*Total*

14. Utang Usaha / *14. Account payables*

	2022	2021	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Kohler Asia Facific Limited	2.367.548.968	1.451.055.799	*Kohler Asia Facific Limited*
PT Plaza Indonesia Reality Tbk	2.185.605.288	-	*PT Plaza Indonesia Reality Tbk*
Interunion	1.966.440.562	1.493.476.094	*Interunion*
SKK Logistik	913.711.600	-	*SKK Logistik*
PT Pelita Mandiri Investama	221.868.359	-	*PT Pelita Mandiri Investama*
PT Global Atometch Logistik	221.020.641	221.020.641	*PT Global Atometch Logistik*
Jejo	165.000.000	-	*Jejo*
Aldino	156.760.000	-	*Aldino*
PT Capitalindo	107.522.500	-	*PT Capitalindo*
PT Lixil Trading Indonesia	104.069.769	-	*PT Lixil Trading Indonesia*
PT Cipta alam kreasi	35.250.041	-	*PT Cipta alam kreasi*
PT Panca Magran Wisesa	25.000.000	-	*PT Panca Magran Wisesa*
PT Wisesa Anugrah Sejati	15.000.000	-	*PT Wisesa Anugrah Sejati*
CV Maestro	-	70.081.200	*CV Maestro*
BO Concept	-	67.913.261	*BO Concept*
Fee Arsitek	-	66.205.000	*Fee Arsitek*
PT Tunas Artha Gardatama	-	41.187.030	*PT Tunas Artha Gardatama*
Interglobo	-	-	*Interglobo*
Lain-lain di bawah Rp 100 juta	445.782.590	200.818.965	*Others under Rp 100 million*
Jumlah	8.930.580.318	3.611.757.990	*Total*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo			*Not past due*
Jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	-	422.707.297	*1 - 30 days*
31- 60 hari	2.367.548.968	2.475.182.941	*31- 60 days*
61-90 hari	5.038.544.495	713.867.752	*61-90 days*
> 90 hari	1.524.486.855	-	*> 90 days*
Jumlah	8.930.580.318	3.611.757.990	*Total*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

15. Biaya yang masih harus dibayar / *15. Accrued expenses*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	1.729.014.591	728.169.231	*Salary and allowance*
Import	441.738	-	*Import*
Jumlah	1.729.456.329	728.169.231	*Total*

16. Utang pajak / *16. Tax payables*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	8.067.409.738	6.055.509.714	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	190.763.666	188.243.648	*Article 21*
Pasal 4 (2)	-	17.218.368	*Article 4 (2)*
Pasal 23	6.815.091	1.091.690	*Article 23*
Pasal 29	3.076.207.982	985.256.407	*Article 29*
Jumlah	11.341.196.477	7.247.319.827	*Total*

17. Uang muka penjualan / *17. Customer deposit*

	2022	2021	
PT Casa Optima Property	19.591.000.000	13.261.600.000	*PT Casa Optima Property*
Puri 11	4.837.590.902	-	*Puri 11*
Hj. Samsudin	3.654.126.158	-	*Hj. Samsudin*
PT Wisesa Concept Furniture	3.306.880.358	-	*PT Wisesa Concept Furniture*
Jean	3.160.851.231	-	*Jean*
Angel	3.045.187.276	3.342.682.767	*Angel*
Louis Philips-Jl Tanjung	2.755.273.788	3.544.800.000	*Louis Philips-Jl Tanjung*
Andi S	2.376.028.050	-	*Andi S*
David	1.991.893.294	-	*David*
CV Svarga Bhumi	1.720.786.363	-	*CV Svarga Bhumi*
PT Surya Timur Sakti Jatim	1.707.207.207	-	*PT Surya Timur Sakti Jatim*
Rafli	1.426.861.900	-	*Rafli*
PT Tjandranegara Investindo	1.324.385.417	-	*PT Tjandranegara Investindo*
Mario	1.249.790.287	-	*Mario*
Stephanie	1.195.392.549	-	*Stephanie*
Samsudin Andi Arsyad,	1.071.226.155	-	*Samsudin Andi Arsyad,*
Engki	1.020.000.000	-	*Engki*
Attaba	1.012.721.652	-	*Attaba*
Andi S	1.011.506.468	2.276.028.050	*Andi S*
Aka Office	918.094.805	-	*Aka Office*
Nartono	882.516.438	-	*Nartono*
Denni	833.054.542	-	*Denni*
Sarah	797.500.000	-	*Sarah*
Ivan Kamadjaja	700.000.000	-	*Ivan Kamadjaja*
Lisa Tohir	658.780.320	-	*Lisa Tohir*
Laureen	652.125.694	-	*Laureen*
Berlinton	630.000.000	-	*Berlinton*
Romy	620.000.000	-	*Romy*
Djoni	609.824.442	-	*Djoni*
Villa Comando	609.050.000	-	*Villa Comando*
Nelson	600.000.000	-	*Nelson*
Hansen	548.163.000	-	*Hansen*
Santoso	500.000.000	-	*Santoso*
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	3.283.024.664	*PT Permadani Khatulistiwa Nusantara*
David-Kemang Timur	-	1.791.330.258	*David-Kemang Timur*
Rudi tanoko	-	1.589.770.808	*Rudi tanoko*
Herry Gunardi	-	1.081.353.507	*Herry Gunardi*
Nagita S	-	1.059.503.632	*Nagita S*
Aldi	-	1.027.561.881	*Aldi*
Yudi	-	950.909.500	*Yudi*
Harun	-	806.245.998	*Harun*
PT Barito Pacific	-	772.727.273	*PT Barito Pacific*
Uang Muka Penjualan USD	-	674.278.619	*Uang Muka Penjualan USD*
PT Infion	-	586.529.785	*PT Infion*
Lenny	-	572.154.678	*Lenny*
Lain-Lain dibawah 500 juta	18.683.684.281	30.599.788.490	*others below 500 million*
Jumlah	85.701.502.577	67.220.289.910	*Total*

Uang muka penjualan merupakan deposit atas pemesanan mebel oleh langganan, yang akan berkurang jika realisasi pesanan mebel telah selesai

Advance receive is a deposit for the customer ordered furniture, which will be reduced if the realization of the furniture order has been completed and submitted to the

dan diserahkan ke pelanggan.

customer.

18. Utang lain-lain / *18. Other payables*

	2022	2021	
PT Panca Magran Wisesa	679.121.652	3.861.543.194	*PT Panca Magran Wisesa*
PT Infissindo Jaya	469.093.271	528.324.862	*PT Infissindo Jaya*
PT Indomagran Cipta Karya	420.000.000	-	*PT Indomagran Cipta Karya*
PT Infiniti perkasa karya	411.144.659	-	*PT Infiniti perkasa karya*
PT Surya Multi Bersama	110.000.000	-	*PT Surya Multi Bersama*
PT Scala Principal	38.616.675	-	*PT Scala Principal*
Hutang ke ECAPS	37.500.000	-	*Hutang ke ECAPS*
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	650.000.000	*PT Cipta Sentosa Kreasindo*
PT Pelita Mandiri Investama	-	57.110.400	*PT Pelita Mandiri Investama*
PT Indo Jaya Wisesa	-	395.255.000	*PT Indo Jaya Wisesa*
PT Pelita Mandiri Investama	-	400.000.000	*PT Pelita Mandiri Investama*
KAP RSZ & Rekan	-	300.000.000	*KAP RSZ & Rekan*
Lain-lain	317.466.691	-	*Others*
Jumlah	2.482.942.948	6.192.233.455	*Total*

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

All of the loans were denominated in Rupiah, without interest and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

Pada tanggal 15 September 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infisindo Jaya dan Denis Rahardja melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Panca Magran Wisesa, dimana piutang tersebut berturut-turut sebesar Rp 2.805.526.143, Rp 1.543.975.508, Rp 2.142.964.215 dan Rp 1.254.164.536, sehingga Perusahaan memiliki utang kepada PT Panca Magran Wisesa sebesar Rp 28.936.618.421, pada tanggal 25 September 2020 PT Panca Magran Wisesa melakukan perjanjian pengalihan piutang Perusahaan kepada PT Trijaya Wisesa Makmur sebesar Rp 28.000.000.000.

On September 15, 2020 Surja Rahardja, Meicy Sardjono Rahardja, PT Infisindo Jaya and Denis Rahardja entered into an agreement to transfer the Company's receivables to PT Panca Magran Wisesa, where the receivables amounted to Rp 2,805,526,143, Rp 1,543,975,508, Rp 2,142,964,215 and Rp 1,254,164,536, so the Company has a debt to PT Panca Magran Wisesa of Rp 28,936,618,421, on September 25, 2020 PT Panca Magran Wisesa entered into an agreement to transfer the Company's receivables to PT Trijaya Wisesa Makmur amounting to Rp 28,000,000,000.

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan melakukan Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke PT Trijaya Wisesa Makmur menjadi saham sebesar Rp 28.000.000.000 atau sebanyak 1.400.000.000 saham (catatan 22)

On September 25, 2020, the Company increased its paid-in and issued capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 by converting the company's debt to PT Trijaya Wisesa Makmur into shares of Rp 28,000,000,000 or 1,400,000,000 shares (note 22)

19. Utang bank / *19. Bank loan*

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk			*PT Bank Central Asia, Tbk*
Trust receipt	4.257.408.395	2.373.101.758	*Trust receipt*
Bank garansi	-	4.919.061.900	*Bank guarantee*
Standby LC	2.900.000.000	2.900.000.000	*Standby LC*
Jaminan Pelaksanaan	1.400.000.000	1.400.000.000	*Perfomance bonds*
Jumlah	8.557.408.395	11.592.163.658	*Total*

Pada tanggal 11 Agustus 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

On August 11, 2017, the Company together with PT Pancamagran Wisesa (affiliated company) signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA).

Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta

In the event that the company takes an action that is limited by negative covenants, the company asks for

persetujuan tertulis dari bank.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara masing-masing maupun bersama - sama (*Joint & Several borrower*) disebut sebagai debitor, bahwa sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
   1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.156.235.714
   2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571
   3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833
   4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547
   5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000
   6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000
   7. Fasilitas Kredit Investasi (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000
   8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000
   9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
   10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971

B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
   1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C),* SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan

written approval from the bank.

The Company and PT Panca Magran Wisesa individually or jointly (Joint & Several borrowers) are referred to as debtors, that previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had obtained credit facilities from BCA with the following details:

A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
   1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,156,235,714
   2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571
   3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833
   4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547
   5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000
   6. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000
   7. Investment Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000
   8. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000
   9. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662
   10. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971

B. The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:
   1. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and SKBDN facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of

sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).

2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

C. Agunan dan jaminan

1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
   1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
   2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
   3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Pancamagran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN,B/G-1,T/R-1 dan Fasilitas Omnibus L/C, SKBDN, B/G-3,T/R-3)
7. Mesin *Multiblade Gangshaw* yang akan dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi-4 sublimit *L/C case by case*
8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000
9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja

USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).

2. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

C. Collateral and guarantee

1. Three parcels of land which become one unit as described in:
   1) Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.
   2) Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.
   3) Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.

2. All stock items in the form of marble and granite owned by PT Pancamagran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.

3. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A

4. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F

5. 1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E

6. Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa amounting to USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee the Omnibus L/C, SKBDN, B/G-1,T/R-1 and Omnibus L/L Facilities) C, SKBDN, B/G-3,T/R-3)

7. Multiblade Gangshaw Machine which will be financed by Investment Credit Facility-4 sublimit L/C case by case

8. Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp 243.733 million

9. Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of

10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam Propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja

11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi
12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di Rusun Komersial Hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

Pada tanggal 27 September 2017 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana sebelumnya Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah mendapat fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

A. PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
   1. Fasilitas Kredit Investasi -1 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.644.200.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 157.434.200.
   2. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 2.102.508.571.
   3. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.904.210.833.
   4. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 11.602.824.547.
   5. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 6.758.000.000.
   6. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.064.320.000.

Surja Rahardja
10. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the Province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja*
11. *One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir Rt. 005 Rw. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi*
12. *One apartment unit with an area of approximately 170 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*
13. *One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in The Pakubowono Signature Residential Commercial Flat, Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*

On September 27, 2017, the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) where previously the Company and PT Panca Magran Wisesa had received credit facilities from BCA with the following details:

A. PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:
   1. Investment Credit Facility -1 with a credit limit not exceeding Rp 4,644,200,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 157,434,200.
   2. Investment Credit Facility -2 with a credit limit not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 2,102,508,571.
   3. Investment Credit Facility -3 with a credit limit not exceeding Rp. 3,901,310.000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,904,210,833.
   4. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 11,602,824,547.
   5. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 6,758,000,000.
   6. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,064,320,000.

7. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
8. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
9. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.763.666.662
10. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 15.292.637.971

7. Local Credit Facility (Current Account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.
8. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.
9. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,763,666,662.
10. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 15,292,637,971.

B. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:
   1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 7.800.000 dengan sublimit Fasilitas L/C dan SKBDN sebesar USD 6.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa ("Perusahaan").
   2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

B. The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:
   1. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 7,800,000 with a sublimit for L/C and Domestic L/C facilities of USD 6,800,000 with a sublimit of USD 1,300. 000 for PT Panca Anugrah Wisesa ("the Company").
   2. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

C. Bahwa utang atas penarikan Kredit Investasi-1 telah dibayar lunas oleh debitor (Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa)

C. That the debt for the withdrawal of Investment Credit-1 has been paid in full by the debtor (the Company and PT Panca Magran Wisesa)

D. Bahwa sampai akhir Agustus 2017 Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah menunggak pembayaran kewajiban berdasarkan perjanjian kredit sebesar Rp 41.670.000.000 dan Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa mengajukan restrukturisasi atas tunggakan tersebut sebesar Rp 32.500.000.000.

D. Whereas until the end of August 2017 the Company and PT Panca Magran Wisesa overdue obligations under a credit agreement amounted to Rp 41,670,000,000 and the Company together with PT Panca Magran Wisesa propose restructuring the arrears of Rp 32,500,000,000.

E. Bahwa atas permohonan Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa, BCA menyetujui untuk:
   1. Merekstruktur tunggakan pembayaran kewajiban sebesar Rp 32.500.000.000 menjadi Fasilitas Installment Loan dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 32.500.000.000.
   2. Menurunkan jumlah pagu kredit Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt sebesar USD 2.250.000 sehingga jumlah pagu kredit menjadi sebesar USD 5.550.000.
   3. Memperpanjang batas waktu penarikan dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit Lokal, Fasilitas Time Loan Revolving by Project, Fasilitas Multi yang terdiri dari Fasilitas L/C, SKBDN, Trust Receipt dengan syarat :
      1) Melakukan pelunasan sisa tunggakan atas utang
      2) Menandatangani dokumen agunan

E. Whereas at the request of the Company and PT Panca Magran Wisesa, BCA agreed to:
   1. Restructure the arrears in payment of obligations of Rp 32,500,000,000 into an Installment Loan Facility with a principal amount not exceeding Rp 32,500,000,000.
   2. Decrease the amount of credit limit for L/C, SKBDN, Trust Receipt Facilities by USD 2,250,000 so that the total credit limit becomes USD 5,550,000.
   3. Extend the time limit for withdrawal and/or use of Local Credit Facilities, Time Loan Revolving by Project Facilities, Multi Facilities consisting of L/C Facilities, SKBDN, Trust Receipts with the following conditions:
      1) Paying off the remaining arrears on debt
      2) Signing collateral documents in the form of

berupa tanah dan bangunan sehingga nilai tanggungan menjadi 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan hasil penilaian terbaru yang dibuat penilai independen.

3) Menyerahkan ke BCA surat pernyataan notaril dari pemegang saham PT Panca Magran Wisesa yang isinya menyatakan pemegang saham bersedia dan sanggup dan berjanji untuk menutup kekurangan dana yang dialami debitor apabila dana dari kegiatan operasional tidak dapat menutup kewajiban pembayaran angsuran pokok dan bunga berdasarkan perjanjian kredit.

land and buildings so that the mortgage value becomes 125% of the market value of the collateral based on the latest assessment results made by an independent appraiser.

3) Submitting to BCA a notarized statement letter from the shareholders of PT Panca Magran Wisesa stating that the shareholders are willing and able and promise to cover the lack of funds experienced by the debtor if the funds from operational activities cannot cover the obligation to pay installments of principal and interest based on the credit agreement.

F. Jumlah dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Investasi -2 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 4.528.480.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.779.508.571.
b. Fasilitas Kredit Investasi -3 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 3.901.310.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 1.625.210.833.
c. Fasilitas Kredit Investasi -4 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.817.824.570.
d. Fasilitas Kredit Investasi -5 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 10.137.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 5.491.000.000.
e. Fasilitas Kredit Investasi -6 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 2.608.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 864.320.000.
f. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 7.000.000.000.
g. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 55.000.000.000.
h. Fasilitas Kredit Investasi -7 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 14.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 9.189.666.662.
i. Fasilitas Kredit Investasi -8 dengan pagu kredit tidak melebihi Rp 24.000.000.000 dengan baki debet pada saat ditandatangani perubahan perjanjian kredit ini sebesar Rp 14.426.637.971.
j. Fasilitas *Installment Loan* dengan pagu kredit tidak melebihi Rp32.500.000.000.

F. Amount and purpose of use of credit facilities.
PT Panca Magran Wisesa has obtained credit facilities from BCA which consist of:

a. Investment Credit Facility -2 with a maximum credit limit of not exceeding Rp 4,528,480,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 1,779,508,571.
b. Investment Credit Facility -3 with a maximum credit limit of not more than Rp. 3,901,310,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement of Rp. 1,625,210,833.
c. Investment Credit Facility -4 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,817,824,570.
d. Investment Credit Facility -5 with a credit limit not exceeding Rp 10,137,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 5,491,000,000.
e. Investment Credit Facility -6 with a credit limit not exceeding Rp 2,608,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 864,320,000.
f. Local credit facility (current account) with a maximum credit limit not exceeding Rp 7,000,000,000.
g. Time Loan Revolving by Project facility with a credit limit not exceeding Rp 55,000,000,000.
h. Investment Credit Facility -7 with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 9,189,666,662.
i. Investment Credit Facility -8 with a credit limit not exceeding Rp 24,000,000,000 with a debit balance at the time of signing the amendment to this credit agreement amounting to Rp 14,426,637,971.
j. Installment Loan facility with a credit limit not exceeding Rp32,500,000,000.

Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa telah memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C),* SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
b. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set*, *furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain.

Alokasi penggunaan fasilitas kredit sebagai berikut:
PT Panca Magran Wisesa

1) Fasilitas Kredit Investasi -2 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/A.
2) Fasilitas Kredit Investasi -3 untuk membiayai pembelian ruang kantor di *Dipo Business Center* lantai /nomor 06/E.
3) Fasilitas *Time Loan by Project* untuk membiayai pembelian dan pemasangan marmer dan granite atas proyek Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby serta pemasangan marmer Raffles Residence Area Ciputra World di Jl. Dr Satrio Kuningan.
4) Fasilitas Kredit Investasi -4 untuk membiayai pembelian mesin Multiblade Gangshaw.
5) Fasilitas Kredit Investasi -5 untuk membiayai pembangunan gudang dan pabrik marmer.
6) Fasilitas Kredit Investasi -6 untuk membiayai pembelian genset dan panel genset.
7) Fasilitas kredit Lokal dan Time Loan Revolving untuk modal kerja.
8) Fasilitas Kredit Investasi -7 untuk refinancing pembelian tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa, Tangerang Banten.
9) Fasilitas Kredit Investasi -8 untuk membiaya pembangunan pabrik dan gudang dilokasi tanah kosong di Jl. Desa Bunder, Cikupa Tangerang, Banten.
10) Fasilitas Installment Loan untuk restrukturisasi tunggakan kewajiban.

G. Batas waktu penarikan dan/ atau penggunaan kredit
1. Penurunan Fasilitas Multi yang terdiri dari

The Company and PT Panca Magran Wisesa have obtained credit facilities from BCA which consist of:

a. Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).
b. Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,000,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

The facility will be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines and others.

The allocation for the use of credit facilities is as follows:
PT Panca Magran Wisesa

1) Investment Credit Facility -2 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/A.
2) Investment Credit Facility -3 to finance the purchase of office space at the Dipo Business Center floor /number 06/E.
3) Time Loan by Project facility to finance the purchase and installation of marble and granite for the Ciputra Artpreneur Center, Hotel Rooms Ciputra & Lift Lobby projects as well as the installation of marble Raffles Residence Area Ciputra World on Jl. Dr. Satrio Kuningan.
4) Investment Credit Facility -4 to finance the purchase of the Multiblade Gangshaw . machine.
5) Investment Credit Facility -5 to finance the construction of warehouse and marble factory.
6) Investment Credit Facility -6 to finance the purchase of generators and generator panels.
7) Local credit facilities and Time Loan Revolving for working capital.
8) Investment Credit Facility -7 for refinancing the purchase of vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa, Tangerang Banten.
9) Investment Credit Facility -8 to finance the construction of factories and warehouses on vacant land on Jl. Bunder Village, Cikupa Tangerang, Banten.
10) Installment Loan facility for restructuring of arrears of obligations.

G. Deadline for withdrawal and/or use of credit

1. Decrease in Multi Facility consisting of L/C,

L/C, SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak 17 Oktober 2018 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas Omnibus Bank Garansi dan Standby L/C, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas Kredit Investasi -2 terhitung sejak tanggal 18 April 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Nopember 2013.
4. Fasilitas Kredit Investasi -3 terhitung sejak tanggal 11 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 11 Januari 2014.
5. Fasilitas Kredit Investasi -4 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2016.
6. Fasilitas Kredit Investasi -5 terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2016.
7. Fasilitas Kredit Investasi -6 terhitung sejak tanggal 21 Juli 2015 dan berakhir pada tanggal 21 Juli 2015.
8. Fasilitas Kredit Lokal terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
9. Fasilitas *Time Loan Revolving* terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2017 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
10. Fasilitas Kredit Investasi -7 terhitung sejak tanggal 25 Juli 2915 dan berakhir pada tanggal 25 Desember 2016.
11. Fasilitas Installment Loan terhitung sejak tanggal 29 September 2017 atau tanggal lain yang sepakati BCA dengan debitor.

SKBDN and Trust Receipt, starting October 17, 2018 and ending on October 17, 2018.

2. Omnibus Bank Guarantee and Standby L/C facility, starting on 17 October 2017 and ending on 17 October 2018.
3. Investment Credit Facility -2 starting April 18, 2013 and ending on November 18, 2013.
4. Investment Credit Facility -3 starting on July 11, 2013 and ending on January 11, 2014.
5. Investment Credit Facility -4 starting on July 21, 2015 and ending on January 21, 2016.
6. Investment Credit Facility -5 starting on October 21, 2014 and ending on July 21, 2016.
7. Investment Credit Facility -6 starting on July 21, 2015 and ending on July 21, 2015.
8. Local Credit Facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.
9. Time Loan Revolving facility starting October 17, 2017 and ending on October 17, 2018.
10. Investment Credit Facility -7 starting on July 25, 2915 and ending on December 25, 2016.
11. Installment Loan facility effective September 29, 2017 or another date agreed by BCA with the debtor.

H. Bunga
1. Fasilitas Trust Receipt sebesar 11% pertahun untuk Rupiah dan 7% untuk USD.
2. Fasilitas Kredit Investasi - 2 dan 3 sebesar 11,5 % pertahun.
3. Fasilitas Kredit Investasi - 4,5,6,7 dan 8 sebesar 11 % pertahun.
4. Fasilitas *Time Loan Revolving by Project* sebesar 11% pertahun.
5. Fasilitas Kredit Lokal sebesar 11,25% pertahun.
6. Fasilitas Installment Loan sebesar 11% pertahun.

H. Interest
1. Trust Receipt facility of 11% per year for Rupiah and 7% for USD.
2. Investment Credit Facility - 2 and 3 at 11.5% per annum.
3. Investment Credit Facility - 4,5,6,7 and 8 at 11% per year.
4. Time Loan Revolving by Project facility of 11% per year.
5. Local Credit Facility of 11.25% per year.
6. Installment Loan facility of 11% per year.

I. Agunan dan jaminan
1. Tiga bidang tanah yang menjadi satu kesatuan sebagaimana diuraikan dalam:
   1) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00187/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 10.570 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
   2) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00188/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 18.065 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.
   3) Sertifikat hak guna bangunan nomor 00189/Bunder, terletak dalam propinsi

I. Collateral and guarantees
1. Three parcels of land which become one unit as described in:
   1) Certificate of right to use building number 00187/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 10,570 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.
   2) Certificate of right to use building number 00188/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 18,065 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.
   3) Certificate of right to use building number 00189/Bunder, located in the provinces of

Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 6.590 m2 terdaftar atas nama PT Panca Magran Wisesa.

2. Semua stock barang berupa marmer dan granit yang dimiliki PT Panca Magran Wisesa baik sekarang maupun dikemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di gudang dengan alamat Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.
3. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/A.
4. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 07/F.
5. 1 unit T/B (Ruang kantor) di Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang Jakarta Pusat Gedung Dipo Business Center, Type unit Space Office lantai 06/E.
6. Jaminan perusahaan atas nama PT Panca Anugrah Wisesa sebesar USD 4.300.000 (Agunan pada poin 6 tersebut diatas hanya digunakan untuk menjamin fasilitas omnibus L/C, SKBDN,B/G-1,T/R-1 dan fasilitas omnibus L/C, SKBDN, B/G-3,T/R-3).
7. Mesin *multiblade gangshaw* yang akan dibiayai oleh fasilitas kredit investasi-4 *sublimit L/C case by case.*
8. Personal guarantee atas nama Surja Rahardja sebesar Rp 243.733.000.000.
9. Sertifikat hak milik Nomor 996/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 8.615 m2 terdaftar atas nama Surja Rahardja.
10. Sertifikat hak milik Nomor 995/Bunder, terletak dalam propinsi Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder seluas 1.987 m2 terdaftar atas nama Dennis Rahardja.
11. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 270m2 yang terletak di rusun hunian dan non hunian The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Blok Sandalwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi.
12. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 170m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.C Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.
13. Satu unit satuan rumah susun seluas kurang lebih 149 m2 yang terletak di rusun komersial hunian The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No.SW.88.G Tower Satinwood atas nama PT Mandiri Eka Abadi berkedudukan di Jakarta.

Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 6,590 m2 registered under the name of PT Panca Magran Wisesa.

2. *All stock items in the form of marble and granite owned by PT Panca Magran Wisesa both now and in the future are located anywhere, including but not limited to those stored in a warehouse with the address Desa Bunder, Cikupa Tangerang Banten.*
3. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/A.*
4. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 07/F.*
5. *1 unit T/B (office space) on Jalan Gatot Subroto Kav.50-52 Kel. Petamburan, Tanah Abang, Central Jakarta, Dipo Business Center Building, Type of Space Office unit, floor 06/E.*
6. *Company guarantee on behalf of PT Panca Anugrah Wisesa of USD 4,300,000 (The collateral in point 6 above is only used to guarantee omnibus L/C, SKBDN, B/G-1,T/R-1 facilities and omnibus L/C, SKBDN, B/G-3,T/R-3 facilities).*
7. *Multiblade gangshaw machine which will be financed by investment credit facility-4 sublimit L/C case by case.*
8. *Personal guarantee on behalf of Surja Rahardja of Rp. 243.733 million.*
9. *Certificate of ownership No. 996/Bunder, located in the provinces of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 8,615 m2 registered in the name of Surja Rahardja.*
10. *Certificate of ownership No. 995/Bunder, located in the province of Banten, Tangerang, Cikupa Desa Bunder covering an area of 1,987 m2 registered under the name of Dennis Rahardja.*
11. *One apartment unit with an area of approximately 270m2 located in residential and non-residential flats The Pakubowono Residence Jalan Pakubowono VI/Jalan Ophir RT. 005 RW. 01 Lt. 22 No.S.22.E Sandalwood Block in the name of PT Mandiri Eka Abadi.*
12. *One apartment unit with an area of approximately 170m2 which is located in the residential commercial flat of The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.C Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*
13. *One apartment unit with an area of approximately 149 m2 which is located in a residential commercial flat The Pakubowono Signature Jalan Pakubowono VI Lt. 88 No. SW.88.G Tower Satinwood on behalf of PT Mandiri Eka Abadi domiciled in Jakarta.*

J. Syarat-syarat penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit:
Fasilitas omnibus L/C, SKBDN dan Trust Receipt
1) Hanya dapat digunakan untuk kepentingan aktivitas usaha PT Panca Magran Wisesa dan Perusahaan untuk mengimpor/membeli barang dagang *flooring* (marmer, granite dan sejenisnya), *kitchen set, furniture* dan mesin serta alat pendukung produksi (mesin potong, mesin poles dan lain-lain maksimal sebesar USD 5.550.000, sublimit USD 1.300.000 untuk Perusahaan.
2) Setiap pembukaan L/C dan SKBDN dari Fasilitas Omnibus :
   a. Menyerahkan agunan tambahan cash collateral dalam mata uang sama, bisa dalam bentuk blokir rekening / produk dana lainnya yang diikat secara gadai sesuai ketentuan BCA.
   b. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai L/C dan SKBDN yang diterbitkan.
   c. Penerbitan L/C khusus untuk proyek Apartemen Dharmawangsa, Jakarta Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa harus memberikan cash collateral dalam mata uang yang sama 30% dari nilai L/C yang diterbitkan.
   d. Jenis L/C yang diperkenankan hanya Sight dan Usance dan dapat dibuka dalam mata uang IDR, USD dan EUR.
   e. Penerbitan L/C dan SKBDN harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
   f. Jangka waktu fasilitas L/C Usance dan SKBDN Usance maksimal 6 bulan.
   g. Jika terjadi penangguhan L/C maka tidak diperkenankan untuk membuka L/C, SKBDN dan B/G baru sampai penangguhan dilunasi.
3) Fasilitas *Trust Receipt*
   a. Dapat dibuka dalam mata uang IDR dan USD.
   b. Hanya dapat digunakan untuk melunasi fasilitas L/C Sight dan Usance yang dbuka di BCA atas nama Debitor.
   c. Jangka waktu aksep T/R untuk melunasi L/C adalah maksimal 6 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
4) Fasilitas Omnibus Bank Garansi (B/G) dan Standby L/C;
   a. Fasilitas B/G hanya dapat digunakan untuk kepentinga usaha PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa dan PT Cipta Sentosa Kreasindo sebagai jaminan pelaksanaan, uang muka dan material untuk proyek. Sublimit USD 1.000.000 untuk Perusahaan dan sublimit USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.
   b. Penarikan Fasilitas B/G line dengan memberikan bukti berupa permintaan B/G dari pemberi proyek.

J. Terms of withdrawal and/or use of credit facilities:
Omnibus L/C, SKBDN and Trust Receipt facilities
1) Can only be used for the business activities of PT Panca Magran Wisesa and the Company to import/purchase flooring merchandise (marble, granite and the like), kitchen sets, furniture and machinery and production support equipment (cutting machines, polishing machines, etc.) of USD 5,550,000, sublimit USD 1,300,000 for Companies.

2) Every opening of L/C and SKBDN from the Omnibus Facility:
   a. Submit additional cash collateral in the same currency, can be in the form of account block / other fund products that are tied as a pledge according to BCA regulations.
   b. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued L/C and SKBDN value.
   c. Issuing a special L/C for the Dharmawangsa Apartment project, Jakarta. The company and PT Panca Magran Wisesa must provide cash collateral in the same currency 30% of the value of the issued L/C.
   d. The types of L/C allowed are only Sight and Usance and can be opened in IDR, USD and EUR.
   e. Issuance of L/C and SKBDN must comply with applicable regulations
   f. The term of the Usance L/C facility and the Usance SKBDN is a maximum of 6 months.
   g. If there is a suspension of L/C, it is not allowed to open a new L/C, SKBDN and B/G until the suspension is paid off.

3) Trust Receipt Facility
   a. Can be opened in IDR and USD.
   b. Can only be used to pay off L/C Sight and Usance facilities opened at BCA on behalf of the Debtor.
   c. The T/R acceptance period to pay off the L/C is a maximum of 6 months and cannot be extended.
4) Omnibus Bank Guarantee (B/G) and Standby L/C Fasilitas facilities;
   a. The B/G facility can only be used for the business interests of PT Panca Magran Wisesa, PT Panca Anugrah Wisesa and PT Cipta Sentosa Kreasindo as guarantees for implementation, advances and materials for the project. USD 1,000,000 sublimit for companies and USD 1,000,000 sublimit for PT Cipta Sentosa Kreasindo.
   b. Withdrawal of the B/G line facility by providing evidence in the form of a B/G request from the project provider.

c. Setiap pembukaan B/G dan standby L/C dari Fasilitas Omnibus:
   1. Menyerahkan agunan tambahan *cash collateral* dalam mata uang yang sama.
   2. Besar agunan tambahan cash collateral untuk fasilitas omnibus sebesar 10% dari nilai B/G atau *Standby L/C* yang diterbitkan.
d. Fasilitas B/G dapat diterbitkan dalam mata uang USD,EUR dan IDR sedangkan Standby L/C dapat diteritkan dalam mata uang USD dan EUR.

K. Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Perusahaan
Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:
1. Memperoleh pinjaman uang/kredit dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila perusahaan berbentuk badan:
   a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi
   b. Mengubah status kelembagaan
4. Membagi deviden lebih 20% laba bersih tahun sebelumnya.

Pada tanggal 9 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dimana dalam perjanjian perubahan tersebut BCA menyetujui meningkatkan sublimit fasilitas B/G dan Standby L/C atas nama Perusahaan pada fasilitas multi B/G dan standby L/C menjadi USD 1.700.000 sebelumnya sublimitnya sebesar USD 1.000.000. dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan Standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 3.000.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Pada tanggal 16 April 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:
1. Perusahaan mendapat Fasilitas Multi yang terdiri dari L/C,SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah

c. Every opening of B/G and standby L/C from Omnibus Facility:
   1. Submit additional cash collateral in the same currency.
   2. The amount of additional cash collateral for the omnibus facility is 10% of the issued B/G or Standby L/C value.
d. B/G facility can be issued in USD, EUR and IDR while Standby L/C can be issued in USD and EUR.

K. Things the Company should not do

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without prior written approval from BCA:

1. Obtain loan money/credit from other parties and/or bind themselves as guarantor/guarantor in any form and by any name and/or use company assets to other parties.

2. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.

3. If the company is an entity:
   a. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
   b. Changing institutional status
4. Divide the dividend over 20% of the previous year's net profit.

On April 9, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) whereby in the amendment agreement BCA agreed to increase the sublimit of the B/G and Standby L/C facilities on behalf of the Company. for multi B/G and standby L/C facilities to USD 1,700,000 before the sublimit was USD 1,000,000. with the following description:

Multi Credit Facility consisting of Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 3,000,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.

On April 16, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. The company gets a Multi Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum

pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Letter of Credit (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 5.550.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari Bank Garansi dan standby L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 2.800.000, yang alihkan secara bertahap sebesar USD 1.000.000 menjadi Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari L/C,SKBDN dan Trust Receipt, sehingga jumlah Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari B/G dan *standby* L/C akan menjadi tidak melebihi USD 1.800.000 dengan sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu
1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C,SKBDN dan *Trust Receipt*, terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit (L/C),* SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 April 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *standby* L/C terhitung sejak tanggal 17 Januari 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2018.

Pada tanggal 14 Nopember 2018 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:
1. Perusahaan mendapat fasilitas multi yang terdiri dari L/C,SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000
2. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan Trust Receipt dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 4.122.000 dengan sublimit sebesar USD 1.300.000 untuk PT Panca Anugrah Wisesa (Perusahaan).
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari Bank Garansi dan *Standby* L/C dengan pagu kredit tidak melebihi USD 1.800.000, sublimit sebesar USD 1.700.000 untuk Perusahaan dan sebesar USD 1.000.000 untuk PT Cipta Sentosa Kreasindo.

Jangka waktu
1. Fasilitas multi yang digunakan perusahaan yang terdiri dari L/C,SKBDN dan *Trust Receipt*,

credit limit not exceeding USD 200,000.
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 5,550,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*

3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a Multi Credit Facility consisting of a Bank Guarantee and a standby L/C with a credit limit not exceeding USD 2,800,000, which will be transferred in stages of USD 1,000,000 to a Multi Credit Facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, so that the number of Multi Credit Facilities consisting of B/G and standby L/C will not exceed USD 1,800,000 with a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

Time period
1. *Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*

2. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting April 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*

3. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and standby L/C starting January 17, 2018 and ending on October 17, 2018.*

On November 14, 2018 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (an affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. *The company gets a multi facility consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit not exceeding USD 200,000*
2. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of not exceeding USD 4,122,000 with a sublimit of USD 1,300,000 for PT Panca Anugrah Wisesa (the Company).*

3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of a Bank Guarantee and Standby L/C with a credit limit not exceeding USD 1,800,000, a sublimit of USD 1,700,000 for the Company and USD 1,000,000 for PT Cipta Sentosa Kreasindo.*

Time period
1. *Multi facilities used by the company consisting of L/C, SKBDN and Trust Receipt, starting on*

terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari B/G dan *Standby L/C* terhitung sejak tanggal 17 Nopember 2018 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.
2. *Multi credit facility used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt starting November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.*

3. *Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of B/G and Standby L/C starting on November 17, 2018 and ending on October 17, 2019.*

Pada tanggal 30 April 2019 Perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa (Perusahaan afiliasi) kembali menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam perubahan perjanjian tersebut telah disepakati:
1. Perusahaan mendapat Fasilitas *Standby* L/C dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 200.000.
2. Perusahaan mendapat Fasilitas B/G dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 14.00.000.000.
3. Perusahaan dan PT Panca Magran Wisesa secara bersama sama mendapat fasilitas kredit multi yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas Trust Receipt maksimal sebesar USD 950.000.

On April 30, 2019 the Company together with PT Panca Magran Wisesa (affiliated company) again signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in which the following amendments were agreed:

1. *The company gets a Standby L/C Facility with a credit limit not exceeding USD 200,000.*

2. *The company gets a B/G Facility with a credit limit not exceeding Rp 14,000,000,000.*

3. *The Company and PT Panca Magran Wisesa jointly obtain a multi credit facility consisting of Letter of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipt with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the Trust Receipt Facility sublimit is a maximum of USD 950,000.*

Jangka waktu
1. Fasilitas *Standby* L/C yang digunakan perusahaan, terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
2. Fasilitas Bank Garansi yang digunakan perusahaan bterhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.
3. Fasilitas kredit multi yang digunakan perusahaan bersama dengan PT Panca Magran Wisesa yang terdiri dari *Letter of Credit* (L/C), SKBDN dan *Trust Receipt* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi USD 1.750.000 dengan ketentuan jumlah sublimit Fasilitas *Trust Receipt* maksimal sebesar USD 950.000. terhitung sejak tanggal 30 April 2019 dan berakhir pada tanggal 17 Oktober 2019.

Time period
1. *Standby L/C facility used by the company, starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.*

2. *Bank Guarantee facility used by the company starting from April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.*

3. *Multi credit facilities used by the company together with PT Panca Magran Wisesa consisting of Letters of Credit (L/C), SKBDN and Trust Receipts with a maximum credit limit of USD 1,750,000 provided that the sublimit for the Trust Receipt Facility is a maximum of USD 950,000. starting on April 30, 2019 and ending on October 17, 2019.*

Pada tanggal 5 Nopember 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit dari BCA dengan rincian sebagai berikut:
1. Fasilitas kredit *Standby* L/C dengan plafon USD 200.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
2. Fasilitas kredit Bank Garansi dengan plafon Rp 14.500.000.000 berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021.
3. Fasilitas kredit Multi L/C, SKBDN dan T/R dengan plafon USD 1.750.000 (sublimit T/R USD 950.000) berakhir pada tanggal 17 Oktober

On November 5, 2020, the Company received a notification letter for the extension of the credit facility period from BCA with the following details:

1. *Standby L/C credit facility with a maximum limit of USD 200,000 will expire on October 17, 2021.*
2. *Bank Guarantee credit facility with a maximum limit of Rp 14,500,000,000 will expire on October 17, 2021.*
3. *Multi L/C, SKBDN and T/R credit facilities with a ceiling of USD 1,750,000 (sublimit T/R USD 950,000) ending on October 17, 2021.*

2021.

Pada tanggal 22 Desember 2020 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 02901/ALK-KOM/2020, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

1. Perubahan status perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan syarat dalam Perjanjian Kredit sebagai berikut:
   a. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - mengubah status kelembagaan, - mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.".
   b. Menjadi, Tanpa persetujuan tertulis dari BCA Debitor tidak diperkenankan mengubah status kelembagaan, anggaran dasar. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Bapak Surja Rahardja dan keluarga minimal sebesar 51%-60% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Bapak Surja Rahardja dan keluarga. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan. Manajemen harus tetap dibawah control Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
   c. Semula "Selama Debitor belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitor tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: c. Apabila Debitor berbentuk badan: - Melakukan pembagian Deviden kepada pemegang saham Debitor. Menjadi Rasio *Debt to Equity* maksimum 4 kali (bila lebih maka Debitur harus melakukan tambahan modal disetor).

   Dengan syarat:
   1. Debitur harus menyerahkan Prospectus dan Due Dilligent ke BCA sebelum dilakukan listing.
   2. Setelah dilakukan IPO, mayoritas pemegang saham perusahaan (minimal kepemilikan saham sebesar 51%) baik secara langsung maupun tidak langsung adalah Bapak Surja Rahardja dan keluarga.
   3. Apabila proses IPO tidak jadi dilaksanakan, maka syarat kembali mengacu pada syarat sebelumnya.
   4. Syarat lain tetap sesuai Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani berikut seluruh perubahannya.

3. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk masa

On December 22, 2020 the company received an Approval letter for Changes in Company Status and Changes in Terms from Bank BCA with letter number 02901/ALK-KOM/2020, in the letter Bank BCA agreed:

1. *Changes in the status of the company to a Public Company related to the plan for an Initial Public Offering (IPO).*
2. *Changes to the terms in the Credit Agreement as follows:*
   a. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without the approval of BCA: c. If the Debtor is an entity: - changes the institutional status, - changes the composition of the management and shareholders.".*
   b. *Into, without written approval from BCA Debtor, it is not allowed to change the institutional status, articles of association. Maintain the percentage of share ownership of Mr. Surja Rahardja and his family at least 51%-60% or the majority share ownership must remain Mr. Surja Rahardja and his family. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners with written notification to BCA at least 14 calendar days prior to the change. Management must remain under the control of Mr. Surja Rahardja and his family.*
   c. *Originally "As long as the Debtor has not paid off the Debt in full or the Time Limit for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities has not expired, the Debtor is not allowed to do the following, without prior written approval from BCA: c. If the Debtor is an entity: - Distributes Dividends to the Debtor's shareholders. Become a Debt to Equity Ratio of a maximum of 4 times (if more, the Debtor must make additional paid-in capital).*

   With the provision of:
   1. *Debtors must submit Prospectus and Due Dilligent to BCA prior to listing.*
   2. *After the IPO, the majority of the company's shareholders (minimum 51% share ownership) either directly or indirectly are Mr. Surja Rahardja and his family.*
   3. *If the IPO process is not carried out, then the conditions again refer to the previous conditions.*
   4. *Other terms remain in accordance with the signed Credit Agreement and all amendments thereto.*

3. *Approved to appoint members of the Board of Directors and members of the Board of*

jabatan yang baru.

Commissioners for new terms of office.

Pada tanggal 21 Februari 2022 perusahaan mendapatkan surat Persetujuan Perubahan Status Perusahaan dan Perubahan Syarat dari Bank BCA dengan nomor surat 01349/SLK-KOM/2022, dalam surat tersebut Bank BCA menyetujui:

On February 21, 2022 the company received a letter of Approval of Change of Company Status and Change of Terms from Bank BCA with letter number 01349/SLK-KOM/2022, in the letter Bank BCA approved:

- Fasilitas Bank Garansi Case by Case sebesar Rp. 17.513.000.000,- (tujuh belas milyar lima ratus tiga belas juta Rupiah)

- *Case by Case Bank Guarantee Facility amounting to Rp. 17,513,000,000,- (seventeen billion five hundred thirteen million Rupiah)*

20. Liabilitas sewa / *20. Lease liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut.

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows.

	2022	2021	
Sampai dengan satu tahun	6.726.383.270	6.724.765.734	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dengan sepuluh tahun	45.254.542.463	51.859.196.457	*Between one to ten years*
Jumlah	51.980.925.734	58.583.962.191	*Total*
dikurangi bagian bunga	(15.783.995.283)	(18.987.123.387)	*Net of interest*
Jumlah nilai tunai	36.196.930.451	39.596.838.804	*Total cash value*
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(3.849.670.709)	(3.502.096.732)	*Section finance lease liabilities maturing within 1 year*
Bagian jangka panjang	32.347.259.742	36.094.742.072	*Long-term portion*

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan *("Leasing")* dengan PT BCA Finance, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) dengan tingkat bunga 8,88% sampai dengan 13,79% per tahun. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

In 2018 the Company entered into a third party financing lease agreement ("Leasing") with PT BCA Finance, relating to the acquisition of vehicles and heavy equipment with a term of three (3) with an interest rate of 8,88% to 13,79% per year. The finance lease obligations are secured by the finance lease assets being financed.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa sebagai berikut:

a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The restrictions set out in the lease agreement are as follows:

a. The lesse may not allow other parties to use the Equipment in any form, without the written permission of the lessor.
b. The lesse is not allowed to rent, lease, pledge, transfer, sell or transfer the equipment as well as the rights and obligations of the lesse under the agreement, in any form, either partially or wholly to any party and in any way during the lease term has not been completed.
c. The Lesse may not make any changes, either additions or deletions to the Equipment or Parts thereof, without the written consent of the lessor.

Pada tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa showroom yang terletak di jalan Mayjend Yono Soewoyo AK-I/50-52, Babatan, Wiyung, Surabaya, Jawa timur dengan luas 947,1 m^2 dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 19 Januari 2024.

On January 20, 2021, the Company signed a rental agreement for store units number 118D and 118E which are located on the 3rd floor in Plaza Indonesia with an area of 284.13 m^2 with a lease term of 3 years ending on January 19, 2024.

Pada tanggal 3 Juni 2021 anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa unit-unit toko nomor 128A, 128B, dan 128G dengan luas 463,33 m^2 , nomor

On June 3, 2021, the Company's subsidiaries signed lease agreements for store units number 128A, 128B, and 128G with an area of 463.33 m^2, numbered with

129 T1 dan 129 T2 dengan luas 89,88 m^2 terletak dilantai 3 di Plaza Indonesia dengan jangka waktu sewa menyewa 3 tahun berakhir tanggal 11 Agustus 2024.

129 T1 and 129 T2 with an area of 89.88 sqm located on the 3rd floor at Plaza Indonesia with a lease term of 3 years ending August 11, 2024.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewa guna usahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama masa sewa guna usaha belum selesai.
c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada peralatan atau bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

a. Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
b. Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lesse based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
c. Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

Pada tanggal 10 Desember 2021 Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan *("Leasing")* dengan PT Bank Mestika Dharma, berkaitan dengan perolehan bangunan dengan jangka waktu sepuluh (10) dengan tingkat bunga efektif 8,50% per tahun sampai dengan lima tahun berikutnya dan selanjutnya sampai dengan jangka waktu berakhir dikenakan *floting rate*. Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai.

On December 10, 2021, the Company entered into a finance lease agreement ("Leasing") with PT Bank Mestika Dharma, relating to the acquisition of a building with a tenor of ten (10) terms with an effective interest rate of 8.50% per annum for the next five years and thereafter until with the expiry of the floting rate. The finance lease liabilities are secured by the finance lease assets being financed.

21. Liabilitas imbalan kerja / *21. Employee benefits liabilities*

Perhitungan atas imbalan kerja Grup dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Group's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on an assessment conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan (Independent Actuarial) and for the years ended December 31, 2022 and 2021 using the following assumptions: assumptions as follows:

		2022	2021		
Usia pensiun normal	:	56 tahun	56 tahun	:	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun	8% per tahun	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	7,21 % per tahun	7,08 % per tahun	:	*Technical interest*
Mortality	:	TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	23 orang	22 orang	:	*Total of employees*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2022 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/ *The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The *decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *The impact on the Employee benefits*	1.130.813.348	1.385.285.170
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/ *The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The *decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *The impact on the Employee benefits*	1.382.916.525	1.130.594.223

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	193.412.049	228.904.990	*Current Sevice Cost*
Beban bunga	108.945.087	82.260.996	*Interest Cost*
Biaya jasa lalu	(568.984.900)	-	*Past service charge*
Jumlah	(266.627.764)	311.165.986	*Total*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	2022	2021	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:			*Actuarial Gains or (Losses) on:*
Perubahan asumsi keuangan	(22.261.229)	28.466.540	*Changes in financial assumptions*
Jumlah	(22.261.229)	28.466.540	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	1.538.772.410	1.199.139.884	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	193.412.049	228.904.990	*Current Sevice Cost*
Biaya bunga	108.945.087	82.260.996	*Interest Cost*
Biaya jasa lalu	(568.984.900)	-	*Past service charge*
Perubahan penyesuaian asumsi	(22.261.229)	28.466.540	*Assumptions adjustment*
Jumlah	1.249.883.417	1.538.772.410	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2022 and 2021 have complied with Law No. 13 of 2003.

22. Modal Saham

22. Shares capital

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company"s shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham /Shareholders	2022		
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount
		%	Rp
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,74%	29.999.990.000
Masyarakat/ *public*	404.883.911	21,26%	8.097.678.220
Jumlah/Total	1.904.883.411	100,00%	38.097.668.220

Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2021		
	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
		%	(Rp)
PT Trijaya Wisesa Makmur	1.499.999.500	78,94734%	29.999.990.000
Dennis Rahardja	500	0,00003%	10.000
Masyarakat	400.000.000	21,05263%	8.000.000.000
	1.900.000.000	100%	38.000.000.000

23. Tambahan modal disetor / *23. Additional paid in capital*

	2022	2021	
Agio saham	42.884.580.302	42.884.580.302	*Share premium*
Agio waran	879.013.980	830.974.000	*Waran agio*
Jumlah	43.763.594.282	43.715.554.302	*Total*

Agio saham

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Harga saham/ *shares price*	400.000.000 lembar saham/ per share	x	Rp 135,-	Rp 54.000.000.000
Nilai nominal saham/ *share capital at par value*	400.000.000 lembar saham/ per share	x	Rp 20,-	Rp 8.000.000.000
Agio saham-Penawara umum perdana/ *share premium initial publlic offering*				Rp 46.000.000.000
Dikurangi/less:				
Biaya emisi saham/*net of share emission cost*				Rp 3.115.419.698
Total agio saham/*Total share premium*				Rp 42.884.580.302

Agio waran

Waran seri I telah dikonversi menjadi 4.616.523 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 830.974.000 selama periode 31 Desember 2021 serta 266.888 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 48.039.980 selama periode 31 Desember 2022 .

Warrant agio

Series I warrants have been converted into 4,616,522 shares with total proceeds of Rp 830,974,000 during the period December 31, 2021 and 266,889 shares with total proceeds of Rp 48,039,980 during the period December 31, 2022.

	2022				
Harga saham / *shares price*	266.888 lembar saham / *share*	x	Rp 200,-	Rp	53.377.740
Nilai nominal saham / *share capital at par value*	266.888 lembar saham / *share*	x	Rp 20,-	Rp	5.337.760
Total agio waran / *Total warrant agio*				Rp	48.039.980

	2021				
Harga saham / *shares price*	4.616.523 lembar saham / *share*	x	Rp 200,-	Rp	923.304.460
Nilai nominal saham / *share capital at par value*	4.616.523 lembar saham / *share*	x	Rp 20,-	Rp	92.330.460
Total agio waran / *Total warrant agio*				Rp	830.974.000

24. Kepentingan Non-pengendali / *24. Non-controlling interest*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasian terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	2022	2021	
PT Indah Kreasi Sentosa	12.124.224	512.952	*PT Indah Kreasi Sentosa*
PT Triguna Alam Semesta	8.915.528	8.978.319	*PT Triguna Alam Semesta*
PT Triguna Anugrah Semesta	23.123.272	8.076.035	*PT Triguna Anugrah Semesta*
PT Wisesa Semesta Jaya	14.006.625	11.466.377	*PT Wisesa Semesta Jaya*
PT Berkat Magran Berjaya	(3.210.232)	7.075.014	*PT Berkat Magran Berjaya*
PT Megah Sumber Sejahtera	12.103.190	5.250.360	*PT Megah Sumber Sejahtera*
PT Wisesa Anugrah Karya	46.568.109	17.950.010	*PT Wisesa Anugrah Karya*
PT Wisesa Anugrah Sejati	12.616.178	3.854.035	*PT Wisesa Anugrah Sejati*
PT Wisesa Cahaya Harapan	16.042.934	11.729.790	*PT Wisesa Cahaya Harapan*
PT Wisesa Jaya Cemerlang	13.798.412	23.799.643	*PT Wisesa Jaya Cemerlang*
Jumlah	156.088.240	98.692.534	Total

25. Penjualan / *25. Sales*

	2022	2021	
Penjualan	166.545.619.384	109.849.125.348	*Sales*
Jumlah	166.545.619.384	109.849.125.348	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sale to a single customer exceeds 10% of the total sales.

26. Beban pokok penjualan / *26. Cost of goods sold*

	2022	2021	
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Persediaan awal	78,605,700,217	60,993,797,003	*Beginning Inventory*
Pembelian	121,741,101,159	72,172,247,119	*Purchase*
Persediaan akhir	200,346,801,376	133,166,044,122	*Ending Inventory*
Saldo akhir	(108,724,556,992)	(78,605,700,217)	*Ending balance*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	91,622,244,384	54,560,343,905	*Total Cost of Goods Sold*

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no expense transactions with one party exceeded 10% of the total cost of revenues in ended December 31, 2022 and 2021.

27. Beban usaha / *27. Operating expense*

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.372.338.216	11.926.430.348	*Salaries and employee benefits*
Biaya Sewa	8.854.695.652	5.073.610.907	*Rental Expenses*
Komisi	6.962.932.527	8.259.760.848	*Commission*
Penyusutan dan amortisasi	5.424.613.767	1.959.165.374	*Depreciation and amortization*
Service charge bangunan	2.155.374.409	518.791.792	*Building service charge*
Biaya pajak	2.132.184.571	1.041.067.776	*Tax expenses*
Perjalanan dinas	1.644.373.926	794.395.577	*Business trip*
Biaya perlengkapan service dan project	1.515.947.162	593.880.701	*Service and project equipment costs*
Promosi dan iklan	1.379.346.222	538.802.263	*Promotion and advertising*
Biaya kirim dan pemasangan	1.351.305.270	2.084.152.469	*Shipping and installation costs*
Jasa profesional	1.346.219.272	575.992.158	*Professional services*
Pengurusan Dokumen Surat	1.336.890.294	-	*Paperwork*
Asuransi	1.176.026.367	661.886.723	*Insurance*
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	1.059.608.525	1.351.896.014	*Maintenance and repair costs*
Keamanan dan kebersihan	972.520.803	490.968.211	*Security and cleaning*
Biaya lembur	858.601.633	-	*Overtime expenses*
Operasional cabang	816.545.639	-	*Branch operations*
Biaya THR	746.552.816	-	*THR costs*
Biaya tunjangan lainnya	721.156.018	-	*Other benefit costs*
Biaya transportasi	695.476.970	-	*Transportation costs*
Biaya operasional umum	629.423.906	-	*General operating expenses*
Air dan listrik	618.324.952	384.282.072	*Water and electricity*
Jamuan	342.246.160	115.020.044	*Meals*
Imbalan kerja	302.357.136	311.165.986	*Employee benefits*
Alat tulis kantor	302.338.770	12.206.368	*Office stationery*
Telekomunikasi dan fax	269.237.251	87.504.310	*Telecommunication and fax*
Konsumsi	130.892.012	41.114.739	*Consumption*
Kantor dan lainnya	63.029.800	-	*Office and other*
Pengobatan	60.141.450	169.260.294	*Medicine*
Beban Tanggung jawab sosial (CSR)	39.215.700	576.916.651	*Social responsibility (CSR) expenses*
Lain-lain	479.133.485	160.367.435	*Others*
Jumlah	55.759.050.679	37.728.639.059	*Total*

28. Pajak penghasilan / *28. Income tax*

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari: / *Tax benefits (expenses) :*

	2022	2021	
Pajak kini	(3.097.215.822)	(1.329.258.612)	*Current tax*
Pajak final	(129.217.153)	(51.055.396)	*Final tax*
Pajak tangguhan	(58.658.108)	68.456.517	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(3.285.091.084)	(1.311.857.490)	*Total tax benefit (expense)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	18.835.569.258	8.436.211.447	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	(9.333.206.499)	(3.883.388.134)	*Profit before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9.502.362.759	4.552.823.313	*Profit before income tax expense the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	302.357.136	311.165.986	*Post-employment benefit*
	302.357.136	311.165.986	
Beda tetap :			*Permanent differences:*
Jamuan	265.544.489	125.507.944	*Entertain*
Pajak	180.690.143	407.329.544	*Tax*
Lain-lain	(568.984.900)	291.211.930	*Other*
Penghasilan jasa giro	(22.092.296)	(12.299.122)	*Income checking services*
	(144.842.564)	811.750.296	
Laba fiskal	9.659.877.331	5.675.739.595	*Fiscal profit*
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			*Fiscal loss that can be compensated for the next period:*
Rugi fiskal 2021	-	-	*Fiscal loss 2021*
Jumlah	9.659.877.331	5.675.739.595	*Total*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan (tidak final)	2.125.172.916	1.248.662.580	*The Company (not final)*
Entitas anak (tidak final)	972.042.906	80.596.032	*Subsidiaries (not final)*
Entitas anak (final)	129.217.153	51.055.396	*Subsidiaries (final)*
Jumlah	3.226.432.976	1.380.314.007	*Total*
Beban pajak penghasilan Perusahaan tidak final			*Income tax expense Company is not final*
			The calculation of income tax
Penghasilan dengan fasilitas	-	-	*Income with facilities*
Penghasilan non fasilitas	9.659.877.000	5.675.739.000	*Non-facility income*
	9.659.877.000	5.675.739.000	
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current year income tax*
	-	-	*50% x 22% x Income with facilities*
	2.125.172.940	1.248.662.580	*22% x Non-facility income*
Pajak penghasilan tahun berjalan	2.125.172.940	1.248.662.580	*Current year income tax*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid tax*
	(426.766.000)	-	*Income tax article 22*
	(283.059.879)	-	*Income tax article 25*
Pajak terutang	1.415.347.061	1.248.662.580	*Tax payable*

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2021 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2021 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

Aset pajak tangguhan / *Differed tax asset*

	1 Januari 2021 / January 01, 2021	Diakui dalam laba rugi/*Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other comprehensive income*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/*adjustment in respect of deferred income tax of previous years*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Imbalan kerja karyawan	409.813.569	(58.658.108)	(4.897.471)	-	346.257.991	*Employee benefit*
Jumlah	409.813.569	(58.658.108)	(4.897.471)	-	346.257.991	*Total*

	1 Januari 2020 / January 01, 2020	Diakui dalam laba rugi/*Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other comprehensive income*	Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya/*adjustment in respect of deferred income tax of previous years*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Imbalan kerja karyawan	335.094.414	68.456.517	6.262.639	-	409.813.569	*Employee benefit*
Jumlah	335.094.414	68.456.517	6.262.639	-	409.813.569	*Total*

29. Laba per saham dasar / *29. Earnings per share*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022	2021	
Nilai nominal semula	20	20	*The original nominal value*
Nilai nominal yang disajikan kembali	20	20	*Restated nominal value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	1.904.883.411	1.683.333.333	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	1.904.069.509	1.683.333.333	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated*
Laba (rugi) bersih entitas induk	15.481.934.207	7.064.632.687	*Profit (loss) of the parent entity*
Laba (rugi) per saham	8,13	4,20	*Earnings (loss) per share*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2022 and 2021.

30. Informasi segmen / *30. Segment information*

Segmen Usaha / *Business segment*

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture.*

The company does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

31. Transaksi dengan pihak berelasi / *31. Transactions with related parties*

a. Sifat berelasi / *a. The nature of related*

- PT Trijaya Wisesa Makmur adalah pemegang saham perusahaan. / *PT Trijaya Wisesa Makmur are shareholders of the company.*
- Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar adalah Komisaris Perusahaan. / *Kevin Rahardja, Sri Rahayu, Lely Iskandar is the Commissioner of the Company.*
- Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono adalah Direktur Perusahaan. / *Denis Rahardja, Andry Mulyono, Stephen Sardjono is the Director of the Company.*

b. Remunerasi personil manajemen kunci / *b. Remuneration of key management personnel*

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 2.831.000.000 dan Rp 2.614.000.000.

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively is Rp 2.831.000.000 and Rp 2.614.000.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi / *c. Balances and transactions of related parties*

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

The Company has non-trade transactions with related parties.

			Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas / *Percentage to total asset or liabilities*	
	2022	2021	2022	2021
Piutang lain-lain / *Other Receivable*				
PT Infissindo	886.757.142	360.970.293	14,88%	4,35%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	20.000.000	124.666.775	0,34%	1,50%
PT Panca Magran Wisesa	4.597.324.207	5.073.999.648	77,15%	61,09%
PT Panca Anugrah Wisesa	455.000.000	-	7,64%	0,00%
PT Wisesa Semesta Jaya	-	2.746.132.919	0,00%	33,06%
Jumlah / *Total*	5.959.081.349	8.305.769.634	100,00%	100,00%
Utang lain-lain / *Other payables*				
PT Panca Margan Wisesa	679.121.652	3.861.543.193	59,15%	65,54%
PT Infissindo	469.093.271	528.324.862	40,85%	8,97%
PT Cipta Sentosa Kreasindo	-	650.000.000	0,00%	11,03%
PT Panca Anugrah Wisesa	-	-	0,00%	0,00%
PT Pelita Mandiri Investama	-	57.110.400	0,00%	0,97%
PT Indo Jaya Wisesa	-	395.255.000	0,00%	6,71%
PT Pelita Mandiri Investama	-	400.000.000	0,00%	6,79%
Jumlah / *Total*	1.148.214.923	5.892.233.455	100,00%	100,00%

32. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2022 and 2021 the Company made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2022 / *January 01, 2022*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*
Aset / *Asset*				
Piutang Lain-lain / *Others Recivables*	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Jumlah / *Total*	8.566.769.634	(2.316.062.285)	-	6.250.707.349
Liabilitas / *Liabilities*				
Liabilitas sewa pembiayaan / *Lease liabilities*	39.673.521.929	154.033.389	(4.648.721.397)	35.178.833.922
Utang lain-lain / *Others Payables*	6.192.233.455	(3.709.290.508)	-	2.482.942.948
Jumlah / *Total*	45.865.755.385	(3.555.257.119)	(4.648.721.397)	37.661.776.869

	01 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Aset / *Asset*				
Piutang Lain-lain / *Others Recivables*	-	8.566.769.634	-	8.566.769.634
Jumlah / *Total*	-	8.566.769.634	-	8.566.769.634
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang bank / *Bank loan*	18.466.252.190	(6.874.088.532)	-	11.592.163.658
Liabilitas sewa pembiayaan / *Lease liabilities*	205.877.000	2.067.644.929	37.400.000.000	39.673.521.929
Utang lain-lain / *Others Payables*	-	6.192.233.455	-	6.192.233.455
Jumlah / *Total*	18.672.129.190	1.385.789.852	37.400.000.000	57.457.919.042

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial

keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi

risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into

dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	
Kas dan bank	9.015.729.655	9.015.729.655	7.928.448.465	7.928.448.465	*Cash and banks*
Piutang usaha	11.724.877.405	11.724.877.405	4.446.990.611	4.446.990.611	*Account receivables*
Piutang lain-lain	6.250.707.349	6.250.707.349	8.566.769.634	8.566.769.634	*Other receivables*
Jumlah	26.991.314.409	26.991.314.409	20.942.208.710	20.942.208.710	*Total*

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / *less than 1 years*	1-2 Tahun/ *Years*	2-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	8.930.580.318	-	-	-	8.930.580.318	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	1.729.456.329	-	-	-	1.729.456.329	*Accrued expenses*
Utang pajak	11.341.196.477	-	-	-	11.341.196.477	*Tax payables*
Utang sewa pembiayaan	3.849.670.709	6.264.661.003	20.766.070.720	5.316.528.019	36.196.930.451	*Lease payables*
Utang bank	-	8.557.408.395	-	-	8.557.408.395	*Bank loan*
Jumlah	25.850.903.832	14.822.069.398	20.766.070.720	5.316.528.019	66.755.571.969	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / *less than 1 years*	1-2 Tahun/ *Years*	2-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.611.757.990	-	-	-	3.611.757.990	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	728.169.231	-	-	-	728.169.231	*Accrued expenses*
Utang pajak	11.341.196.477	-	-	-	11.341.196.477	*Tax payables*
Utang sewa pembiayaan	3.578.779.857	1.175.383.729	-	34.919.358.343	39.673.521.929	*Lease payables*
Utang bank	-	11.592.163.658	-	-	11.592.163.658	*Bank loan*
Jumlah	19.259.903.555	12.767.547.386	-	34.919.358.343	66.946.809.284	*Total*

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes

bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Desember 2022 / *31 December 2022*	31 Desember 2021 / *31 December 2021*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	55.794.671	16.351.300	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(55.794.671)	(16.351.300)	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Estimated fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.

	2022		2021		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan bank	9.015.729.655	9.015.729.655	7.928.448.465	7.928.448.465	*Cash and banks*
Piutang usaha	11.724.877.405	11.724.877.405	4.446.990.611	4.446.990.611	*Account receivables*
Piutang lain-lain	6.250.707.349	6.250.707.349	8.566.769.634	8.566.769.634	*Other receivables*
	26.991.314.409	26.991.314.409	20.942.208.710	20.942.208.710	
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	8.930.580.318	8.930.580.318	3.611.757.990	3.611.757.990	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	1.729.456.329	1.729.456.329	728.169.231	728.169.231	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	36.196.930.451	36.196.930.451	39.673.521.929	39.673.521.929	*Lease payables*
Utang Bank	8.557.408.395	8.557.408.395	11.592.163.658	11.592.163.658	*Loan payables*
Utang pajak	11.341.196.477	11.341.196.477	7.247.319.827	7.247.319.827	*Tax payables*
	66.755.571.969	66.755.571.969	62.852.932.634	62.852.932.634	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Utang bank	8.557.408.395	11.592.163.658	*Bank loan*
Ekuitas	109.128.984.688	93.306.742.021	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,08	0,12	*Adjusted leverage ratio*

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 27 April 2023.

35. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 27, 2023.

******

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	7.154.404.725	6.726.353.263	*Cash and banks*
Piutang usaha	8.803.207.402	3.944.754.298	*Accounts Receivables*
Piutang lain-lain	5.886.502.926	8.069.018.809	*Other receivables*
Persediaan	103.390.618.387	77.678.237.855	*Inventory*
Uang muka	33.981.037.922	26.398.494.244	*Advance Payments*
Biaya dibayar dimuka	9.592.869	1.102.171.275	*Prepaid Expenses*
Jumlah	159.225.364.231	123.919.029.744	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	10.802.348.140	12.270.114.617	*Fixed assets-net*
Aset pajak tangguhan	346.257.992	409.813.570	*Deferred tax assets*
Aset tak berwujud	34.595.157	62.271.282	*Intangible Assets*
Investasi	6.187.500.000	6.187.500.000	*Investment*
Aset Sewa Pembiayaan	42.860.519.825	39.700.572.500	*Lease Assets*
Aset hak guna	288.070.941	576.141.883	*Right-use Assets*
Aset lain-lain	3.887.588.341	3.887.588.341	*Other Assets*
Jumlah	64.406.880.396	63.094.002.194	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	223.632.244.627	187.013.031.937	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	7.805.129.870	3.611.757.990	*Accounts payables*
Utang lain-lain	2.743.435.366	2.480.641.657	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	1.629.014.591	728.169.231	*Accrued expenses*
Utang pajak	8.979.367.370	6.581.606.248	*Taxes payables*
Uang muka penjualan	51.006.107.412	21.773.846.574	*Advences sales*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	311.320.588	287.461.431	*Lease liabilities*
Bank	-	-	*Bank*
Jumlah	72.474.375.197	35.463.483.131	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Utang sewa pembiayaan	32.278.111.357	34.919.358.343	*Lease*
Utang lain-lain	11.867.181.303	13.464.252.542	*Other Liabilities*
Liabilitas sewa	-	311.320.588	*Lease liabilities*
Bank	8.557.408.395	11.592.163.658	*Bank*
Liabilitas imbalan kerja	1.249.883.417	1.538.772.410	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah	53.952.584.472	61.825.867.542	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	126.426.959.669	97.289.350.672	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp 20 (nilai penuh)			*Share capital - Rp 20 par value per share (full amount)*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			*Authorized - 6.000.000.000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.904.883.411 dan 1.900.000.000 saham	38.097.668.220	38.000.000.000	*Issued and fully paid - share capital 1.904.883.411 and 1,900,000,000 shares*
Pendapatan komprehensif lain	46.777.006	29.413.247	*Other comprehensive income*
Tambahan modal disetor	43.801.880.218	43.753.840.237	*Additional paid in capital ;*
Saldo laba	15.258.959.514	7.940.427.780	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas	97.205.284.958	89.723.681.264	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	223.632.244.627	187.013.031.937	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2022	2021	
Penjualan	125.079.395.633	90.729.143.996	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(73.353.665.770)	(47.481.381.411)	*Cost of goods sold*
Laba Kotor	51.725.729.863	43.247.762.586	*Gross Profit*
Beban Usaha	(41.486.124.343)	(29.662.439.364)	*Oprational expenses*
Laba Usaha	10.239.605.520	13.585.323.221	*Operation Profit*
Pendapatan (beban) lain-lain:			*Other income (expenses):*
Pendapatan jasa giro	22.092.296	12.299.122	*Interest income*
Pendapatan penjualan aset	-	241.688.666	*Sale of fixed assets income*
Pendapatan Fee	842.045	472.922.036	*Income Fee*
Beban bunga	(5.615.140.310)	(9.613.274.815)	*Interest expenses*
Beban administrasi bank	(292.297.888)	(365.113.776)	*Bank Administrative charge*
Laba (rugi) selisih kurs	2.774.873.555	286.677.363	*Gain (Loss) on foreign exchange*
Lain-lain	2.372.387.541	(67.698.504)	*Other*
Jumlah	(737.242.761)	(9.032.499.908)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.502.362.759	4.552.823.313	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(2.125.172.916)	(1.248.662.580)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(58.658.108)	68.456.517	*Deferred tax*
Jumlah	(2.183.831.025)	(1.180.206.063)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	7.318.531.735	3.372.617.250	*Profit For The Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22.261.229	(28.466.540)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	(4.897.470)	6.262.639	*Related income tax benefit*
jumlah	17.363.759	(22.203.901)	*total*
Laba Komprehensif tahun berjalan	7.335.895.493	3.350.413.349	*Total comprehensive income for the year*

	Modal Saham/*Shares Capital*	Tambahan modal disetor lain/*Additonal paid in capital*	Komponen komprehensif Lain/*Other comprehensive component*	Saldo Laba/*Retained Earnings*	Jumlah ekuitas/Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2019	2.000.000.000	-	43.383.147	1.767.888.657	3.811.271.804	*Balance as of December 31, 2019*
Tambahan modal disetor	-	28.000.000.000	-	-	28.000.000.000	*Additonal paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	8.234.000	-	8.234.000	*Profit (Loss) actuarial*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.799.921.874	2.799.921.874	*Comprehensive Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020	2.000.000.000	28.000.000.000	51.617.147	4.567.810.531	34.619.427.678	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	-	51.753.840.237	-	-	51.753.840.237	*Additonal paid in capital*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(22.203.901)	3.372.617.250	3.350.413.349	*Comprehensive income current year*
Saldo per 31 Desember 2021	2.000.000.000	79.753.840.237	29.413.246	7.940.427.781	89.723.681.264	*Balance as of December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	-	145.708.200	-	-	145.708.200	*Additonal paid in capital*
Keuntungan (kerugian) aktuarial			17.363.760		17.363.760	*Profit (Loss) actuarial*
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	7.318.531.735	7.318.531.735	*Comprehensive income current year*
Saldo per 31 Desember 2022	2.000.000.000	79.899.548.437	46.777.005	15.258.959.516	97.205.284.958	*Balance as of December 31, 2022*

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	149.453.203.367	96.922.483.808	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(98.964.878.571)	(82.983.266.699)	*Payment to supplier*
Pembayaran untuk beban usaha	(27.233.920.234)	(9.725.241.702)	*Payment to operational expenses*
Pembayaran karyawan	(9.438.172.273)	(15.860.219.650)	*Payment to employees*
Lainnya	-	(22.329.633.999)	*Others*
Pembayaran bunga	(2.537.344.384)	-	*Payment to interest*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	11.278.887.905	(33.975.878.242)	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	(445.911.296)	(9.143.059.792)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset lain-lain	(5.423.908.018)	(9.734.302.724)	*Acquisitions of intangible asset*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(5.869.819.314)	(18.877.362.516)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Setoran modal saham	145.708.200	51.805.457.385	*Paid-up capital*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(3.034.755.263)	(6.874.088.532)	*Receipt (payment) loan bank*
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.665.914.709)	392.905.020	*Payment of finance lease*
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	2.171.015.883	-	*Payment of other receivable*
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	(1.597.071.239)	8.519.252.542	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	(4.981.017.128)	53.843.526.415	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	428.051.463	990.285.657	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.726.353.263	5.736.067.605	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7.154.404.726	6.726.353.263	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

MAGRAN
LIVING

PT Panca Anugrah Wisesa Tbk

HEAD OFFICE
Jalan Kemang Raya, Nomor 17, RT 10, RW 05, Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12730
Phone: (+62) 21 572-0543